ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA BENGKULU TAHUN 2020-2024

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S. 1)
Dalam Ilmu Perbankan Sayariah

Oleh:

ROHMA TRIANITA

NIM: 21631067

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP

2025

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Rohma Trianita mahasiswi IAIN yang berjudul ***"Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu Tahun 2020-2024"*** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 12 Juni 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Noprizal, M.Ag	**Harianto Wijaya, M. M. E**
NIP. 19771105 200901 1 007	**NIP. 199007202023211024**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 412 /In.34/FS/PP.00.27/06/2025

Nama	:	**Rohma trianita**
NIM	:	**21631067**
Fakultas	:	**Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi	:	**Perbankan Syariah**
Judul	:	**Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu Tahun 2020-2024**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal	:	**Rabu, 25 Juni 2025**
Pukul	:	**11:00 – 12:30 WIB**
Tempat	:	**Ruang 4 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Syahrial Dedi, M. Ag
NIP. 197810092008011007

Sekretaris,

Habiburrahman, S.H.I., M.H
NIP. 198503292019031005

Penguji I

Ratih Komala Dewi, M. M
NIP. 199006192018012001

Penguji II

Dr. Oktafian Histori S, S. E., M. M
NIP. 197910172009011009

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 196902061995031001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rohma Trianita
Nomor Induk Mahasiswa	: 21631067
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: **Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Bengkulu Tahun 2020-2024**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dan disebutkan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 12 Juni 2025

Rohma Trianita
NIM: 21631067

ABSTRAK

Rohma Trianita NIM. 21631067 **"Analisis kinerja Keuangan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu Tahun 2020-2024".** Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu. Evaluasi kinerja keuangan dapat memberikan rekomendasi yang berbasis data untuk meningkatkan pengelolaan zakat. Penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan lemabaga zakat secara berkala. Salah satu metode evaluasi yang banyak digunakan adalah analisis rasio keuangan, yang mencakup beberapa indikator seperti rasio aktivitas, rasio dana amil, dan rasio pertumbuhan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan BAZNAS Kota Bengkulu. Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan PUSKAS BAZNAS 2019 yang terfokus pada pengukuran rasio aktivitas, rasio efisensi, rasio pertumbuhan, dan rasio dana amil dengan bantuan Microsoft Excle. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa rasio aktivitas tergolong efektif, dengan rata-rata Gross Allocation Ratio (GAR) sebesar 84,39% dan Net Allocation to Collection Ratio (NACR) sebesar 102,10%. Namun, dari sisi efisiensi, kinerja lembaga belum optimal, khususnya pada rasio biaya operasional yang rata-ratanya mencapai 99,17% dan tergolong tidak efisien. Rasio pertumbuhan ZIS juga menunjukkan hasil yang belum stabil, dengan pertumbuhan zakat rata-rata hanya 2,58% dan penyaluran dana sebesar -0,60%. Sementara itu, rasio dana amil atas zakat dan infak/sedekah berada dalam batas wajar, namun rasio hak amil secara keseluruhan rata-ratanya sebesar 16,93%, melebihi ambang batas dan dikategorikan tidak baik. Secara umum, kinerja keuangan BAZNAS Kota Bengkulu berada pada kategori cukup baik dalam hal efektivitas, tetapi masih memerlukan peningkatan efisiensi dan strategi pertumbuhan yang lebih optimal.

Kata Kunci: Rasio Keuangsan, Kinerja Keuangan, BAZNAS

MOTO

“Allah tidak membebani seseorang melaikan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahal) dari (kebajikan) yang dikerjakan dan mendapat (siksa) dari (Kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Orang lain gak akan paham *stuggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succsess stories* nya aja. Berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak dimasa depan diri kita akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi mekarlah dimanapun kamu ditanam”

(Rohma Trianita)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan kemudahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan sepanjang zaman, beserta keluarga, para sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir masa. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan tulus, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongannya sehingga mempermudah proses penulis dalam menyusun skripsi
2. Teristimewa teruntuk kedua orang tua penulis, Bapak Saprani dan Ibu Sri Rohayati, gelar sarjana ini saya persembahakan untuk kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun materil yang tak terhingga seerta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai.
3. Keempat saudaraku, Kak Robi Awansa, Kak Muhammad Adei, dan untuk adik-adikku Muhammad Apriansyah dan Nisa Azzahra Terima kasih atas segala doa, usaha, dan didikasih yang telah diberikan selama ini.
4. Teman seperjuanganku, Selvi adetia, Wulan Purnama Sari, Yumunah dan Sulistri yang telah menemani dan berproses bersama sedari awal perkuliahan ini dimulai. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan ajakan dalam setiap proses perkuliahan ini, penulis berharap pertemanan ini akan terus berlanjut hingga akhir hayat nanti,
5. Sahabat ku tersayang Dea Finanda, terimakasih sudah menjadi orang yang selalu siap mendengarkan keluh kesah penulis selama ini, sudah menjadi tempat yang selalu sigap ketika penulis merasa sedih dan menjadi pendengar yang sangat baik untuk penulis. Terimakasih sekali lagi sudah menjadi bagian dari hidup penulis.
6. Ucapan terima kasih juga untuk teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah, khususnya PS lokal C, yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan serta membantu satu sama lain dalam menyelesaikan pendidikan S.1
7. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri karena mampu bertahan dan sudah berjuang sejauh ini hingga bisa bertahan sampai saat ini. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit untuk tetap bertahan bertahan sampai titik ini, terimakasih untuk tetap semangat dan merayakan dirimu sendiri walaupun sering kali berfikir terlalu berlebihan atas apa yang terjadi atas apa yang diusahakan. Tetaplah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk berdiri tegak di usaha sendiri.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan terbaik sepanjang sejarah kehidupan manusia, yaitu nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu Tahun 2020-2024"** yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan, tetapi atas bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Dalam kesempatan ini maka penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut memberikan doa dan dukungan serta bantuan:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan nasihatnya khususnya dalam proses akademik.
5. Bapak Dr. Syahrial Dedi, M, Ag selaku Ketua Sidang Munaqosoh
6. Bapak Habiburrahman, S.H., M. H selaku Sekertaris Sidang Munaqosoh
7. Ibu Ratih Komla Dewi, M. M selaku Penguji I Sidang Munaqasah
8. Bapak Dr. Oktafian Histori S, S. E., M.M selaku Penguji II Sidang Munaqosoh
9. Bapak Noprizal M, Ag selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Bapak Harianto Wijaya M, M. E selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

11. Segenap dosen dan Staf Prodi Perbankan Syariah khususnya karyawan IAIN Curup yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan kuliah.

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga melalui skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juli 2025
Penulis

Rohma Trianita
Nim: 21631067

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 9
C. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan Penelitian 9
E. Manfaat Penelitian 10
F. Penelitian Terdahulu 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **19**
A. Analisis Laporan Keuangan 18
B. Rasio Keuangan 22
C. Kinerja Keuangan 26
D. Kerangka Pemikiran 28

BAB III METODELOGI PENELITIAN 30
A. Jenis Penelitian 30
B. Tempat dan Waktu Penelitian 31
C. Sumber Data 31
D. Instrumen Penelitian 31
E. Tehnik Pengumpulan Data 32
F. Tehnik Analisis Data 32

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
A. Gambaran Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian 44
1. Sejarah Singkat BAZNAS Kota Bengkulu 44
2. Visi dan Misi BAZNAS Kota Bengkulu 46
3. Struktur BAZNAS Kota Bengkulu 47
4. Tugas Pokok BAZNAS Kota Bengkulu 48
5. Program-Program BAZNAS Kota Bengkulu 51

B. Temuan dan Hasil Penelitian 53
1. Analisis Rasio Aktivitas 53
2. Analisis Rasio Pertumbuhan 58
3. Analisis Rasio Pertumbuhan 62
4. Analisis Rasio Dana Amil 67

C. Pembahasan 70
1. Rasio Aktivitas Pada Kinerja Keuangan 70
2. Rasio Efisiensi Pada Kinerja Keuangan 72
3. Rasio Pertumbuhan Pada Kinerja Keuangan 73
4. Rasio Dana Amil Pada Kinerja Keuangan 75

BAB V PENUTUP 77
A. Kesimpulan 77
B. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data Penerimaan Dan Penyaluran Dana Zakat Baznas Kota Bengkulu 7
Tabel 3.1 Rumus Rasio Aktivitas 33
Tabel 3.2 Tabel Interpretasi Nilai Rasio ACR 34
Tabel 3.3 Rumus Rasio Efisiensi 35
Tabel 3.4 Rumus Rasio Pertumbuhan 37
Tabel 3.5 Rumus Rasio Dana Amil 30
Tabel 3.6 Nilai Implementasi Rasio Hak Amil 42
Tabel 3.7 Nilai Interpretasi Rasio Hak Amil Atas Zakat 42
Tabel 3.8 Nilai Interpretasi Rasio Hak Amil Atas Infak/Sedekah 43
Tabel 3.7 Nilai Interpretasi Rasio Hak Amil Atas CSR 43
Tabel 4.1 Analisis Rasio Aktivitas Kinerja Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu Tahun 2020-2024 54
Tabel 4.2 Analisis Rasio Efisiensi Kinerja Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu Tahun 2020-2024 59
Tabel 4.3 Analisis Rasio Pertumbuhan Kinerja Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu Tahun 2020-2024 63
Tabel 4.4 Analisis Rasio Dana Amil Kinerja Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu Tahun 2020-2024 68

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 28
Gambar 4.1 Logo BAZNAS Kota Bengkulu 43
Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi BAZNAS Kota Bengkulu 47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki dimensi spiritual sekaligus sosial-ekonomi. Sebagai kewajiban yang harus ditunaikan oleh umat muslim yang mampu (muzakki), zakat berperan penting dalam upaya pendistribusian kekayaan dan pengentasan kemiskinan di masyarakat. Dalam konteks Indonesia, pengelolaan zakat menjadi tanggung jawab Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang bekerja sama dengan lembaga zakat lainnya untuk memastikan optimalisasi penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran zakat secara professional dan sesuai prinsip syariah.[1]

Pentingnya pengelolaan zakat tercermin dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yang menegaskan bahwa zakat memiliki fungsi sosial dalam membantu kesejahteraan Masyarakat, terutama di kalangan fakir miskin, serta menjadi salah satu instrument strategis dalam Pembangunan ekonomi berbasis Islam. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah sebuah lembaga yang bekerja sama dengan pemerintah untuk mengumpulkan dan mendistribusikan Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (ZIS) di tingkat nasional.

[1] Artika Bening Permata, "*Sosialisasi Pendistribusian Zakat Maal Melalui Program Beasiswa Di Baznas Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat*", Skripsi (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), Hlm 1.

Pedoman utama dalam pengelolaan zakat oleh BAZNAS adalah Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. BAZNAS, bersama pemerintah, bertanggung jawab untuk memastikan pengelolaan zakat dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam, amanah (kepercayaan), dan manfaat, yang berarti zakat harus dikelola dengan tujuan memberikan manfaat bagi para mustahik.[2]

Lembaga zakat memiliki peran strategis dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga pengelola zakat resmi di Indonesia bertugas untuk mengengoptimalkan pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran zakat secara transparan dan akuntabel. Berdasarkan data dari BAZNAS Pusat, potensi zakat di Indonesia mencapai Rp. 337,6 trilium pertahun. Namun, realisasi pengumpulan zakat masih jauh dari angka tersebut sekitar 3,5% pada tahun 2022.[3]

Ditingkat daerah, BAZNAS Kota Bengkulu memegang peran penting dalam pengelolaan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Kota Bengkulu yang merupakan salah satu wilayah di Sumatra dengan Tingkat kemiskinan yang cukup tinggi, menghadapi tantangan sosial-ekonomi yang signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bengkulu persentase penduduk miskin pada tahun 2022 mencapai 16,2%, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional sebesar

[2] Luthfi Hidayat, "*Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Tanggerang*". Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hlm 35

[3] "*Laporan kinerja keuangan BAZNAS Nasional Tahun 2022",* Accessed February 3, 2025, https://baznas.go.id.

9,57%.[4] Dalam kondisi ini, keberadaan lembaga zakat seperti BAZNAS menjadi sangat strategis untuk membantu mengurangi angka kemiskinan melalui program-program berbasis zakat.

Lembaga Amil Zakat seperti BAZNAS memiliki peran strategis dalam pengelolaan dana ZIS (Zakat Infak, dan Sedekah) untuk mendukung kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan lembaga ini tidak hanya dilihat dari jumlah penghimpunan dan penyaluran, tetapi juga dari tingkat transparansi, akuntabilitas, serta efesiensi pengelolaan dana yang tercermin dalam kinerja keuangan. penilaian kinerja keuangan menjadi penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan memastikan distribusi dana sesuai dengan prinsip syariah dan peraturan yang berlaku.

Analisis laporan keuangan sangat penting karena membantu dalam pengambilan keputusan strategi, menilai kinerja perusahaan, dan memberikan informasi berharga bagi berbagai pihak. Dengan menganalisis laporan keuangan, baik pihak internal maupun eksternal dapat memahami kondisi keuangan suatu lembaga, mengidentifikasi potensi risiko, dan merencanakan langkah-langkah perbaikan.[5]

Dalam konteks laporan keuangan syariah, analisis rasio keuangan merupakan metode utama untuk mengevaluasi kesehatan fungsional lembaga. Beberapa rasio yang umum digunakan meliputi rasio aktivitas,

[4] "*Indikator Sosial dan Ekonomi Kota Bengkulu 2023"* Accessed January 10, 2025, https://bps.go.id.

[5] Mutiara Nur Rahma, Euis Komariah, "*Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK)", Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.1, No.1, Juni 2016, Hal 43.

rasio efisiensi, rasio likuiditas, rasio pertumbuhan, dan rasio dana amil yang masing-masing mengukur aktivitas oprasional serta alokasi dana yang dikelola. Namun laporan keuangan sering kali hanya menggunakan data historis, sehingga membutuhkan anlisis lebih lanjut untuk menilai kinerja organisasi.

Evaluasi terhadap kinerja keuangan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh setiap organisasi pengelola zakat. Diperlukan pendekatan penilaian yang akurat dan terukur, yang dapat diterapkan secara mandiri oleh lembaga zakat, guna menilai sejauh mana kemampuan organisasi dalam menjalankan fungsinya secara amanah, profesional, akuntabel, dan transparan.

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci keberhasilan lembaga zakat dalam menghadapi tantangan ini. Pengelolaan yang buruk dapat menurunkan kepercayaan masyarakat dan berujung pada penurunannya jumlah zakat yang dihimpun. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan lemabaga zakat secara berkala. Salah satu metode evaluasi kinerja keuangan yang banyak digunakan adalah analisis rasio keuangan, yang mencakup beberapa indikator seperti aktivitas, efisiensi, dana amil, dan pertumbuhan.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur sejauh mana dana zakat yang dihimpun berhasil didistribusikan kepada mustahik. Rasio ini mencerminkan kemampuan lembaga zakat dalam menjalankan fungsi utama mereka. Kemudian rasio dana amil digunakan untuk mengukur

sejauh mana dana amil digunakan secara efektif dalam menjalankan operasional lembaga zakat. Pengukuran rasio ini juga penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan Dana Amil dalam aktivitas penghimpunan serta penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah. sedangkan kinerja keuangan berdasarkan rasio efesiensi menilai sejauh mana biaya oprasional lembaga zakat digunakan secara hemat dalam menghimpun dana dan menyalurkan zakat.

Berbagai penelitan menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kinerja lembaga zakat. Misalnya, studi oleh Hasan dan Azmi yang mengungkapkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap penurunan rasio efektivitas pada beberapa lembaga zakat di Indonesia, sementara rasio efesiensi cenderung stagnan karena beban oprasional tetap.[6] Disisi lain, penelitian oleh Amilin menekankan pentingnya menjaga kinerja keuangan lembaga zakat untuk memastikan kelangsungan distribusi zakat selama periode krisis.[7]

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu sebagai bagian dari BAZNAS secara nasional menghadapi tantangan besar, terutama dalam meningkatkan efektivitas pengumpulan zakat dan efesiensi penyalurannya. Periode 2020-2024 menjadi waktu yang krusial karena dampak pandemi COVID-19 masih terasa, termasuk dalam penurunan

[6] M. Hasan dan A. Azmi, "*Dampak Pandemi Terhadap Pengumpulan Zakat di Indonesia*", *Jurnal ekonomi Syariah*, Vol 13, No 12. (2021), Hal. 45-59

[7] A. Amilin. "*Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Zakat Berdasarkan Rasio Keuangan". Journal Of Islamic Finance*, Vol 10, No 1, (2022), Hal. 101-115

daya beli masyarakat dan pengelolaan dana sosial oleh lembaga zakat.[8] Banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan mengalami penurunan pendapatan, sehingga kemampuan untuk menunaikan zakat menurun. Di sisi lain, pandemi juga meningkatkan jumlah mustahik yang membutuhkan bantuan, sehingga tekanan terhadap lembaga zakat untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas pengelolaan dana semakin besar.

Selaras dengan hal tersebut ketika penulis melakukan wawancara kepada Wakil Pimpinan IV BAZNAS Kota Bengkulu Bidang Pelaporan, Bapak Syaiful Anwar S. Sos. beliau menjelaskan dengan rinci bagian-bagian dari laporan keuangan tahunan yang diperlihatkan kepada penulis dan dari hasil observasi, wawancara dan juga pembacaan laporan keuangan di dapati bahwasanya pada tahun 2021-2023 itu mengalami penurunan pengumpulan dana zakat setiap tahunnya.[9] Bisa kita lihat ilustrasi laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasionl (BAZNAS) Kota Bengkulu periode 2020-2024 mencapai miliaran rupiah, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.1

Data Penerimaan Dan Penyaluran Dana Zakat Baznas Kota Bengkulu

Tahun	Penerimaan Zakat	Penyaluran Zakat	Penerimaan Infak	Penyaluran Infak

[8] M. Hasan, A. Azmi. "*Dampak Pandemi Terhadap Pengumpulan Zakat di Indonesia".* Jurnal Ekonomi Syariah. Vol. 13, No. 2, 2021, Hal 45-59.

[9] Syaiful Anwar S. Sos., Wakil Ketua VI, *Wawancara,* 25 Oktober 2024

			Sedekah	Sedekah
2020	6.511.720.235	7.414.691.115	256.270.250	141.766.050
2021	5.682.285.230	5.635.520.654	550.814.357	310.513.871
2022	5.258.569.633	4.949.506.784	1.188.575.002	1.134.630.001
2023	5.155.501.033	5.304.824.704	1.082.480.126	1.275.785.275
2024	5.692.017.201	5.552.339.422	647.145.339	714.797.768

Sumber: Laporan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu 2021-2023

Dalam konteks BAZNAS Kota Bengkulu, kinerja keuangan menjadi semakin penting karena lembaga ini harus mampu menunjukkan akuntabilitas kepada masyarakat setempat, baik kepada muzakki maupun mustahik, berdasarkan laporan internal BAZNAS Kota Bengkulu, total pengumpulan zakat selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi, yang mencerminkan dampak dari kondisi sosial-ekonomi yang dinamis.[10] Oleh karena itu penelitian ini memiliki beberapa alasan utama yang mendasari urgensinya.

Hal pertama yang menjadi urgensi dari penelitian ini yaitu Relavansi Praktis BAZNAS Kota Bengkulu memegang peran strategis

[10] *Laporan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu, 2020-2024*

dalam mendukung pembangunan sosial-ekonomi daerah. Evaluasi kinerja keuangan dapat memberikan rekomendasi yang berbasis data untuk meningkatkan pengelolaan zakat. Kemudian Kontribusi Akademis pada penelitian ini diterapkan dapat memperkaya literatur mengenai analisis kinerja keuangan lembaga zakat, khususnya ditingkat daerah, yang masih minim dibahas dalam penelitian sebelumnya. Serta dampak sosialnya yang diberikan yaitu, dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, diharapkan BAZNAS Kota Bengkulu dapat meningkatkan efektifitas dan efesiensi dalam distribusi zakat, sehingga memberikan dampak yang lebih signifikan bagi mustahik.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk mengevaluasi kinerja keuangan BAZNAS Kota Bengkulu pada periode 2020-2024 menggunakan analisis rasio keuangan. Dari latar belakang dan melihat adanya gap diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan BAZNAS Kota Bengkulu berdasarkan rasio keuangan, guna memberikan rekomendsi strategis untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, maka dengan ini peneliti tertarik meneliti dengan judul **"Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu Tahun 2020-2024"**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus pada masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi pada analisis kinerja keuangan OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu dari Tahun 2020-2024 dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan yang terfokus pada pengukuran rasio aktivitas, rasio efisiensi, rasio pertumbuhan, dan rasio dana amil.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis rasio aktivitas pada kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu?
2. Bagaimana analisis rasio efesiensi pada kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu?
3. Bagaimana analisis rasio pertumbuhan pada kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu?
4. Bagaimana analisis rasio dana amil pada kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini yaitu mengetahui serta menganalisa:

1. Bagaimana rasio aktivitas pada kinerja keuangan Badan amil Zakat Nasional Kota Bengkulu.
2. Bagaimana rasio efesiensi pada kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu.
3. Bagaimana rasio pertumbuhan pada kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu.
4. Bagaimana rasio dana amil pada kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam bidang keuangan syariah, khususnya terkait evaluasi kinerja lembaga zakat menggunakan rasio keuangan seperti aktivitas, efisiensi, pertumbuhan dan dana amil. Kemudian menyediakan literatur tambahan untuk pengembangan teori dan praktik pengelolaan keuangan lembaga zakat. Serta memberikan kontribusi dalam mengisi celah penelitian sebelumnya yang kurang membahas kinerja keuangan lembaga zakat BAZNAS Kota Bengkulu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung kepada:

a. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu

Penulis mengharapkan bahwa dari penelitian ini dapat memberikan evaluasi berbasis data terkait kinerja keuangan selama lima tahun terakhir. Menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan trategis untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan zakat di masa depan. Serta diharapkan dapat membantu meningkatkan kepercayaan publik melalui pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.

b. Lembaga Zakat Lainnya

Menjadi referensi untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengelolaan keuangan di lembaga amil zakat lain, baik ditingkat lokal maupun nasional.

c. Masyarakat (Muzakki dan Mustahik)

Memberikan informasi tentang akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan zakat oelh BAZNAS Kota Bengkulu, serta mendorong Masyarakat untuk lebih aktif berzakat melalui lembaga resmi yang terbukti efektif dalam pengelolaannya.

d. Bagi Akademis

Penulis juga mengharapkan penelitian ini dapat menambah referensi dan berguna bagi siapapun serta menambah wawasan

juga ilmu pengetahuan mengenai analisis kinerja keuang lembaga zakat khususnya mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

e. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti juga mengharapkan jika hasil proses penelitian ini agar dapat berguna baik sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai analisis kinerja keuangan lembaga zakat berdasarkan rasio keungan khususnya mengenai penelitian yang sejenis.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam mendukung penelitian ini, berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang selaras dengan penelitian ini:

1. Penelitian oleh Gina Sakinah, dkk (2023) dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandung Periode 2020-2021". [11] Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kinerja keuangan pada BANAS Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis rasio keuangan, mengacu pada dua dari empat rasio kinerja yang dikembangkan oleh Puskas BAZNAS (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Bandung meraih peringkat pertama pada rasio aktivitas dengan skor 0,57, menandakan efektivitas tinggi dalam penyaluran dana ZIS.

[11] Gina Sakinah, dkk "*Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandung Periode 2020-2021*", *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah),* Vol. Vol. 6, No.2, Maret 2023, DOI: https://doi.org/10.32627/peta.v6i2.648. Hal 89

Pada rasio pertumbuhan, BAZNAS menempati peringkat kedua dengan skor 2,13, yang menunjukkan pertumbuhan baik dalam penghimpunan dan penyaluran dana. Secara keseluruhan, gabungan kedua rasio tersebut menempatkan BAZNAS Kota Bandung di peringkat pertama dengan skor total 1,19, mencerminkan kinerja keuangan yang sangat baik dalam pengelolaan dana ZIS secara efektif dan efisien.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada objeknya sehingga pada penelitian ini objek yang di kaji yaitu kinerja keuangan pada BAZNAS Kota Bengkulu, sedangkan pada penelitian terdahulu itu BAZNAS Kota Bandung. Perhitungan rasio keuangannya pun pada penelitian terdahulu hanya menggunakan dua analis rasio keuangan sedangkan pada penelitian ini menggunakan empat perhitungan rasio keuangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu berupa sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis data yaitu rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan.

2. Penelitian oleh Sarah Siky Anisyah, dkk (2024), dengan judul penelitian "Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat Periode 2017-2022". [12] Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kinerja keuangan Rumah Zakat periode 2017–2022 dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang ditetapkan oleh

[12] Sarah Siky Anisyah, dkk, *"Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat Periode 2017-2022", Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, Vol. 5, No. 03, Desember 2024, DOI: https://doi.org/10.21009/japa.0503.01, Hal 473.

BAZNAS tahun 2022. Pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio aktivitas mencerminkan efektivitas tinggi, rasio efisiensi cukup baik meskipun ada kendala pada biaya operasional, rasio dana amil dan likuiditas menunjukkan kinerja yang baik dan lancar. Namun, rasio pertumbuhan masih perlu ditingkatkan karena belum optimal.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada objeknya sehingga pada penelitian ini objek yang di kaji yaitu kinerja keuangan pada BAZNAS Kota Bengkulu, sedangkan pada penelitian terdahulu itu kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat dengan tahun penelitian terbaru yaitu dari 2020-2024. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu berupa pada penelitian ini variable yang digunakan untuk menganalisis data yaitu rasio aktivitas, rasio efisiensi, rasio pertumbuhan dan rasio dana amil.

3. Penelitian oleh Achmad Mukafi Niam (2024), dengan judul penelitian "Analisis Kinerja Keuangan NU Care-LAZISNU PBNU Periode 2016-2022". [13] Penelitian ini bertujuan untuk menilai Lembaga pengelola zakat dengan studi kasus terhadap kinerja keuangan NU Care-LAZISNU, lembaga zakat di bawah PBNU, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan terhadap

[13] Achmad Mukafi Niam, *"Analisis Kinerja Keuangan NU Care-LAZISNU PBNU Periode 2016-2022", IZANIA: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi,* Vol. 04, No. 01, Maret 2024, DOI: https://doi.org/10.47776/mizania.v4i1.1021, Hal. 475.

laporan keuangan periode 2016–2022, sejak ditetapkannya lembaga tersebut sebagai LAZ nasional. Penelitian menilai empat rasio utama: aktivitas, operasional, likuiditas, dan pertumbuhan, beserta rasio turunannya. Hasilnya menunjukkan bahwa NU Care-LAZISNU memiliki kinerja keuangan yang sangat baik, ditandai dengan efektivitas, efisiensi, likuiditas, dan pertumbuhan yang optimal. Meskipun demikian, beberapa rasio turunan seperti rasio perputaran dana dan efisiensi operasional masih perlu ditingkatkan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif deskriptif namun pada penelitian ini menggunaka metode kuantitatif dekriptif. Objek penelitiannya juga berbeda sehingga pada penelitian ini objek yang di kaji yaitu kinerja keuangan pada BAZNAS Kota Bengkulu, sedangkan pada penelitian terdahulu itu kinerja keuangan pada NU Care-LAZISNU PBNU. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu berupa pada penelitian ini variable yang digunakan untuk menganalisis data yaitu rasio aktivitas, rasio pertumbuhan dan rasio dana amil.

4. Penelitian oleh Ahmad Abidi (2022) dengan judul penelitian "Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Blora".[14] Penelitian ini melakukan pengukuran kinerja keuangan pada BAZNAS kabupaten Blora dengan

[14] Achmad Mukafi Niam, *"Analisis Kinerja Keuangan NU Care-LAZISNU PBNU Periode 2016-2022", IZANIA: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi,* Vol. 04, No. 01, Maret 2024, DOI: https://doi.org/10.47776/mizania.v4i1.1021, Hal. 475.

menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasrkan hasil perhitungan rasio keuangan, kinerja keuangan pada tahun 2019 adalah dengan rata-ra tertinggi dengan nilai 0,474, berdasarkan rasio efesiensi tahun 2018 menjadi tahhun terbaik pendistribusian dengan nilai rata-rata sebesar 30,409.[15]

. Perbedaan penelitian ini yaitu penulis terfoukus di empat rasio keuangan dalam pengukuran kinerja keuangan BAZNAS yaitu rasio aktivitas, rasio efisiensi, rasio pertumbuhan. dan rasio dana amil. Objek penelitiannya juga berbeda, penelitian terdahulu focus pada analisis kinerja keuangan BAZNAS Kabupaten Blora sedangkan pada penelitian ini focus pada analisis kinerja keuangan BAZNAS Kota Bengkulu dengan menggunakan data tahunan terbaru yaitu 2020-2024. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan namun pada penelitian terduhu hanya terfokus pada rasio aktivitas dan rasio efisiensi saja

5. Penelitian oleh Maya Romantin, dkk (2017) dengan judul penelitian "Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Zakat (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional)". [16] Penelitian ini bertujuan menilai kinerja keuangan BAZNAS dengan menggunakan model rasio dari Ritchie &

[15] Ahmad Abidi "Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Blora", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), Hal 78.

[16] Maya Romantin, dkk *"Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Zakat (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional)", PERISAI:Islamic Banking and Finance Journal,* Vol. 01, No. 02, April 2017, DOI:http://doi.org/10.21070/perisai.v1i2.882, Hal. 96.

Kolodinsky yang dirancang untuk organisasi nirlaba. Penelitian ini menjelaskan bahwa BAZNAS memegang tanggung jawab besar dalam mengelola kepercayaan pemerintah dan masyarakat terkait pengelolaan zakat di Indonesia. Data yang dianalisis berupa laporan keuangan BAZNAS selama periode 2004–2013, dengan lima rasio utama sebagai indikator penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan BAZNAS dalam sepuluh tahun tersebut berada dalam kategori baik berdasarkan kelima rasio tersebut.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan analisis rasio berdasarkan Ritchie & Kolodinsky sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis rasio berdasarkan Puskas BAZNAS (2019) dengan tahun analisis terbaru dari 2020-2024. Objek penelitiannya juga berbeda, pada penelitian terdahulu terfokus pada BAZNAS Jakarta Pusat sedangkan di penelitian ini objeknya adalah BAZNAS Kota Bengkulu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunkan metode penelitian kuantitatif dengan menggunaka anaslis data rasio keuangan,

Secara umum yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada pemilihan objek lokal yang belum banyak diteliti, yaitu BAZNAS Kota Bengkulu, serta penggunaan data periode terbaru 2020–2024. Selain itu, penelitian ini menggabungkan empat rasio kinerja secara komprehensif dengan

pendekatan kuantitatif berbasis laporan keuangan, yang memberikan gambaran menyeluruh dan aktual mengenai kinerja keuangan OPZ di daerah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Werastuti dkk, laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan yang paling penting bagi para pengambil keputusan, serta menjadi indikator utama dalam menilai kinerja suatu entitas atau organisasi.[1] Sedangkan pendapat dari Novitasari dkk, laporan keuangan merupakan sumber informasi yang mencerminkan posisi keuangan suatu entitas, sehingga dapat digunakan sebagai gambaran terhadap kinerja keuangannya.[2]

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas, yang berguna bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, laporan keuangan juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.[3] Mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109, laporan keuangan yang disusun oleh amil mencakup beberapa komponen utama, yaitu:

[1] Werastuti, dkk, "Analisa Laporan Keuangan (S. Bahri (ed.))". (CV. MEDIA SAINS INDONESIA: 2022), Hal. 42

[2] Werastuti, dkk. Hal 48

[3] Sofyan Syafri Harahap, *"Teori Akuntansi",* (Jakarta: RajawaliPress, 2013), Hal. 125.

1. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan kondisi keuangan suatu instansi pada titik waktu tertentu (*a moment of time*). Dalam konteks lembaga zakat, laporan ini menggambarkan posisi keuangan lembaga pada periode tertentu. Tujuan penyajian laporan posisi keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai aset yang dimiliki, kewajiban yang harus diselesaikan, serta jumlah saldo dana yang tersedia untuk digunakan.[4]

Dalam penyusunannya, laporan posisi keuangan memperhatikan beberapa aspek penting, antara lain:[5]

a. Aktiva diklasifikasikan menurut ukuran likuiditas.
b. Kewajiban diklasifikasikan menurut ukuran jatuh tempo.
c. Modal diklasifikasikan berdasarkan sifat kekekalan.

Pada lembaga zakat, tidak terdapat akun modal sebagaimana pada entitas bisnis. Oleh karena itu, amil menyusun laporan posisi keuangan dengan mengacu pada ketentuan PSAK yang relevan. Penyajian laporan tersebut mencakup, namun tidak terbatas pada, beberapa pos berikut:

Kas

1) Kas dan Setara Kas
2) Piutang penyaluran zakat
3) Piutang penyaluran infak dan sedekah

[4] Sofyan Syafri Harahap, 134
[5] Pusat kajian strategis Badan Amil Zakat Nasional, "Rasio keuangan pengelola zakat", (Jakarta: Puskas Baznas,2019), Hal. 16

4) Al-qardh al-hasan
5) Aset Tetap
6) Asset tak berwujud
7) Asset kelolaan

Liabilitas

1) Liabilitas penyaluran zakat
2) Liabilitas penyaluran infak dan sedekah
3) Liabilitas Imbalan Kerja

Saldo neto

1) Dana Zakat
2) Dana Infak/Sedekah
3) Dana Amil

2. Laporan Perubahan Dana

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas lembaga zakat, termasuk sumber perolehan dana serta penyalurannya. Laporan tersebut mencerminkan kinerja keuangan lembaga secara keseluruhan. Dalam hal ini, amil menyajikan laporan perubahan dana yang meliputi dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil.[6]

3. Laporan Perubahan Aset kelolaan

[6] Pusat kajian strategis Badan Amil Zakat Nasional, Hal 18

Laporan ini disusun untuk memberikan informasi mengenai berbagai aktivitas pendanaan non-kas, termasuk di dalamnya piutang bergulir. Amil menyajikan laporan perubahan aset kelolaan yang meliputi, namun tidak terbatas pada, pos-pos berikut:

1) Aset kelolaan yang termasuk aset lancar dan akumulasi penyisihan.
2) Aset kelolaan yang termasuk aset tidak lancar dan akumulasi penyusutan.
3) Penambahan dan Pengurangan.
4) Saldo awal.
5) Saldo Akhir

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai aliran masuk dan keluar kas. Arus kas tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga jenis aktivitas, yakni aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Amil menyusun laporan ini berdasarkan ketentuan dalam PSAK No. 2 tentang Laporan Arus Kas, serta mengikuti standar akuntansi lain yang relevan.[7]

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan disusun untuk memberikan penjelasan mengenai dasar penyusunan laporan keuangan serta kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, catatan ini juga

[7] Pusat kajian strategis Badan Amil Zakat Nasional. Hal 18

menyajikan informasi tambahan yang relevan dan tidak tercantum secara langsung dalam laporan keuangan utama.

B. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur dan memancarkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara pos-pos dalam laporan keuangan (seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas) untuk memberikan gambaran tentang kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan.[8]

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada buku yang diterbitkan oleh PUSKAS-BAZNAS pada tahun 2019. Buku tersebut menjelaskan lima kategori rasio keuangan zakat, yaitu rasio aktivitas, efisiensi, dana amil, likuiditas, dan pertumbuhan. Namun pada penelitian ini penulis hanya menggunakan empat rassio keuangan yaitu Raio Aktivitas, Rasio Efesiensi, Rasio Pertumbuhan, Dan Rasio Dana Amil. [9] Berikut penjelasan dari rasio-rasio tersebut:

1. Rasio Aktivitas

   Pengukuran Rasio Aktivitas penting dilakukan karena inti dari pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah terletak pada proses penghimpunan dan penyalurannya. Melalui pengukuran kinerja

[8] Shella Juniet Dubelta, dkk, *"Analisis Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat (Studi Kasus Kota/Kabupaten Di Indonesia)", Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2 Juni 2024, DOI: https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i2.874, Hal. 5

[9] BAZNAS. "Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat" (Jakarta:PUSKAS BAZNAS, 2019) hal 28

aktivitas, seluruh proses penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah selama satu tahun dapat dievaluasi.

Rasio aktivitas merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur operasional dana zakat, infak, dan sedekah yang terkumpul di lembaga zakat. Komponen ini sesuai dengan prinsip ZCP 10 (manajemen penyaluran) yang mewajibkan lembaga zakat untuk menyalurkan dana zakat secara efisien (terlihat dari rasio ACR) dan tepat waktu (terlihat dari rasio perputaran zakat).

Adapun Rasio ACR yang digunakan pada perhitungan Rasio Aktivitas penelitian ini sebagai berikut:[10]

a. Gross Allocation to Collection Ratio

   Rasio Aktivitas yang menghitung jumlah penghimpunan dan penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dalam satu periode, kemudian ditambahkan dengan sisa dana ZIS dari tahun sebelumnya yang belum tersalurkan pada periode berjalan.

b. Gross Allocation to Collection Ratio Non-Amil

   Metode ini dilakukan dengan menghitung total saldo penghimpunan dan penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dalam satu periode, ditambah dengan sisa dana ZIS dari periode sebelumnya yang belum tersalurkan pada periode berjalan, tanpa memuat proporsi penyaluran yang dikhususkan untuk amil.

[10] BAZNAS, "Analisis Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Studi Kasus Atas laporan Keuangan OPZ 2017 dan 2018", (Jakarta: PUSKAS BAZNAS, 2019) hal 19

c. Net Allocation to Collection Ratio

Rasio Aktivitas yang digunakan untuk menghitung penghimpunan dan penyaluran yang dikeluarkan dalam satu periode tanpa memperhitungkan sisa saldo dana ZIS dari periode sebelumnya

d. Net Allocation to Collection Ratio Non-Amil

Perhitungan Rasio Aktivitas yang dilakukan terhadap jumlah dana yang dihimpun dan disalurkan dalam satu periode, tanpa mempertimbangkan saldo dana ZIS yang tersisa dari periode sebelumnya, serta dengan mengecualikan proporsi penyaluran yang dialokasikan untuk Amil

2. Rasio Efisiensi

Rasio Efisiensi adalah indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh lembaga zakat dalam proses penghimpunan atau penyaluran dana. Pengukuran rasio efisiensi bertujuan untuk menilai efektivitas biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran. Rasio ini menunjukkan persentase biaya yang digunakan untuk menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah.

Adapun Rasio efisiensi yang digunakan pada perhitungan analisis dalam penelitian ini sebagai berikut

a. Rasio Biaya Penghimpunan

b. Rasio Biaya Oprasional

c. Rasio Biaya SDM

3. Rasio Pertumbuhan

Rasio Pertumbuhan adalah indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar dana perkembangan dari tahun ke tahun. Pengukuran rasio ini sangat penting untuk menilai kemajuan dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah.

Adapun Rasio Pertumbuhan yang digunakan pada perhitungan analisis dalam penelitian ini sebagai berikut:[11]

1) Rasio Pertumbuhan Penghimpunan Zakat, Infak, Sedekah

Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan lembaga zakat dalam meningkatkan perolehan dana zakat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Semakin tinggi rasio tersebut, maka kinerjanya dianggap semakin baik. Pertumbuhan penghimpunan dana ini berperan penting dalam perencanaan penyaluran serta pengembangan kegiatan operasional lembaga zakat.

2) Rasio Pertumbuhan Penyaluran (Growth of Allocation)

Growth of Allocation digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penyaluran dana zakat pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah dana yang disalurkan mencerminkan tingkat efisiensi lembaga zakat dalam mendistribusikan dana yang telah dihimpun.

[11] BAZNAS, Hal 31

4. Rasio Dana Amil

Rasio Dana Amil adalah ukuran yang menilai sejauh mana Dana Amil digunakan secara efektif dalam operasional lembaga zakat. Pengukuran rasio ini juga penting untuk menurunkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Dana Amil dalam aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah.[12]

Efektivitas pemanfaatan dana amil dalam kegiatan operasional lembaga zakat diukur untuk menilai sejauh mana dana tersebut digunakan secara efisien dan efektif dalam proses penghimpunan serta penyaluran zakat, infak, dan sedekah. Pengukuran ini dilakukan melalui empat jenis rasio, yaitu rasio hak amil secara keseluruhan, rasio hak amil terhadap zakat, rasio hak amil terhadap infak/sedekah, dan rasio hak amil terhadap dana CSR.

C. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi, kinerja keuangan merupakan Analisis ini dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu entitas telah melaksanakan praktik pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini mencakup penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan pedoman yang telah ditetapkan, seperti Standar Akuntansi Keuangan

[12] Afina Azzahra dkk, "*Analisis Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat (Baznas)", Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, Vol.1, No.2 Mei 2024, DOI: https://doi.org/10.61722/jrme.v1i2.1196, Hlm 10.

(SAK) atau *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP), serta regulasi lainnya yang relevan.[13]

Menurut World Zakat Forum dan Indonesia Magnificence of Zakat, pada forum ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan memiliki peran penting bagi lembaga zakat karena menjadi tolok ukur dalam menilai efektivitas pengelolaan dana. Hal ini juga berguna untuk mengalirkan sejauh mana dana tersebut digunakan dalam pelaksanaan program penyaluran. Dengan demikian, dapat diketahui sejauh mana keberhasilan lembaga zakat dalam mengelola dana umat. Jika pengelolaan dana tidak dilakukan secara efektif, hal tersebut berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan para muzaki dalam menunaikan zakatnya.[14]

Penyajian kinerja keuangan merupakan wujud tanggung jawab atas pengelolaan dana, yang menunjukkan efisiensi pelaksanaan program oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dalam mengelola dana umat. Hal ini secara langsung dapat meningkatkan kepercayaan muzaki, donatur, maupun penyumbang untuk menyalurkan zakat melalui lembaga zakat tersebut.

[13] Chandra Aldias, *"Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat Tahun 2010-2019",* Skripsi, (Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2020), Hal 21

[14] World Zakat Forum & Indonesia Magnificence of Zakat", Accsessed May 14, 2025, https://www.puskasbaznas.com/index.php/22-event/74-focus-group-discussion-on-national-zakat-index

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan Analisis Kerangka yang merujuk pada hubungan atau keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya dalam konteks permasalahan yang akan diteliti. Fungsinya adalah untuk menghubungkan serta memberikan penjelasan mendalam mengenai topik yang akan dibahas. Kerangka ini diperoleh melalui konsep teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, yang biasanya ditemukan dalam pengamatan pustaka. Dengan kata lain, kerangka analisis dapat dianggap sebagai ringkasan dari tinjauan pustaka yang disesuaikan dengan variabel yang sedang diteliti. Maka berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini yang dapat disusun sebagai pedoman dalam melakukan penelitian:

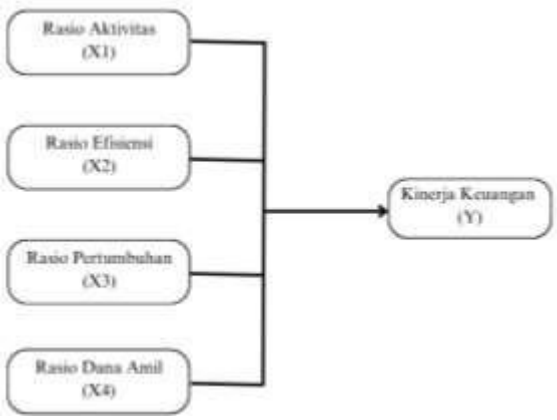

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Hubungan Keempat rasio tersebut saling melengkapi dalam menilai kinerja keuangan BAZNAS Kota Bengkulu. Rasio aktivitas menilai efektivitas penyaluran, efisiensi menggambarkan penggunaan biaya operasional, pertumbuhan menunjukkan perkembangan

penghimpunan dan penyaluran, serta dana amil mencerminkan akuntabilitas pengelolaan dana. Analisis gabungan dari keempat rasio ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas pengelolaan keuangan zakat.

. Berikut penjelasan mengenai kerangka pemikiran diatas:

1. Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas BAZNAS dalam menyalurkan dana ZIS yang telah dihimpun. Rasio ini mencerminkan seberapa besar kemampuan lembaga dalam menyalurkan dana kepada mustahik secara tepat waktu.
2. Rasio Efisiensi berfungsi untuk mengukur seberapa efisien lembaga dalam menggunakan biaya operasional dalam proses penghimpunan dan penyaluran dana. Ini menunjukkan efisiensi tata kelola internal lembaga.
3. Rasio Pertumbuhan digunakan untuk menilai sejauh mana pertumbuhan dana zakat, infak, dan sedekah dari tahun ke tahun. Rasio ini menggambarkan perkembangan dan keberhasilan lembaga dalam memperluas jangkauan dan peningkatan kepercayaan publik.
4. Rasio Dana Amil bertujuan menilai efektivitas penggunaan hak amil untuk operasional lembaga. Rasio ini penting untuk mengukur apakah penggunaan dana amil sesuai dengan batas wajar dan prinsip akuntabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan dengan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1]

Penelitian deskriftif kuantitatif melakukan pengumpulan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi secara statistic dan menentukan hasilnya. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi secara objektif dengan menggunakan data numerik. Proses ini meliputi pengumpulan data, interpretasi data, serta penyajian dan analisis hasil.

[1] Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Objek penelitian ini adalah data laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu dari periode 2020-2024 yang di ambil di arsip kantor BAZNAS Kota Bengkulu, yaitu terletak di Jl. Sukarno Hatta Komplek Masjid Agung At-Taqwa Kel. Anggut Atas Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data dari hasil publikasi laporan tahunan (*annual report*) setiap tutup buku periode akuntansi pada suatu Lembaga, dengan menggunkan jenis data pada penelitian ini yaitu data time series atau data berkala. Data berkala adalah data yang menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis. Data time series yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu 2020-2024.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif yang menggunkan data keuangan, dengan tehnik pengelolaan data didibantu dengan Microsoft Excel yang menggunkan perhitungan Rasio Keuangan.

Penelitian ini perlu menggunkan data keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu dari Tahun 2020-2024.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode pengumpulan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi berdasarkan sumber data yang didapatkan dari data sekunder. Pada penelitian ini mengumpulkan laporan keuangan periode 2020-2024 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu

F. Tehnik Analisis Data

Tujuan dari analisis adalah untuk menyederhanakan dan memperjelas temuan-temuan penelitian sehingga menjadi data yang lebih terstruktur dan bermakna. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis komparatif, yang dilakukan melalui pendekatan rasio keuangan berdasarkan kajian pustaka serta hasil *Focus Group Discussion* (FGD) yang diselenggarakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pada tahun 2019.[2]

[2] Beni Jaka Saputra,"*Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19*", Skripsi, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar), 2021. Hal. 66

Berikut merupakan rumus-rumus yang digunakan dalam menganalisis data keuangan menggunakan analisis rasio keuanga:

1. Rasio Aktivitas

Tabel 3.1

Rumus Rasio Aktivitas

No	Rasio	Rumus
RASIO AKTIVITAS		
1	*Gross Allocation Ratio*	= Penyaluran Dana Zakat + Dana Infak Sedekah / (Penghimpunan Dana Zakat + Dana Infak Sedekah)
2	*Gross Allocation Ratio Non Amil*	(Penyaluran Dana Zakat+Dana Infak Sedekah) − (Bagian Amil dari Dana Zakat+Bagian Amil dari Dana Infak Sedekah) / (Penghimpunan Dana Zakat+Dana Infak Sedekah) + (Saldo Dana Zakat tahun lalu+Saldo Dana Infak tahun lalu) − (Bagian Amil dari Dana Zakat+Bagian Amil dari Dana Infak Sedekah)
3	*Net Allocation to Collection Ratio*	= Penyaluran Dana Zakat+Dana Infak Sedekah / Penghimpunan Dana Zakat+ Dana Infak Sedekah
4	*Net Allocation to Collection Ratio non Amil*	(Penyaluran Dana Zakat + Dana Infak Sedekah) − (bagian amil dari dana zakat + bagian amil dari dana infak) / Penghimpunan Dana Zakat + Dana Infak sedekah − (Bagian amil dari dana zakat + bagian amil dari dana infak

io aktivitas sangat penting karena mencerminkan inti pengelolaan dana

zakat, infak, dan sedekah, yaitu pada proses penghimpunan dan penyalurannya. Melalui rasio ini, efektivitas kinerja lembaga dalam mengelola dana ZIS selama satu tahun dapat dievaluasi secara menyeluruh.

Adapun penafsiran terhadap nilai rasio aktivitas Activity to Collection Ratio (ACR) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tabel Interpretasi Nilai Rasio ACR

Rasio ACR				
R < 45%	45% ≤ R < 60%	60% ≤ R < 75%	75% ≤ 90%	R >90%
Tidak Efektif	Kurang Efektif	Cukup Efektif	Efektif	Sangat Efektif

Penilaian terhadap rasio Allocation to Collection Ratio (ACR) dikategorikan ke dalam lima tingkat efektivitas, yakni: tidak efektif jika rasio kurang dari 45%, kurang efektif untuk rasio antara 45% hingga kurang dari 60%, cukup efektif untuk nilai antara 60% hingga kurang dari 75%, efektif apabila berada di antara 75% hingga 90%, dan sangat efektif bila rasio melebihi 90%.

2. Rasio Efisiensi

Tabel 3.3

Rumus Rasio Efisiensi

a. R	RASIO EFESIENSI	
1.	Rasio Biaya Penghimpunan	Total Biaya Penghimpunan / Total Biaya Operasional
2.	Rasio Biaya Operasional	Total Biaya Operasional / Total Hak Amil
3.	Rasio Biaya SDM	Total Biaya SDM / Total Penghimpunan

Penghimpunan (Collection Expenses Ratio)

Pengukuran rasio efisiensi dalam penghimpunan dana bertujuan untuk menilai seberapa besar biaya yang dikeluarkan oleh lembaga dalam mengumpulkan dana zakat. Semakin kecil biaya yang diperlukan, maka semakin efisien pula proses penghimpunan yang dilakukan, yang pada akhirnya mencerminkan kualitas tata kelola lembaga zakat yang semakin baik. Adapun penafsiran terhadap hasil dari rasio ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) R < 10% : Efisien

2) 10% < R < 20% : Cukup Efisien

3) R > 20% : Tidak Efisien

b. Rasio Biaya Operasional (Operational Expenses Ratio)

Rasio biaya operasional terhadap hak amil digunakan untuk mengukur proporsi dana hak amil yang dialokasikan untuk mendanai kegiatan operasional lembaga zakat. Rasio ini menunjukkan efisiensi pengelolaan dana oleh organisasi. Jika nilai rasio terlalu tinggi, berarti sebagian besar dana hak amil habis untuk operasional dan bukan untuk kegiatan strategis lainnya seperti sosialisasi atau peningkatan layanan, yang dapat menandakan ketidakefisienan. Sebaliknya, jika rasio rendah namun tetap mencukupi kebutuhan lembaga, maka hal ini mengindikasikan bahwa dana operasional dikelola secara hemat dan efisien.

Interpretasi terhadap nilai rasio ini didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:[3]

1) R < 80% : Efisien

2) 80% < R < 90% : Cukup Efisien

3) R > 90% : Tidak Efisien

[3] Pusat kajian strategis Badan Amil Zakat Nasional, Hal 44

c. Rasio Biaya Sdm (Human Capital Expenses Ratio)

Rasio ini digunakan untuk menilai kinerja sumber daya manusia (SDM) dalam kaitannya dengan total dana yang berhasil dihimpun. Interpretasi dari rasio ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) R < 10% : Efisien

2) R > 10% : Tidak Efisien

3. Rasio Pertumbuhan

Tabel 3.4

Rumus Rasio Pertumbuhan

RASIO PERTUMBUHAN (GROWTH RATIO)		
1.	*Growth of Zakah*	$\frac{\text{Penghimpunan zakat}_t - \text{Penghimpunan zakat}_{t-1}}{\text{Penghimpunan zakat}_{t-1}}$
2.	*Growth of Infaq*	$\frac{\text{Penghimpunan Infak}_t - \text{Penghimpunan Infak}_{t-1}}{\text{Penghimpunan Infak}_{t-1}}$
3.	*Growth of Shodaqa*	$\frac{\text{Penghimpunan Sedekah}_t - \text{Penghimpunan Sedekah}_{t-1}}{\text{Penghimpunan Sedekah}_{t-1}}$
4	*Growth of Allocation*	$\frac{\text{Total Penyaluran}_t - \text{Total Penyaluran}_{t-1}}{\text{Total Penyaluran}_{t-1}}$

Rasio pertumbuhan merupakan indikator yang menggambarkan peningkatan dana zakat, infak, dan sedekah yang dihimpun oleh lembaga zakat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dalam konteks Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), rasio ini mencakup enam jenis pertumbuhan, yaitu pertumbuhan zakat, infak, sedekah, dan tiga kategori pertumbuhan ZIS. Pengukuran difokuskan pada data tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. [4]

a. Rasio Pertumbuhan Penghimpunan Zakat, Infak, Sedekah

Rasio pertumbuhsn penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah dari tahun ke tahun. Kenaikan jumlah penyaluran menunjukkan efisiensi lembaga zakat dalam keberhasilan dalam menghimpuan dana.

Rasio ini berfungsi untuk menilai kemampuan lembaga zakat dalam meningkatkan dana zakat yang terhimpun dari tahun sebelumnya, yang akan berdampak bagi perencanaan penyaluran dan ekspansi lembaga zakat.

Rasio ini mengukur kemampuan lembaga zakat dalam meningkatkan penghimpunan dana dari tahun ke tahun. Semakin tinggi nilainya, semakin baik pula kinerjanya. Pertumbuhan dana ini penting sebagai dasar dalam merancang penyaluran dan pengembangan program operasional.

[4] Muhammad Hasbi Zaenal, Ph.D., dkk, "Analisis Kinerja Keuangan Baznas RI Tahun 2022", (Jakarta: Puskas Baznas, 2023), Hal. 16

1) Growth of zakat

2) Growth of Infaq

3) Growth of Sadaqa

Adapun interpretasi hasil dari rasio ini menurut Baznas (2019) adalah sebagai berikut :

1) R > 130% : Baik Sekali

2) 120% < R < 130% : Baik

3) 100% < R < 120% : Cukup Baik

4) R ≤ 100% : Tidak Baik

b. Rasio Pertumbuhan Penyaluran (*Growth of Allocation*)

Growth of Allocation mengukur pertumbuhan penyaluran dana zakat dari tahun ke tahun. Kenaikan jumlah dana yang disalurkan mencerminkan efisiensi lembaga zakat dalam mendistribusikan dana yang dihimpun

Kenaikan nilai pada rasio ini menunjukkan bahwa lembaga zakat mampu meningkatkan kapasitas distribusinya seiring waktu, baik karena bertambahnya dana yang dihimpun maupun karena peningkatan efektivitas dalam proses penyaluran. Sebaliknya, jika nilai rasio ini menurun atau negatif, hal tersebut bisa menandakan bahwa lembaga mengalami kendala dalam menyalurkan dana, seperti hambatan administratif, kurangnya program penyaluran, atau tidak optimalnya perencanaan distribusi.

Rasio ini untuk mengukur pertumbuhan penyaluran tahun ini

terhadap tahun sebelumnya. Adapun interpretasi hasil dari rasio ini adalah sebagai berikut :

1) R > 130% : Baik Sekali

2) 120% < R < 130% : Baik

3) 100% < R < 120% : Cukup Baik

4. Rasio Dana Amil

Tabel 3.5

Rumus Rasio Dana Amil

RASIO DANA AMIL		
1.	Rasio Hak amil	$= \frac{\text{Bagian amil dari ZIS}}{\text{Penerimaan ZIS} - \text{penerimaan bagi hasil atas penempatan dana ZIS}} \times 100\%$
2.	Rasio Hak Amil Atas Zakat	$= \frac{\text{Bagian amil dari zakat}}{\text{penerimaan zakat} - \text{penerimaan bagi hasil atas penempatan dana zakat}} \times 100\%$
3.	Rasio Hak Amil atas Infak/sedekah	$= \frac{\text{Bagian amil dari zakat}}{(\text{Penerimaan Infak sedekah} - \text{penerimaan bagi hasil atas penempatan dana infak sedekah})} \times 100\%$
4.	Rasio Hak Amil atas CSR	$= \frac{\text{Bagian amil dari CSR}}{\text{Penerimaan CSR} - \text{penerimaan bagi hasil atas penempatan dana}} \times 100\%$

		CS*R*

Rasio dana amil digunakan untuk menilai seberapa efektif Dana Amil dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan operasional lembaga zakat. [5] Menurut BAZNAS, pengukuran rasio ini penting dilakukan guna mengevaluasi tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan Dana Amil dalam proses penghimpunan serta penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah.

a. Rasio Hak Amil

Dalam penghitungan rasio ini, batas kewajaran penggunaan dana amil ditetapkan sebesar 12,5%. Apabila penggunaan dana amil melebihi batas tersebut, maka Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) perlu memberikan penjelasan mengenai penyebab tingginya kebutuhan dana operasional.[6] Namun demikian, jika OPZ memperoleh dukungan pendanaan dari pemerintah, seperti melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), maka proporsi dana amil dapat melebihi batas 12,5% tersebut.

Dalam penghitungan rasio ini, batas kewajaran penggunaan dana amil ditetapkan sebesar 12,5%. Apabila penggunaan dana amil melebihi batas tersebut, maka Organisasi Pengelola Zakat

[5] Muhammad Hasbi Zaenal, Ph.D., dkk, Hal. 22

[6] DHIYA ULAIL, *"Pengukuran Kinerja Keuangan LAZ Zakat Sukses Tahun 2017-2021: Berdasarkan Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Menurut Baznas*", Skripsi, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023). Hal 43

(OPZ) perlu memberikan penjelasan mengenai penyebab tingginya kebutuhan dana operasional. Namun demikian, jika OPZ memperoleh dukungan pendanaan dari pemerintah, seperti melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), maka proporsi dana amil dapat melebihi batas 12,5% tersebut.

Tabel 3.6

Nilai Implementasi Rasio Hak Amil

Rasio Dana Amil	Keterangan
R ≤ 13,8 %	**Baik**
R ≥ 13,8 %	**Tidak Baik**
Asumsi Komposisi Dana ZIS	
• Zakat	**80%**
• Infak dan sedekah	**15%**
• CSR	**5%**
Asumsi Hak Amil	
• Zakat	**12,50%**
• Infak dan sedekah	**20%**
• CSR	**15%**

b. Rasio Hak Amil atas Zakat

Rasio Hak Amil atas Zakat digunakan untuk mengukur persentase alokasi dana amil yang diambil dari total dana zakat yang dihimpun. Rasio ini penting untuk memastikan bahwa alokasi untuk operasional (yang berasal dari zakat) tidak melebihi batas maksimal yang telah ditetapkan oleh regulasi. Adapun interpretasi hasil dari rasio ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Nilai Interpretasi Rasio Hak Amil Atas Zakat

Rasio Dana Amil atas Zakat	Keterangan
R ≤ 12,5%	Baik
R ≥ 12,5%	Tidak Baik

c. Rasio Hak Amil atas Infak/Sedekah

Rasio Hak Amil atas Infak/Sedekah digunakan untuk mengukur proporsi dana infak dan sedekah yang dialokasikan sebagai hak amil atau biaya operasional lembaga. Batas maksimal yang dianggap wajar untuk rasio ini adalah 20%, sesuai ketentuan yang berlaku. Artinya, jika lembaga zakat mengalokasikan hak amil dari dana infak/sedekah tidak melebihi 20%, maka pengelolaan tersebut dinilai baik dan efisien. Adapun interpretasi hasil dari rasio ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8

Nilai Interpretasi Rasio Hak Amil Atas Infak/Sedekah

Rasio Dana Amil atas Infak/Sedekah	Keterangan
R ≤ 20%	Baik
R ≥ 20%	Tidak Baik

d. Rasio Hak Amil atas CSR

Rasio Hak Amil atas CSR (Corporate Social Responsibility) digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi dana CSR yang dialokasikan sebagai hak amil atau biaya operasional. Adapun interpretasi hasil dari rasio ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Nilai Interpretasi Rasio Hak Amil Atas CSR

Rasio Dana Amil atas CSR	Keterangan
$R \leq 15\%$	Baik
$R \geq 15\%$	Tidak Baik

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu adalah lembaga yang bertugas untuk mengelola dan mendistribusikan zakat, infak, dan sedekah dari Masyarakat kepada yang berhak menerima sesuai dengan ketentuan syariat islam. BAZNAS Kota Bengkulu berperan penting dalam mengorganisir pengumpulan dana zakat dari para muzakki (pembayar zakat) dan menyalurkan kepada mustahik (penerima zakat) di berbagai sektor, seperti pemberdayaan ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, keagamaan, dan juga social.

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL

KOTA BENGKULU

Gambar 4. 1.

Logo BAZNAS Kota Bengkulu

1. Sejarah Singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu

Sebelum diberlakukannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Provinsi Bengkulu telah memiliki BAZNAS Tingkat I yang beroperasi selama dua periode, yaitu tahun

1989–1994 dan 1994–1999. Pada periode pertama, lembaga ini dipimpin oleh Drs. Sukirman yang saat itu menjabat sebagai Sekretaris Wilayah Daerah (Sekwilda). Kegiatan BAZNAS pada masa tersebut masih tergolong sederhana, dengan fokus utama pada kegiatan sosialisasi di wilayah-wilayah Tingkat II serta penggalangan dana zakat, khususnya infak. Pembentukan BAZNAS Tingkat I Bengkulu sendiri merupakan hasil dari Musyawarah Besar (Mubes) I yang dilaksanakan pada tahun 1989.[1]

Setelah berakhirnya periode pertama, BAZNAS Tingkat I menyelenggarakan Musyawarah Besar (Mubes) II yang menghasilkan struktur kepengurusan baru untuk periode 1994–1999, dengan Drs. H. A. Bachthiar Djamal (alm.) sebagai ketua. Pada periode kedua ini, BAZNAS menunjukkan kemajuan yang signifikan, terutama dalam hal penghimpunan dana yang tidak lagi terbatas pada infak semata. Sumber dana mulai diperluas dengan melibatkan berbagai dinas dan instansi di Tingkat I Provinsi Bengkulu. Struktur kepengurusan pada masa ini mencakup seluruh Kepala Kanwil, serta perwakilan dinas dan instansi provinsi yang berperan sebagai pengurus pleno.

Disahkannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat menjadi pendorong bagi BAZNAS Tingkat I Bengkulu untuk membentuk panitia pelaksana guna menyelenggarakan Musyawarah Besar (Mubes) III. Panitia ini kemudian diresmikan

[1] Brosur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu, *Sejarah BAZNAS Kota Bengkulu.*

melalui Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bengkulu Nomor 75 Tahun 2000 tanggal 19 April 2000 tentang Pembentukan Panitia Pelaksana Mubes III BAZNAS Tingkat I Bengkulu.

Mubes III menghasilkan pembentukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu untuk masa tugas 2000–2003 dengan ketua Drs. H. Alwi Hasbullah. Seiring berdirinya BAZNAS Provinsi Bengkulu, maka keberadaan BAZNAS Tingkat I Bengkulu dinyatakan tidak lagi beroperasi. Mengingat pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) yang kompleks tidak dapat dilakukan secara setengah-setengah, BAZNAS Provinsi Bengkulu menunjuk dua staf sekretariat penuh waktu untuk mendukung operasional harian, yang berkantor di kompleks Masjid Raya Baitul Izzah, Padang Harapan, Bengkulu.[2]

2. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu

a. Visi:

‖Menjadikan BAZNAS sebagai Lembaga Zakat yang dapat membangkitkan ekonomi umat bersifat Amanah, Transparan, dan Profesional‖

b. Misi

[2] Ayu Novita Sari, ‖ *Sejarah Perkembangan Baznas Dalam Pemberdayaan Masyarakat Muslim Kota Bengkulu*‖, Skripsi (Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020), Hal 17

1) Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui amil zakat.
2) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modern.
3) Menumbuh kembangkan pengelola/amil zakat yang amanah, transparan, professional, dan ter integrasi.
4) Mewujudkan pusat data zakat nasional.
5) Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.

3. Struktur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu

Berikut gambar stuktur Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu:

Gambar 4. 2.

Bagan Struktur Organisasi BAZNAS Kota Bengkulu

4. Tugas Pokok Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu

Keputusan Menteri Agama RI No. 118 tahun 2014 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi dan Peraturan BAZNAS No. 6 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja Sama di Lingkungan Pengelola Zakat.[3]

a. Ketua
    1) Bertugas Memimpin Rapat Anggota dan Rapat Pengurus.
    2) Memimpin brafing setiap pagi
    3) Menilai Kinerja Bulanan.
    4) Melakukan Pembinaan Kepada Anggota dan Staf.
    5) Menjalankan tugas-tugas yang diamanakan oleh Syariat islam dan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 selaku pengemban amanah mengelola zakat, infak dan shodaqah.

b. Bidang pengumpulan zakat (Wakil ketua I)
    1) Menyusun strategi pengumpulan ziswaf.
    2) Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data muzakki.
    3) Melaksanakan sosialisasi ziswaf.
    4) Melaksanakan dan mengendalikan pengumpulan ziswaf.
    5) Melaksanakan pelayanan muzakki.
    6) Melaksanakan evaluasi pengelolaan pengumpulan ziswaf.

[3] Romi Saputra, ‖ Peran Baz Kota Bengkulu Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menunaikan Zakat Maal‖, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2016), Hal 49

7) Menyusun pelaporan dan pertanggung jawaban pengumpulan ziswaf.
8) Melaksanakan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan muzzaki.
9) Mengkoordinir pelaksanaan pengumpulan ziswaf Tingkat Provinsi Bengkulu.

c. Bidang pendistribusian dan daya guna (Wakil ketua II)
1) Mengkoordinir penyusunan program kerja tahunan bidang distribusi dan daya guna.
2) Melakukan pembagian tugas, memberikan arahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan bidang.
3) Mengkoordinir penyusunan kalender kerja, pelaksanaan dan evaluai program.
4) Menela'ah kelayakan pendistribusian sesuai program.
5) Memberikan pertimbangan dan analisa dalam pendistribusian kepada ketua BAZNAS.
6) Berkoordinasi dengan bagian keuangan sekretariat perihal pendistribusian.
7) Berkoordinasi dengan pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan pendistribusian.
8) Bekerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti ormas, dinas dan lembaga lainnya terkait dengan pendayagunaan.

9) Memimpin rapat bidang Pendistribusian dan pendayagunaan.

10) emberikan laporan hasil pelaksanaan tugas.

11) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

d. Bidang administrasi umum dan kesekretariatan (Wakil ketua IV)

1) Menyusun rencana kerja tahunan dari masing-masing bidang.

2) Melaksanakan pengurusan, pengaturan, pengamanan administrasi umum, dokumen dan inventarisasi kelembagaan.

3) Mempersiapkan keperluan rapat dinas dan melaksanakan tugas notulensi kedinasaan.

4) Melaksanakan pengurusan administrasi kepegawaian.

5) Melakukan koordinasi guna kelancaran pelaksanaan tugas.

6) Memberikan usulan dan saran kepada ketua BAZNAS.

7) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.

8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

9) Melakukan verifikasi data kelengkapan bahan dan dokumentasi calon mustahik.

10) Menginput dan berkoordinasi dengan bagian pendistribusian terkait data calon mustahik.

11) Melaksanakan pengarsipan, pendataan, komputerisasi data mustahik

5. **Program-Program Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu:**

a. Kota Bengkulu Makmur

Program Bengkulu Makmur berpotensi besar dalam memberdayakan ekonomi warga, tapi perlu pengawasan dan mekanisme kontrol yang lebih baik agar tidak disalahgunakan. Evaluasi dan penyesuaian kebijakan yang sedang dilaksanakan oleh BAZNAS merupakan langkah penting menuju implementasi program yang lebih efektif dan berkelanjutan. Berikut beberapa aspek dari program Bengkulu Makmur:

- Ekonomi Produktif
- Modal Usaha dan Peralatan Usaha

b. Kota Bengkulu Cerdas

Kegiatan ini sejalan dengan tujuan *Smart City* atau Cerdas dalam pembangunan berkelanjutan di Kota Bengkulu. BAZNAS Kota Bengkulu dan BAZNAS Provinsi juga menjalankan program serupa untuk siswa SMA dan mahasiswa, sehingga cakupan bantuan mencakup berbagai jenjang pendidikan. Berikut aspek bantuan dari program Kota Bengkulu Cerdas:

- Bantuan Beasiswa
- Bantuan Seragam Sekolah

c. Kota Bengkulu Sehat

Program Bengkulu Sehat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas hidup penerima bantuan—misalnya mobilitas yang lebih baik bagi penderita stroke, serta keringanan beban biaya pengobatan. Program ini menjadi jembatan bantuan kesehatan yang terintegrasi sebagai salah satu wujud nyata kepedulian BAZNAS terhadap masyarakat yang sakit dan kurang mampu.

- Santunan Pengobatan
- Bantuan Biaya Transportasi Rujukan Rumah Sakit Luar Kota Bengkulu

d. Kota Bengkulu Taqwa

Program ini menciptakan lingkungan religius dengan memperkuat peran para pengurus masjid, serta mendukung masjid sebagai pusat dakwah dan aktivitas spiritual.

- Dai'I BAZ
- Santunan Guru Ngaji

e. Kota Bengkulu Peduli

Program Bengkulu Peduli bertujuan untuk membantu masyarakat kurang mampu yang mengalami kemiskinan ekstrem atau kondisi mendesak, termasuk biaya hidup, kesehatan, hingga bantuan darurat. Inisiatif ini menyalurkan santunan langsung kepada individu atau keluarga yang terverifikasi sehingga

mendorong keadilan dan kemanusiaan dalam distribusi zakat dan infak/ sedekah

- Bantuan Dhu'afa
- Bedah Rumah Dhu'afa
- Bantuan Bencana Alam
- Bantuan Tunjangan Hidup (Jadub) Lansia

B. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil olah data maka brikut merupakan pnejelasan mengenai hasil penelitian:

1. Analisis Rasio Aktivitas

Salah satu dari delapan rasio dalam kategori rasio aktivitas adalah *Allocation to Collection Ratio* (ACR), yang digunakan untuk menggambarkan tingkat efektivitas dalam menyalurkan dana yang telah dihimpun selama lima periode terakhir. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total dana yang disalurkan terhadap total dana yang dihimpun, sehingga dapat diketahui sejauh mana dana yang diperoleh telah didistribusikan kepada mustahik dalam periode yang sama.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas BAZNAS dalam menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) kepada mustahik selama periode tertentu. Rasio ini menunjukkan sejauh mana dana yang dihimpun dapat segera disalurkan, mencerminkan kinerja penyaluran dan kecepatan distribusi. Dalam penelitian ini, empat

indikator digunakan: Gross Allocation Ratio (GAR), GAR Non Amil, Net Allocation to Collection Ratio (NACR), dan NACR Non Amil.

Pada penelitian ini melakukan perhitungan rasio aktivitas menggunakan empat rasio ACR. Berikut adalah hasil perhitungan yang telah dihasilkan:

Tabel 4.1

Analisis Rasio Aktivitas Kinerja Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu Tahun 2020-2024

No	Rasio Aktivitas	2020	2021	2022	2023	2024	Rata Rata
1	GAR	87,46%	82,56%	81,52%	87,01%	83,40%	84,39%
	Ket	Efektif	Efektif	Efektif	Efektif	Efektif	Efektif
2	GAR (Non Amil)	98,46%	69,99%	66,31%	71,69%	70,14%	75,32%
	Ket	Sangat Efektif	Cukup Efektif	Cukup Efektif	Cukup Efektif	Cukup Efektif	Efektif
3	NACR	111,65%	95,39%	94,37%	105,49%	103,59%	102,10%
	Ket	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
4	NACR (Non Amil)	113,39%	94,70%	93,46%	106,37%	98,69%	101,32%
	Ket	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif

Sumber: data diolah 2025

Tabel 4.1 menunjukkan hasil dari analisis rasio aktivitas sebelumnya, yang menunjukkan distribusi data peneliti sebagai berikut:

a. *Gross Allocation Ratio* (GAR)

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.1, nilai *Gross Allocation Ratio* di BAZNAS Kota Bengkulu Sukses selama periode 2020–2024 menunjukkan rata-rata sebesar 84,39%. Angka ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan lembaga tersebut dalam hal penyaluran dana tergolong dalam kategori efektif.

Pada tahun 2020, nilai *Gross Allocation Ratio* tercatat sebesar 87,46% yang menunjukkan kategori efektif. Sementara itu, pada tahun 2021, rasio tersebut mengalami penurunan menjadi 82,56% dan berada dalam kategori efektif. Pada tahun 2022 kembali menurun menjadi 81,52% dan tergolong efektif, Pada tahun 2023 meningkat lagi menjadi 87,01% dengan kategori yang sama. Serta pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan menjadi 83, 40%. Secara keseluruhan, selama periode 2020-2024, efektivitas penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah baik dari dana yang terhimpun pada periode yang sama maupun dari saldo periode sebelumnya masih dipengaruhi oleh kewajiban lembaga dalam menyalurkan sisa dana dari tahun-tahun sebelumnya.

b. *Gross Allocation Ratio Non Amil* (GAR Non Amil)

Berdasarkan data pada Tabel 4.1, nilai *Gross Allocation Ratio Non-Amil* pada BAZNAS Kota Bengkulu **sel**ama periode 2020–2024 menunjukkan rata-rata sebesar 75,32%. Angka tersebut mencerminkan bahwa efektivitas kinerja keuangan lembaga dalam hal penyaluran dana tanpa memperhitungkan alokasi untuk amil tergolong efektif**.**

Pada tahun 2020, *nilai Gross Allocation Ratio Non-Amil* mencapai 98,46% yang termasuk dalam kategori sangat efektif, dan menurun menjadi 69,99% pada tahun 2021 dengan kategori cukup efektif. Namun, pada tahun 2022 rasio ini menurun dan kembali meningkat pada tahun 2023 menjadi masing-masing 66,31% dan 71,69%, yang tergolong cukup efektif. Di tahun 2024, rasio tersebut kembali menurun menjadi 70,14%, menunjukkan kinerja yang cukup efektif. Hal ini mencerminkan BAZANAS Kota Bengkulu dalam menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah secara baik yang dihimpun pada periode berjalan maupun berasal dari saldo periode sebelumnya kepada tujuh golongan asnaf selain amil.

c. *Net Allocation to Collection Ratio* (NACR)

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 4.1, nilai *Net Allocation to Collection Ratio* pada LAZ Zakat SukBANAS Kota Bengkulu selama periode 2020-2024 menunjukkan rata-rata sebesar 102,10%. Nilai tersebut mencerminkan bahwa kinerja keuangan lembaga dalam menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah tergolong sangat efektif**,** karena sebagian besar dana yang dihimpun berhasil disalurkan kepada mustahik dalam periode yang sama.

Pada tahun 2020, nilai *Net Allocation to Collection Ratio* mencapai 111,65% yang dikategorikan sebagai sangat efektif. Pada tahun 2021 dan 2022, rasio ini menurun secara signifikan menjadi masing-masing 95,39% dan 94,37%, namun masih termasuk dalam kategori yang

sama yaitu sangat efektif. Kemudian, pada tahun 2023, rasio ini meningkat menjadi 105,49% tetap berada dalam kategori sangat efektif, dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2024 mencapi 103,59% yang menunjukkan tetap ditingkatan yang sama yaitu sangat efektif. Rasio ini menggambarkan efektivitas penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah pada masing-masing periode tanpa mempertimbangkan saldo dana dari periode sebelumnya.

d. *Net Allocation to Collection Ratio Non Amil* (NACR Non Amil)

Berdasarkan data pada Tabel 4.1, nilai *Net Allocation to Collection Ratio Non-Amil* di BAZNAS Kota Bengkulu selama periode 2020-2024 menunjukkan rata-rata sebesar 101,32%. Capaian ini mencerminkan bahwa penyaluran dana ZIS kepada mustahik tanpa memperhitungkan alokasi untuk amil dapat dikategorikan sanagt efektif, yang berarti lembaga mampu mendistribusikan sebagian besar dana yang dihimpun pada periode berjalan secara optimal.

Pada tahun 2021, *nilai Net Allocation to Collection Ratio Non-Amil* tercatat sebesar 113,39% yang menunjukkan kategori sangat efektif. Pada tahun 2021 menurun menjadi 94,70% dan tetap diklasifikasikan sebagai sangat efektif, kemudian tutun lagi pada 2022 menjadi 93,46% yang tergolong sangat efektif. Di tahun 2023, nilai rasio mengalami peningkatan sangat besar menjadi 106, 37% tetap berada dalam kategori sangat efektif, dan pada 2024 kemabaki mengalami penurunan menjadi 98,69% yang kembali menunjukkan tingkat sangat

efektif. Rasio ini mencerminkan efektivitas penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah kepada mustahik dalam periode berjalan, tanpa memperhitungkan saldo periode sebelumnya serta tidak memasukkan proporsi dana untuk amil dalam perhitungannya.

2. Analisis Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi digunakan untuk mengukur seberapa efisien lembaga zakat dalam mengelola biaya operasional yang dikeluarkan selama proses penghimpunan dan penyaluran dana. Rasio ini berfungsi untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan biaya terhadap aktivitas penghimpunan serta distribusi zakat, infak, dan sedekah.

Rasio efisiensi merupakan alat ukur penting dalam mengevaluasi seberapa efektif lembaga zakat dalam memanfaatkan dana operasional, khususnya dana amil, untuk menjalankan fungsi-fungsi kelembagaan seperti penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah. Efisiensi diukur agar dapat diketahui apakah pengeluaran yang dilakukan sebanding dengan manfaat dan hasil yang diperoleh.

Rasio efisiensi menunjukkan persentase biaya yang digunakan dalam menjalankan kegiatan tersebut. Pengukuran efisiensi pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dilakukan melalui tiga indikator utama, yaitu rasio biaya penghimpunan, rasio biaya operasional, dan rasio biaya

sumber daya manusia (SDM). [4] Hasil pengukuran rasio efisiensi pada LAZ Zakat Sukses disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.2

Analisis Rasio Efiensi Kinerja Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu Tahun 2020-2024

No	Rasio Efisiensi	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata
1	RBP	11,99%	6,15%	8,37%	14,46%	10,51%	10,30%
	Ket	Cukup Efisien	Efisien	Efisien	Cukup Efisien	Cukup Efisien	Cukup Efisien
2	RBO	92,48%	100,12%	98,17%	105,46%	99,63%	99,17%
	Ket	Tidak Efisien	Tidak Efisien	Tidak Efisien	Tidak Efisien	Tidak Efisien	Tidak Efisien
3	RBS	14,63%	8,07%	15,42%	8,54%	8,68%	11,07%
	Ket	Tidak Efisien	Efisien	Tidak Efisien	Efisien	Efisien	Tidak Efisien

Sumber: data diolah 2025

a. Rasio Biaya Penghimpunan

Rasio biaya penghimpunan digunakan untuk mengukur besarnya biaya yang diperlukan dalam proses penghimpunan zakat. Dalam penelitian ini, beban penghimpunan dihitung berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pemasaran dan sosialisasi zakat, infak, sedekah, dan wakaf.[5]

[4] Eni Rusnain, ―*Analisis Efisiensi Dalam Pengelolaan Dana Zakat Dengan Rasio Keuangan Opz Di Baznas Periode 2021- 2022*‖, *Jurnal Media Akademik (JMA*), Vol.2, No.4 April 2024. Hal. 4

[5] Eni Rusnain. Hal. 7

Berdasarkan hasil perhitungan rasio biaya penghimpunan yang ditampilkan pada Tabel 4.2, diketahui bahwa BAZNAS Kota Bengkulu selama periode 2020-2024 memiliki rata-rata sebesar 10,30%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kinerja penghimpunan dana termasuk dalam kategori cukup efisien,

Pada tahun 2020, rasio biaya penghimpunan sebesar 11,99% yang termasuk dalam kategori cukup efisien. Pada tahun 2021 dan 2022, rasio ini mengalami perbaikan menurun dan mengalami peningkatan menjadi 6,15% dan 8,37%, yang berada pada kategori efisien. Sementara itu, pada tahun 2023 terjadi penaikan rasio menjadi 14,46%, sehingga dikategorikan cukup efisien. tetapi, pada tahun 2021 kembali mengalami perbaikan dimana rasio kembali turun menjadi 10,51% dan tetap masuk dalam kategori cukup efisien. Temuan ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, BAZNAS Kota Bengkulu mampu menunjukkan efisiensi yang optimal dalam proses penghimpunan dan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah.

b. Rasio Biaya Operasional

Pengukuran rasio biaya operasional bertujuan untuk menilai tingkat efisiensi dalam mengelola proporsi pengeluaran yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional lembaga. Dalam penelitian ini, biaya operasional dihitung berdasarkan total penggunaan dana amil. Berdasarkan hasil perhitungan rasio biaya operasional terhadap hak amil yang disajikan pada Tabel 4.2, diketahui bahwa rata-

rata nilai selama periode 2020-2024 pada BAZNAS Kota Bengkulu mencapai 99,17%. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan biaya operasional lembaga berada dalam kategori tidak efisien.

Pada tahun 2020, rasio biaya operasional terhadap hak amil sebesar 92,48% yang termasuk dalam kategori tidak efisien. Kemudian, pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan menjadi 100,12% dan 98,27%, keduanya tetap dikategorikan tidak efisien. Sementara pada tahun 2023, rasio kembali meningkat tinggi menjadi 105,46% dan masih sama tergolong tidak efisien. Pada tahun 2024 peningkatan lagi mencapai 99,63%, yang tetap saja termasuk dalam kategori tidak efisien. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, BAZNAS Kota Benguku belum sepenuhnya efisien dalam memanfaatkan hak amil untuk biaya operasional, yang mengindikasikan masih perlunya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan dana operasional terhadap total dana zakat, infak, dan sedekah yang dihimpun.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa BANAS Kota Bengkulu belum menunjukkan efisiensi optimal dalam mengelola proporsi pengeluaran operasional dibandingkan dengan total penerimaan dana amil.

c. Rasio Biaya SDM

Namun, jika dilihat dari rasio biaya sumber daya manusia (SDM) terhadap total penghimpunan dana ZIS berdasarkan data pada Tabel

4.2, LAZ Zakat Sukses selama periode 2020-2024 menunjukkan rata-rata sebesar 11,07%, yang termasuk dalam kategori tidak efisien**.**

Pada tahun 2020, rasio biaya SDM terhadap total penghimpunan dana ZIS tercatat sebesar 14,63% yang menunjukkan tidak efesien., Tahun 2021 mengalami perbaikan dengan nilai yang menurun sebesar 8,07% sehingga dapat dikatagorikan efesien. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami lonjatan nilai yang sangat tinggi berada di angka 15,42% hal ini menunjukan katagori tidak efisien, namun pada tahun 2023 dan 2024 tingkat efiesnsi ini mengalami perbaikan dengan nilai sebear 8,54% dan 8,68%, angka tersebut masuk dalam kategori efisien, yang berarti BAZNAS Kota Bengkulu dinilai efisien dalam pengeluaran untuk gaji dan honorarium SDM pada tahun tersebut.

Namun demikian, jika dilihat secara menyeluruh, rasio efisiensi operasional masih menunjukkan kecenderungan biaya operasional yang tinggi dibandingkan dengan jumlah dana ZIS yang berhasil dihimpun, sehingga efisiensi lembaga secara keseluruhan perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

3. Analisis Rasio Pertumbuhuan

Evaluasi terhadap efektivitas pemanfaatan dana amil dalam kegiatan operasional lembaga zakat bertujuan untuk menilai sejauh mana dana amil digunakan secara efisien dan efektif dalam proses penghimpunan serta penyaluran zakat, infak, dan sedekah. Rasio hak amil terdiri dari empat komponen, yaitu rasio hak amil secara

keseluruhan, rasio hak amil terhadap zakat, rasio hak amil terhadap infak/sedekah, serta rasio hak amil terhadap dana CSR. [6] Berikut ini adalah ikhtisar rasio pertumbuhan BAZNAS Kota Bengkulu:

Tabel 4.3

Analisis Rasio Pertumbuhan Pada BAZNAS Kota Bengkulu

Tahun 2020-2024

No	Rasio Pertumbuhan	2020	2021	2022	2023	2024	Rata Rata
1	GOZ	24,63%	-12,73%	-7,46%	-1,96%	10,41%	2,58%
	Ket	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik
2	GOIS	199,24%	114,93%	115,79%	-8,93%	-40,22%	76,16%
	Ket	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Tidak Baik	Tidak Baik	Baik
3	GOZIS	27,46%	-7,90%	3,43%	-3,24%	1,62%	4,27%
	Ket	Baik	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
4	GOA	86,10%	-15,77%	1,55%	14,19%	-89,06%	-0,60%
	Ket	Baik Sekali	Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik

Sumber: data diolah 2025

Rasio pertumbuhan dana ZIS digunakan untuk menilai kemampuan lembaga zakat dalam meningkatkan penghimpunan dana dari tahun ke tahun. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kinerjanya karena berdampak pada perencanaan penyaluran dan perluasan program lembaga zakat.

[6] Risma Eka Malinda, ―*Analisis Perbedaan Rasio Pertumbuhanbadan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Financial Thecnology (FINTECH) Tahun Periode 2011-2020",* Skripsi, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), Hal 45.

a. *Growth of Zakat*

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.3, rata-rata nilai rasio pertumbuhan penghimpunan dana zakat (Growth of Zakat) BAZNAS Kota Bengkulu selama periode 2020-2024 tercatat sebesar 2,58%. Angka tersebut termasuk dalam katagori tidak baik, yang mencerminkan kurangnya peningkatan dalam penghimpunan zakat selama periode tersebut.

Pada tahun 2020 pertumbuhan dana zakat mencapai 24,63% dengan katagori baik, tahun 2021 mengalami penurunan yang lumayan besar dengan nilai yang didapati sebesar -12,73% dengan katagori tidak baik, tahun 2022 masih tetap sebesar -7% dan kembali mendapat katagori tidak baik. Pada tahun 2023 meningkat namun masih sangat kecil menjadi 1,96% tetap di katagori tidak baik, dan tahun 2024 naik kembali ke angka 10,41% menjadi baik. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan dana zakat di BAZNAS Kota Bengkulu masih fluktuatif, meskipun secara keseluruhan tergolong dalam kategori tidak baik.

b. *Growth of Infaq/Shadaqa*

Hasil perhitungan rasio pertumbuhan penghimpunan dana infak/sedekah *Growth of Infaq/Shadaqah* menunjukkan bahwa selama periode 2020-2024, BAZNAS Kota Bengkulu mencatat rata-rata pertumbuhan sebesar 76,16%, yang dikategorikan dalam tingkat Baik.

Pada tahun 2020 pertumbuhan dana infak/sedekah tercatat sebesar 199,24% baik sekali, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 114,93% namun masih di katagori yang sama yaitu baik sekali. Pada tahun 2022 turun menjadi 115,79% masih tetap dikatagori baik sekali, namun pada 2023 menurun tajam sebesar menjadi -8,93% sehingga rasio pertumbuhan menjadi tidak baik, dan pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan derastis mecapai sebesar -40,22% dan tetap di katgori tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhannya belum stabil, secara keseluruhan berada pada kategori baik, yang berpotensi mendukung keberlanjutan pengelolaan dana infak/sedekah.

c. *Growth of ZIS*

Hasil perhitungan rasio pertumbuhan penghimpunan dana ZIS (Growth of ZIS) berdasarkan data tabel 4.3 menunjukkan bahwa selama periode 2020-2024, BANAS Kota Bengkulu Sukses memperoleh rata-rata pertumbuhan sebesar 4,27%, yang termasuk dalam kategori tidak baik.

Pada tahun 2020 pertumbuhan dana zakat, infak, dan sedekah tercatat sebesar 27,46% di katagorikan baik, namun tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -7,90% berubah di katagori tidak baik. Pada tahun 2022 naik Kembali menjadi 3,43% masih tetap dikatagori tidak baik, Pada 2023 kembali menurun tajam sebesar menjadi -3,24% rasio pertumbuhan tetap di katagori tidak

baik. Pada tahun 2024 kembali meningkat namun hanya 1,62% dan tetap di katgori tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhannya belum stabil, secara keseluruhan berada pada kategori tidak baik.

d. Rasio Pertumbuhan Penyaluran

Rasio pertumbuhan penyaluran mencerminkan pertumbuhan penyaluran dana zakat tahun ini terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan dana yang disalurkan akan mencerminkan efisiensi lembaga zakat dalam menyalurkan dana yang terhimpun. Hasil perhitungan rasio pertumbuhan penyaluran berdasarkan data tabel 4.3 menunjukan BAZNAS Kota Bengkulu selama periode 2020-2024 dari rata-ratanya diperoleh angka -0,60% dengan kategori tidak baik.

Pada tahun 2020, pertumbuhan penyaluran dana ZIS mencapai 86,10% dan dikategorikan baik sekali. Namun, tahun 2021 mengalami penurunan sangat tinggi sebesar -15,77% yang termasuk dalam kategori tidak baik. Pada tahun 2022 tumbuh sebesar 1,55% tetap di katagorikan tidak baik, tahun 2023 meningkat menjadi 14,19% menjadi baik, dan tahun 2024 turun lagi dengan penurunan yang sangat besar mencapai -89,60% dan tetap di tidak baik. Secara keseluruhan, pertumbuhan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah oleh BAZNAS Kota Bengkulu

tergolong tidak baik, meskipun terdapat fluktuasi dari tahun ke tahun.

4. Analisis Rasio Dana Amil

Pengukuran efektivitas penggunaan dana amil bertujuan untuk menilai efisiensi dan efektivitas pemanfaatan dana dalam operasional penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah. Rasio hak amil terdiri dari empat jenis, yaitu rasio hak amil, rasio hak amil atas zakat, atas infak/sedekah, dan atas CSR. Namun, dalam penelitian ini rasio hak amil atas CSR tidak dianalisis karena keterbatasan data. Berikut adalah hasil analisis Rasio Hak Amil.[7]

Rasio dana amil digunakan untuk mengevaluasi proporsi dana yang dialokasikan sebagai hak amil dari total dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang dihimpun oleh BAZNAS. Rasio ini mengukur seberapa besar bagian dari dana yang dikelola digunakan untuk kebutuhan internal lembaga, seperti operasional dan SDM. Dalam penelitian ini, tiga indikator dianalisis, yaitu Rasio Hak Amil (RHA), Rasio Hak Amil atas Zakat (RHATZ), dan Rasio Hak Amil atas Infak/Sedekah (RHAIS), sedangkan Rasio Hak Amil atas CSR tidak dianalisis karena keterbatasan data.

Karena komponen dana CSR tidak dihitung dalam penelitian ini, maka batas wajar yang digunakan adalah 12,5% untuk hak amil atas

[7] Dilla Sepriani, *"Analisis Pengukuran Rasio Organisasi Pengelolaan Zakat Pada Baznas Jakarta Timur Tahun 2021-2022*‖, Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 1, No. 4 April 2024, DOI:https://doi.org/10.62017/Merdeka, Hal. 110

dana zakat, 20% untuk dana infak/sedekah, atau rata-rata 16,25% untuk seluruh dana yang dikelola.

Tabel 4.4

Analisis Rasio Dana Amil Pada BAZNAS Kota Bengkulu

Tahun 2020-2024

No	Rasio Dana Amil	2020	2021	2022	2023	2024	Rata Rata
1	RHA	16,88%	20,97%	20,09%	13,00%	13,70%	16,93%
	Ket	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Baik	Tidak Baik
2	RHATZ	12,30%	12,40%	12,00%	12,50%	12,30%	12,30%
	Ket	Baik	Baik	Baik	Tidak Baik	Baik	Baik
3	RHAIS	20,00%	20,00%	20,00%	20,15%	20,00%	20,03%
	Ket	Baik	Baik	Baik	Tidak Baik	Baik	Baik

Sumber: data diolah 2025

Berikut penjelasan mengenai hasil analsiis rasio dana amil pada tabel 4.4:

a. Rasio Hak Amil

Berdasarkan hasil perhitungan rasio hak amil pada tabel 4.4, BAZNASA Kota Bengkulu selama periode 2020-2024 memperoleh rata-rata 16,93%, yang termasuk dalam kategori tidak baik.

Pada tahun 2020-2022, nilai rasio hak amil BAZNAS Kota Begkulu berada di kisaran 16%–20%, yang termasuk dalam kategori tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga kurang mampu menghimpun dan mengelola hak amil secara efisien, karena nilainya

berada leawt batas kewajaran, yaitu melebihi 13,8%. Namun pada tahun 2023 dan 2024 terdapat perbaikan, diamana rasio dana amil pada tahun tersebut berjumlah 13% dan 13,70% yang masih di bawah batas wajar.

b. Rasio Hak Amil Atas Zakat

Sementara itu, rasio hak amil atas zakat pada BAZNAS Kota Bengkulu selama periode 2020-2024 menunjukkan rata-rata sebesar 12,30%, yang tergolong dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa alokasi hak amil dari dana zakat telah dikelola secara proporsional sesuai batas kewajaran yang ditetapkan.

Pada tahun 2020 hingga 2024, rasio hak amil atas zakat pada BAZNAS Kota Bengkulu secara konsisten menunjukkan angka sebesar 12%-12,5%, yang dikategorikan dalam kriteria Baik. Hanya saja sedikit melewati batas wajar pada tahun 2023 namun besaran kenaikannya berada di 12,50%. Hal ini mencerminkan bahwa LAZ Zakat Sukses mampu mengelola dan mengalokasikan hak amil dari dana zakat yang dihimpun dengan sangat baik, karena masih berada dalam batas kewajaran yang telah ditetapkan, yaitu tidak melebihi 12,5%.

c. Rasio Hak Amil Atas Infak/Sedeka

Sementara itu, rasio hak amil terhadap dana infak/sedekah berdasarkan data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa selama periode

2020-2024, Baznas Kota Bengkulu memiliki rata-rata sebesar 20% yang termasuk dalam kategori Baik.

Pada tahun 2020 hingga 2024, rasio hak amil atas infak dan sedekah pada BAZNAS Kota Bengkulu secara konsisten menunjukkan angka sebesar 20%, yang dikategorikan dalam kriteria Baik. Hanya saja sedikit melewati batas wajar pada tahun 2023 namun besaran kenaikannya berada di 20,15%. Hal ini mencerminkan bahwa LAZ Zakat Sukses mampu mengelola dan mengalokasikan hak amil dari dana zakat yang dihimpun dengan sangat baik, karena masih berada dalam batas kewajaran yang telah ditetapkan, yaitu tidak melebihi 20%.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan sebuah OPZ/LAZ dengan menggunakan indikator Rasio Keuangan versi BAZNAS (2019). Analisis pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Rasio Aktivitas pada Kinerja Keuangan

Hasil analisis rasio aktivitas menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Bengkulu memiliki kinerja penyaluran dana yang efektif selama 2020–2024. Rata-rata Gross Allocation Ratio (GAR) sebesar 84,39% dan GAR Non Amil sebesar 75,32% mengindikasikan efektivitas penyaluran dana, baik keseluruhan maupun khusus kepada mustahik

selain amil. Selain itu, Net Allocation to Collection Ratio (NACR) dan NACR Non Amil masing-masing sebesar 102,10% dan 101,32% mencerminkan penyaluran dana ZIS yang sangat efektif dalam periode berjalan. Keempat rasio ini menunjukkan bahwa BAZNAS mampu mengelola dan menyalurkan dana secara optimal dan tepat waktu.

Penelitian ini sejalan dengan studi Gina Sakinah dkk. (2023) dengan judul ―Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandung Periode 2020–2021‖.[8] yang menilai kinerja keuangan BAZNAS Kota Bandung menggunakan rasio aktivitas dan pertumbuhan. Mereka menemukan bahwa penyaluran dana tergolong sangat efektif dan pertumbuhannya baik. Namun, penelitian ini lebih komprehensif karena menambahkan rasio efisiensi dan dana amil. Hasilnya, BAZNAS Kota Bengkulu juga menunjukkan penyaluran yang sangat efektif (NACR >100%), pertumbuhan dana ZIS yang baik (rata-rata 31%), serta efisiensi dan pengelolaan dana amil yang masih dalam batas wajar. Perbandingan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan BAZNAS Kota Bengkulu tidak hanya efektif dan tumbuh, tetapi juga efisien dan akuntabel.

Penelitian Sarah Siky Anisyah, dkk (2024) menunjukkan bahwa Rumah Zakat memiliki rasio aktivitas yang tinggi, mencerminkan efektivitas penyaluran dana ZIS secara optimal kepada mustahik.[9] Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini, di mana BAZNAS Kota

[8] Gina Sakinah dkk. Hal. 84.
[9] Sarah Siky Anisyah, dkk, Hal, 479

Bengkulu juga menunjukkan kinerja aktivitas yang sangat efektif, dengan rata-rata GAR sebesar 84,39%, GAR Non Amil 75,32%, serta NACR dan NACR Non Amil masing-masing di atas 100%. Namun, keunggulan penelitian ini terletak pada penggunaan indikator yang lebih rinci (GAR, GAR Non Amil, NACR, dan NACR Non Amil), sehingga memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai efektivitas penyaluran, tidak hanya secara keseluruhan tetapi juga terhadap mustahik non-amil. Jadi, meskipun keduanya menunjukkan efektivitas tinggi, penelitian ini memberikan analisis yang lebih terperinci dalam mengevaluasi aktivitas penyaluran dana.

2. Analisis Rasio Efisiensi pada Kinerja Keuangan

Analisis rasio efisiensi BAZNAS Kota Bengkulu periode 2020–2024 menunjukkan kinerja yang bervariasi. Rata-rata rasio biaya penghimpunan sebesar 10,30% tergolong cukup efisien, menandakan bahwa biaya promosi masih proporsional terhadap dana yang dihimpun. Namun, rasio biaya operasional tergolong tidak efisien dengan rata-rata 99,17%, menunjukkan alokasi dana amil untuk operasional masih terlalu tinggi. Sementara itu, rasio biaya SDM memiliki rata-rata 11,07%, juga tergolong tidak efisien, meskipun ada perbaikan pada tahun 2021, 2023, dan 2024. Secara keseluruhan, efisiensi dalam penghimpunan sudah cukup baik, namun efisiensi operasional dan SDM perlu ditingkatkan untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih optimal.

Jika dibandingkan dengan penelitian Sarah Siky Anisyah dkk. (2024) pada Rumah Zakat, terdapat perbedaan signifikan dalam efisiensi pengelolaan dana.[10] Rumah Zakat menunjukkan efisiensi yang konsisten pada biaya operasional dan SDM, mencerminkan pengelolaan yang hemat dan efektif. Sebaliknya, BAZNAS Kota Bengkulu selama 2020–2024 hanya menunjukkan efisiensi pada rasio biaya penghimpunan, sementara rasio biaya operasional dan SDM tergolong tidak efisien dan fluktuatif. Temuan ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam pengelolaan operasional agar efisiensi dapat tercapai secara menyeluruh, sebagaimana dicapai oleh Rumah Zakat.

Sedangkan jika dibandingkan dengan penelitian Achmad Mukafi Niam (2024) tentang NU Care-LAZISNU PBNU, hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan pada aspek pertumbuhan dan efisiensi.[11] NU Care-LAZISNU mencatat pertumbuhan penghimpunan dan penyaluran dana yang stabil dan meningkat setiap tahun serta efisiensi pengelolaan yang optimal. Sebaliknya, BAZNAS Kota Bengkulu menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif dan rasio efisiensi yang belum optimal, khususnya pada biaya operasional dan SDM. Perbandingan ini menunjukkan bahwa BAZNAS perlu meningkatkan konsistensi kinerja dan efisiensi agar setara dengan lembaga seperti NU Care-LAZISNU.

3. Analisis Rasio Pertumbuhan pada Kinerja Keuangan

[10] Sarah Siky Anisyah. Hal 473
[11] Achmad Mukafi Niam, Hal 473.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pertumbuhan penghimpunan dan penyaluran dana ZIS di BAZNAS Kota Bengkulu selama periode 2020–2024 belum stabil dan cenderung fluktuatif. Berdasarkan analisis rasio pertumbuhan, rata-rata pertumbuhan zakat hanya sebesar 2,58%, infak/sedekah sebesar 76,16% namun tidak konsisten, pertumbuhan total ZIS sebesar 4,27%, dan pertumbuhan penyaluran sebesar -0,60%. Secara umum, hasil tersebut masuk dalam kategori ―tidak baik‖, yang mengindikasikan perlunya strategi peningkatan penghimpunan dan penyaluran dana yang lebih efektif.

Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Achmad Mukafi Niam (2024) dalam judul ―Analisis Kinerja Keuangan NU Care-LAZISNU PBNU Periode 2016–2022*"*. [12] Dalam penelitiannya, NU Care-LAZISNU menunjukkan tren pertumbuhan penghimpunan dan penyaluran dana ZIS yang stabil dan meningkat dari tahun ke tahun. Kinerja keuangan lembaga tersebut dinilai baik karena berhasil menjaga kepercayaan publik serta meningkatkan jangkauan distribusi dana secara konsisten.

Sedangkan jika dibandingkan dengan penelitian Ahmad Abidi (2022) pada BAZNAS Kabupaten Blora yang menunjukkan pertumbuhan kinerja keuangan yang baik, hasil penelitian ini justru menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif dan belum stabil.[13] Rata-rata pertumbuhan zakat di BAZNAS Kota Bengkulu hanya 2,58%,

[12] Achmad Mukafi Niam, Hal 475.
[13] Ahmad Abidi, Hal. 80.

ZIS sebesar 4,27%, dan penyaluran -0,60%. Meskipun pertumbuhan infak/sedekah tinggi, yaitu 76,16%, nilainya tidak konsisten. Hal ini menandakan bahwa BAZNAS Kota Bengkulu masih harus memperbaiki strategi penghimpunan dan penyaluran agar dapat mencapai pertumbuhan yang lebih optimal sebagaimana hasil di Kabupaten Blora.

4. Analisis Rasio Dana Amil pada Kinerja Keuangan

Hasil analisis rasio dana amil di BAZNAS Kota Bengkulu selama periode 2020–2024 menunjukkan bahwa rata-rata rasio hak amil sebesar 16,93%, yang berada di atas ambang batas wajar (16,25%), sehingga dikategorikan *tidak baik*. Namun, pada dua tahun terakhir (2023 dan 2024), terjadi perbaikan dengan nilai rasio turun menjadi 13,00% dan 13,70% yang tergolong *baik*. Di sisi lain, rasio hak amil atas zakat rata-ratanya sebesar 12,30% dan rasio hak amil atas infak/sedekah sebesar 20,03%, keduanya masih dalam ambang batas wajar masing-masing 12,5% dan 20%, sehingga dikategorikan *baik*. Temuan ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Bengkulu cukup mampu mengelola hak amil secara proporsional, meskipun pada aspek total dana amil masih perlu peningkatan efisiensi.

Hasil tersebut dapat dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Abidi (2022) yang berjudul *"Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional*

(BAZNAS) Kabupaten Blora".[14] Dalam penelitiannya, rasio dana amil pada BAZNAS Kabupaten Blora menunjukkan kecenderungan yang lebih stabil dan berada dalam batas kewajaran, baik pada aspek hak amil atas zakat maupun secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Blora dinilai lebih efisien dalam penggunaan dana amil untuk mendukung operasional lembaga. Jika dibandingkan, BAZNAS Kota Bengkulu masih menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi keseluruhan dana amil, meskipun pada komponen zakat dan infak/sedekah telah menunjukkan pengelolaan yang baik. Oleh karena itu, perlu adanya strategi peningkatan efisiensi agar kinerja keuangan lembaga lebih optimal dan berkelanjutan.

Sedangkan penelitian Sarah Siky Anisyah dkk. (2024) pada Rumah Zakat, penelitian ini menjelaskan analisis yang lebih rinci terkait rasio dana amil.[15] Penelitian Sarah menyatakan bahwa dana amil digunakan secara efisien tanpa memisahkan sumbernya. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun rasio dana amil pada BAZNAS Kota Bengkulu total tidak ideal, komponen zakat dan infak/sedekah tetap berada dalam batas wajar. Hal ini menjadi nilai tambah dan kebaruan dari penelitian ini.

[14] Ahmad Abidi. Hal. 78.
[15] Sarah Siky Anisyah dkk. Hal. 473

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil analisis data rasio keuangan dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis rasio aktivitas menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Bengkulu menyalurkan dana ZIS secara efektif sepanjang 2020–2024. Rata-rata GAR sebesar 84,39% dan GAR Non Amil 75,32%, serta NACR dan NACR Non Amil di atas 100%, mencerminkan penyaluran dana yang optimal, tepat waktu, dan sesuai prinsip tata kelola zakat yang baik, baik secara keseluruhan maupun kepada mustahik non-amil.
2. Analisis rasio efisiensi BAZNAS Kota Bengkulu tahun 2020–2024 menunjukkan bahwa rasio biaya penghimpunan cukup efisien dengan rata-rata 10,30%. Namun, rasio biaya operasional rata-rata 99,17% dan biaya SDM 11,07% tergolong tidak efisien, meskipun ada perbaikan pada beberapa tahun. Secara umum, efisiensi tercapai pada aspek penghimpunan dan SDM tertentu, namun pengelolaan biaya operasional masih perlu ditingkatkan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penghimpunan dan penyaluran dana ZIS di BAZNAS Kota Bengkulu selama 2020–2024 belum stabil dan cenderung fluktuatif. Rata-rata pertumbuhan zakat

hanya 2,58%, infak/sedekah 76,16% namun tidak konsisten, total ZIS 4,27%, dan penyaluran -0,60%. Secara umum, kinerja pertumbuhan ini tergolong tidak baik, sehingga dibutuhkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan penghimpunan dan penyaluran dana.

4. Hasil analisis rasio dana amil BAZNAS Kota Bengkulu tahun 2020–2024 menunjukkan rata-rata hak amil sebesar 16,93%, melebihi batas wajar 16,25%, sehingga dikategorikan tidak baik. Namun, perbaikan terlihat pada tahun 2023 dan 2024 dengan rasio turun menjadi 13,00% dan 13,70%. Sementara itu, rasio hak amil atas zakat (12,30%) dan atas infak/sedekah (20,03%) masih dalam batas wajar dan tergolong baik. Temuan ini menunjukkan pengelolaan hak amil cukup proporsional, meski efisiensi total penggunaan dana amil masih perlu ditingkatkan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian dan kesimpulan hasil analisis di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Organisasi Pengelolah Zakat (OPZ) terkhusus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu, penulis menyarankan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai dasar evaluasi berbasis data terhadap kinerja keuangan BAZNAS selama lima tahun terakhir. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi perencanaan, khususnya dalam upaya meningkatkan efisiensi

pengelolaan zakat ke depan. Selain itu, peningkatan aspek transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan diharapkan mampu meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat.

2. Bagi akademisi atau perguruan tinggi IAIN Curup penelitian ini dapat berguna untuk memberikan gambaran mengenai Badan Amil Zakat Nasional (BAZANS) Kota Bengkulu dan hal-hal yang mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan, serta dapat menjadi literatur bagi perpustakaan IAIN Curup.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengangkat topik serupa, disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya serta dalam mengukur kinerja keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Abidi, Ahmad "*Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Blora*", Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Aldias, Chandra, *"Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat Tahun 2010-2019",* Skripsi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2020: 21

Amilin, A. "Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Zakat Berdasarkan Rasio Keuangan*". Journal Of Islamic Finance*, Vol 10, No 1, 2022.

Anwar, Syaiful S. Sos., Wakil Ketua VI, *Wawancara,* 25 Oktober 2024

Azzahra, Afina dkk, "Analisis Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat (Baznas)*", Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, Vol.1, No.2 Mei 2024, DOI: https://doi.org/10.61722/jrme.v1i2.1196: 10.

BAZNAS, *Analisis Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Studi Kasus Atas laporan Keuangan OPZ 2017 dan 2018,* Jakarta: PUSKAS BAZNAS, 2019:19

BAZNAS, *Laporan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu, 2020-2024*

BAZNAS, "*Laporan kinerja keuangan BAZNAS Nasional Tahun 2022",* Accessed February 3, 2025, https://baznas.go.id.

BAZNAS. *Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat*, Jakarta: PUSKAS BAZNAS, 2019: 28

Bening Artika Permata, "*Sosialisasi Pendistribusian Zakat Maal Melalui Program Beasiswa Di Baznas Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat*", Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

BPS, "*Indikator Sosial dan Ekonomi Kota Bengkulu 2023"* Accessed January 10, 2025, https://bps.go.id.

Brosur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu, *Sejarah BAZNAS Kota Bengkulu.*

Eka, Risma Malinda, "*Analisis Perbedaan Rasio Pertumbuhanbadan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Financial Thecnology (FINTECH) Tahun Periode 2011-2020",* Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021: 45.

Hasan, M., A. Azmi, "Dampak Pandemi Terhadap Pengumpulan Zakat di Indonesia*", Jurnal ekonomi Syariah,* Vol 13, No 12. 2021.

Hasbi, Muhammad Zaenal, Ph.D., dkk, "Analisis Kinerja Keuangan Baznas RI Tahun 2022", Jakarta: Puskas Baznas, 2023:16

Hidayat, Luthfi "*Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Tanggerang*". Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017,

Jaka, Beni Saputra,"*Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19*", Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar, 2021: 66

Juniet, Shella Dubelta, dkk, *"*Analisis Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat (Studi Kasus Kota/Kabupaten Di Indonesia)*", Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2 Juni 2024, DOI: https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i2.874: 5

Novita, Ayu Sari," *Sejarah Perkembangan Baznas Dalam Pemberdayaan Masyarakat Muslim Kota Bengkulu*", Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020: 17

Nur, Mutiara Rahma, Euis Komariah, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK)*", Jurnal Online Insan Akuntan,* Vol.1, No.1, Juni 2016.

Mukafi, Achmad Niam, *"*Analisis Kinerja Keuangan NU Care-LAZISNU PBNU Periode 2016-2022", *IZANIA: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi,* Vol. 04, No. 01, Maret 2024, DOI: https://doi.org/10.47776/mizania.v4i1.1021,

Pusat kajian strategis Badan Amil Zakat Nasional, *Rasio keuangan pengelola zakat*, Jakarta: Puskas Baznas, 2019.

Romantin, Maya, dkk "Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Zakat (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional)*", PERISAI:Islamic Banking and Finance Journal,* Vol. 01, No. 02, April 2017, DOI:http://doi.org/10.21070/perisai.v1i2.882.

Rusnain Eni, “Analisis Efisiensi Dalam Pengelolaan Dana Zakat Dengan Rasio Keuangan Opz Di Baznas Periode 2021- 2022”, *Jurnal Media Akademik (JMA*), Vol.2, No.4 April 2024: 4

Sakinah,Gina, dkk “Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandung Periode 2020-2021”, *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, Vol. Vol. 6, No.2, Maret 2023, DOI: https://doi.org/10.32627/peta.v6i2.648.

Saputra, Romi,” *Peran Baz Kota Bengkulu Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menunaikan Zakat Maa*l”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2016: 49

Sepriani, Dilla, *“*Analisis Pengukuran Rasio Organisasi Pengelolaan Zakat Pada Baznas Jakarta Timur Tahun 2021-2022”, Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 1, No. 4 April 2024, DOI:https://doi.org/10.62017/Merdeka: 110

Siky, Sarah Anisyah, dkk, *“*Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat Periode 2017-2022*”, Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, Vol. 5, No. 03, Desember 2024, DOI: https://doi.org/10.21009/japa.0503.01,

Syafri Sofyan Harahap, *Teori Akuntansi*, Jakarta: RajawaliPress, 2013.

Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Ulail, Dhiya, *“Pengukuran Kinerja Keuangan LAZ Zakat Sukses Tahun 2017-2021: Berdasarkan Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Menurut Baznas*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023: 43

Werastuti, dkk, *Analisa Laporan Keuangan (S. Bahri (ed.))*. Jakarta: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2022.

World Zakat Forum & Indonesia Magnificence of Zakat”, Accsessed May 14, 2025, https://www.puskasbaznas.com/index.php/22-event/74-focus-group-discussion-on-national-zakat-index

LAMPIRAN

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN DI BAZNAS KOTA BENGKULU

Penyerahan SK Penelitian kepada Bapak Wakil IV Bidang Pelaporan

BAZNAS Kota Bengkulu

Pengambilan Laporan Data Keuangan Tahunan Oleh Bendahara BAZNAS

Kota Bengkulu

LAMPIRAN HASIL ANALISIS RASIO KEUANGAN

Analisis Rasio Aktivitas Kinerja Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu Tahun 2020-2024

No	Rasio Aktivitas	2020	2021	2022	2023	2024	Rata Rata
1	GAR	87,46%	82,56%	81,52%	87,01%	83,40%	84,39%
	Ket	Efektif	Efektif	Efektif	Efektif	Efektif	Efektif
2	GAR (Non Amil)	98,46%	69,99%	66,31%	71,69%	70,14%	75,32%
	Ket	Sangat Efektif	Cukup Efektif	Cukup Efektif	Cukup Efektif	Cukup Efektif	Efektif
3	NACR	111,65%	95,39%	94,37%	105,49%	103,59%	102,10%
	Ket	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif
4	NACR (Non Amil)	113,39%	94,70%	93,46%	106,37%	98,69%	101,32%
	Ket	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif	Sangat Efektif

Analisis Rasio Efiensi Kinerja Keuangan BAZNAS Kota Bengkulu Tahun 2020-2024

No	Rasio Efisiensi	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata
1	RBP	11,99%	6,15%	8,37%	14,46%	10,51 %	10,30 %
	Ket	Cukup Efisien	Efisien	Efisien	Cukup Efisien	Cukup Efisien	Cukup Efisien
2	RBO	92,48%	100,12 %	98,17 %	105,46 %	99,63 %	99,17 %
	Ket	Tidak Efisien	Tidak Efisien	Tidak Efisien	Tidak Efisien	Tidak Efisien	Tidak Efisien
3	RBS	14,63%	8,07%	15,42 %	8,54%	8,68%	11,07 %
	Ket	Tidak Efisien	Efisien	Tidak Efisien	Efisien	Efisien	Tidak Efisien

Analisis Rasio Pertumbuhan Pada BAZNAS Kota Bengkulu Tahun 2020-2024

No	Rasio Pertumbuhan	2020	2021	2022	2023	2024	Rata Rata
1	GOZ	24,63%	-12,73%	-7,46%	-1,96%	10,41%	2,58%
	Ket	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik
2	GOIS	199,24%	114,93%	115,79%	-8,93%	-40,22%	76,16%
	Ket	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Tidak Baik	Tidak Baik	Baik
3	GOZIS	27,46%	-7,90%	3,43%	-3,24%	1,62%	4,27%
	Ket	Baik	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
4	GOA	86,10%	-15,77%	1,55%	14,19%	-89,06%	-0,60%
	Ket	Baik Sekali	Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik

Analisis Rasio Dana Amil Pada BAZNAS Kota Bengkulu Tahun 2020-2024

No	Rasio Dana Amil	2020	2021	2022	2023	2024	Rata Rata
1	RHA	16,88%	20,97%	20,09%	13,00%	13,70%	16,93%
	Ket	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Baik	Tidak Baik
2	RHATZ	12,30%	12,40%	12,00%	12,50%	12,30%	12,30%
	Ket	Baik	Baik	Baik	Tidak Baik	Baik	Baik
3	RHAIS	20,00%	20,00%	20,00%	20,15%	20,00%	20,03%
	Ket	Baik	Baik	Baik	Tidak Baik	Baik	Baik

IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor :082/In.34/FS/PP.00.9/02/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang :
1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen:
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Noprizal, M.Ag. NIP. 19771105 200901 1 007
2. Harianto Wijaya, M.E. NIP.19900720 202321 1 024

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	:	Rohma Trianita
NIM	:	21631067
PRODI/FAKULTAS	:	Perbankan Syari'ah (PS) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu Tahun 2021-2024

Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan:
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 19 Februari 2025
Dekan,

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 223 /In.34/FS/PP.00.9/05/2025
Lamp : **Proposal dan Instrumen**
Hal : ***Rekomendasi Izin Penelitian***

Curup, 21 Mei 2025

Kepada Yth,
1. **Kepala Kesbangpol Kota Bengkulu**
2. **Ketua BAZNAS Kota Bengkulu**

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama	:	Rohma Trianita
Nomor Induk Mahasiswa	:	21631067
Program Studi	:	Perbankan Syariah (PS)
Fakultas	:	Syari'ah dan Ekonomi Islam
Waktu Penelitian	:	22 Mei 2025 Sampai Dengan 22 Agustus 2025
Tempat Penelitian	:	BAZNAS Kota Bengkulu
Judul Skripsi	:	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu Tahun 2021-2024

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan ,atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh.

Dekan

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

BAZNAS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU

Nomor : 35/BAZNAS.Ko/V/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Selesai Penelitian

Bengkulu, 28 Mei 2025

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam
Institute Agama Islam Negeri Curup
di

Bengkulu

Dengan hormat,

Assalamualaikum Wr.Wb

Teriring salam dan do'a semoga kita senantiasa dalam Lindungan dan Rahmat Allah SWT. Serta Sholawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW. Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor : 222/In.34/F.S/PP.00.9/05/2025 tanggal 22 Mei S.d 22 Agustus 2025. Perihal : telah menyelesaikan penelitian. Bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama	: Rohma Trianita
NIM	: 21631067
Jurusan	: Perbankan Syariah (PS)
Semester	: Delapan VIII
Waktu	: 22 Mei S.d 22 Agustus 2025
Judul Tugas	:" Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu Tahun 2021-2024"
Tempat	: Kantor BAZNAS Kota Bengkulu

Telah diterima untuk melaksanakan penelitian mulai dari 22 Mei S.d 22 Agustus 2025. Dan sudah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Demikian untuk dimaklumi atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
Kota Bengkulu
Ketua

H. ABDURAHMAN ALKAF

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
IAIN CURUP
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Rohma Trianita
NIM	:	21631067
PROGRAM STUDI	:	Perbankan Syariah
FAKULTAS	:	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	:	Noprizal, M. Ag.
DOSEN PEMBIMBING II	:	Harianto Wijaya M, M.E
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu Tahun 2021- 2024
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	16 Feb 2025	Revisi Bab I - 3	
2.	10 Maret 2025	Penambahan keterangan Rasio-Rasio pada sampel + penambahan	
3.	21 April 2025	Uji hipotesis pada bab III	
4.	20 Mei 2025	ACC BAB III	
5.	3 Juni 2025	Tabulasi Data	
6.	4 Juni 2025	Tabulasi Data	
7.	11 Juni 2025	Revisi Bab 4-5	
8.	12 Juni 2025	Acc untuk ujian komprehensif	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

.....

NIP.

CURUP, ...202

PEMBIMBING II,

Harianto Wijaya M

NIP.

- Lembar **Depan** Kartu Biimbingan Pembimbing I
- Lembar **Belakang** Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harus dibawa setiap bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Rohma Trianita
NIM	:	21631067
PROGRAM STUDI	:	Perbankan Syariah
FAKULTAS	:	Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	:	Noprizal, M. Ag.
PEMBIMBING II	:	Harianto Wijaya M, M.E
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu Tahun 2021-2024
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	10 Feb 2025	Bimbingan Pasca Seminar, Perbaiki Sistematika Penulisan	
2.	13 Feb 2025	Perbaiki Latar belakang dan Sistematika Penyajian	
3.	18 Feb 2025	Acc Bab I	
4.	15/5 2025	Perbaiki Sistematika Penyajian Bab II	
5.	19/5 2025	Perbaiki Metode Penelitian yg digunakan, dijelaskan	
6.	21/5 2025	Acc Bab III	
7.	5/6 2025	Revisi bab IV dan V	
8.	10/6 2025	Acc Bab IV dan V	
9.	12/6 2025	Acc daftar Sidang	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

CURUP, ...202

PEMBIMBING I,

.....
NIP.

PEMBIMBING II,

Harianto Wijaya M
.....
NIP.

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	Catatan	2023	2022
DANA ZAKAT			
Penerimaan	**6**		
Penerimaan Zakat Individual		5.155.501.033	5.258.569.633
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat		0	0
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		**5.155.501.033**	**5.258.569.633**
Penyaluran	**11**		
Penyaluran Dana Zakat Untuk Amil		(644.437.629)	(657.321.204)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir Miskin		(3.317.990.953)	(3.253.135.580)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Gharim		(14.150.122)	(24.100.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf		(1.900.000)	(300.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fisabilillah		(471.646.000)	(223.600.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Ibnu Sabil		(47.950.000)	(21.550.000)
Penyaluran Lain-lain - Dana Zakat		(806.750.000)	(769.500.000)
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		**(5.304.824.704)**	**(4.949.506.784)**
Surplus (Defisit) Dana Zakat		**(149.323.671)**	**309.062.849**
Saldo Awal Dana Zakat			
Saldo Awal Dana		1.324.929.526	1.015.866.677
Koreksi Awal Dana		0	0
Saldo Awal Dana Zakat		**1.324.929.526**	**1.015.866.677**
Saldo Akhir Dana Zakat		**1.175.605.855**	**1.324.929.526**

Bengkulu, 26 Februari 2024

H. Abdurahman Alkaf
Ketua

Drs. H. Hilman Fuadi, MM
Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022

Dalam Rupiah (Rp)

ASET	Catatan	2023	2022
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	1.429.498.936	1.783.893.630
Jumlah Aset Lancar		**1.429.498.936**	**1.783.893.630**
ASET TETAP	4		
Aset Tetap (Bersih)		58.684.425	94.331.796
Jumlah Aset Tetap		**58.684.425**	**94.331.796**
TOTAL ASET		**1.488.183.361**	**1.878.225.426**

SALDO DANA	Catatan	2023	2022
SALDO DANA	5		
Dana Zakat		1.175.605.855	1.324.929.526
Dana Infak/Sedekah		222.661.998	415.967.147
Dana Amil		58.624.219	106.401.265
Dana Non Syariah		31.291.289	30.927.488
Dana Hibah APBD Kab/Kota		0	0
Jumlah Saldo Dana		**1.488.183.361**	**1.878.225.426**
TOTAL SALDO DANA		**1.488.183.361**	**1.878.225.426**

Bengkulu, 26 Februari 2024

H. Abdurahman Alkaf
Ketua

Drs. H. Himan Fuadi, MM
Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	Catatan	2023	2022
DANA INFAK/SEDEKAH			
Penerimaan	7		
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat		287.872.500	0
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat		794.607.626	1.188.575.002
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah		**1.082.480.126**	**1.188.575.002**
Penyaluran	12		
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Amil		(216.496.025)	(237.715.001)
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat		0	0
Penyaluran Infak/Sedekah Tidak Terikat		(1.059.289.250)	(896.915.000)
Jumlah Penyaluran Dana Infak/Sedekah		**(1.275.785.275)**	**(1.134.630.001)**
Surplus (Defisit) Dana Infak/Sedekah		**(193.305.149)**	**53.945.001**
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah			
Saldo Awal Dana		415.967.147	362.022.146
Koreksi Awal Dana		0	0
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah		415.967.147	362.022.146
Saldo Akhir Dana Infak/Sedekah		**222.661.998**	**415.967.147**

Bengkulu, 26 Februari 2024

H. Abdurahman Alkaf
Ketua

Drs. H. Himan Fuadi, MM
Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	Catatan	2023	2022
DANA AMIL			
Penerimaan	**8**		
Bagian Amil dari Dana Zakat		644.437.629	657.321.204
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah		216.496.025	237.715.001
Penerimaan Lain - Dana Amil dari Hibah APBD		0	400.000.000
Jumlah Penerimaan Dana Amil		**860.933.654**	**1.295.036.205**
Penyaluran	**13**		
Beban Pegawai / Pengurus		(592.410.000)	(951.995.000)
Beban Publikasi dan Dokumentasi		(7.440.000)	(3.344.000)
Beban Perjalanan Dinas		0	(34.454.000)
Beban Umum dan Administrasi Lainnya		(125.057.732)	(103.123.150)
Beban Penyusutan		(35.647.371)	(32.180.213)
Beban Jasa Pihak Ketiga		(18.500.000)	(8.000.000)
Penggunaan Lain-lain Dana Amil		(129.655.597)	(138.250.694)
Jumlah Penyaluran Dana Amil		**(908.710.700)**	**(1.271.347.057)**
Surplus (Defisit) Dana Amil		**(47.777.046)**	**23.689.149**
Saldo Awal Dana Amil			
Saldo Awal Dana		106.401.265	85.562.116
Koreksi Awal Dana		0	(2.850.000)
Saldo Awal Dana Amil		**106.401.265**	**82.712.116**
Saldo Akhir Dana Amil		**58.624.219**	**106.401.265**

Bengkulu, 26 Februari 2024

H. Abdurahman Alkaf
Ketua

Drs. H. Hidayat Fuadi, MM
Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	Catatan	2023	2022
DANA NON SYARIAH			
Penerimaan	**9**		
Penerimaan Non Syariah		7.963.801	377.077
Jumlah Penerimaan Non Syariah		**7.963.801**	**377.077**
Penyaluran	**14**		
Penggunaan Dana Non Syariah		(7.600.000)	(11.500.000)
Jumlah Penyaluran Dana Non Syariah		**(7.600.000)**	**(11.500.000)**
Surplus (Defisit) Dana Non Syariah		**363.801**	**(11.122.923)**
Saldo Awal Dana Non Syariah			
Saldo Awal Dana		30.927.488	42.050.411
Koreksi Awal Dana		0	0
Saldo Awal Dana Non Syariah		**30.927.488**	**42.050.411**
Saldo Akhir Dana Non Syariah		**31.291.289**	**30.927.488**

Bengkulu, 26 Februari 2024

H. Abdurahman Alkaf
Ketua

Drs. H. Hilman Fuadi, MM
Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	Catatan	2023	2022
DANA HIBAH APBD KAB/KOTA			
Penerimaan	**10**		
Penerimaan Dana Hibah APBD Kab/Kota		915.500.000	0
Jumlah Penerimaan Dana Hibah APBD Kab/Kota		**915.500.000**	**0**
Penyaluran	**15**		
Beban Pegawai / Pengurus		(619.650.000)	0
Beban Perjalanan Dinas		(15.309.000)	0
Beban Umum dan Administrasi Lainnya		(2.889.000)	0
Penggunaan Lain-lain		(277.652.000)	0
Jumlah Penyaluran Dana Hibah APBD Kab/Kota		**(915.500.000)**	**0**
Surplus (Defisit) Dana Hibah APBD Kab/Kota		**0**	**0**
Saldo Awal Dana Hibah APBD Kab/Kota			
Saldo Awal Dana		0	0
Koreksi Awal Dana		0	0
Saldo Awal Dana Hibah APBD Kab/Kota		**0**	**0**
Saldo Akhir Dana Hibah APBD Kab/Kota		**0**	**0**

Bengkulu, 26 Februari 2024

H. Abdurahman Alkaf
Ketua

Drs. H. Hilman Fuadi, MM
Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN ARUS KAS (Metode Langsung)
Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	2023	2022
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Zakat Individual	5.155.501.033	5.258.569.633
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat	0	0
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	287.872.500	0
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	794.607.626	1.188.575.002
Bagian Amil dari Dana Zakat	644.437.629	657.321.204
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah	216.496.025	237.715.001
Penerimaan Lain - Dana Amil dari Hibah APBD	0	400.000.000
Penerimaan Non Syariah	7.963.801	377.077
Penyaluran Dana Zakat Untuk Amil	(644.437.629)	(657.321.204)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir Miskin	(3.317.990.953)	(3.253.135.580)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Gharim	(14.150.122)	(24.100.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf	(1.900.000)	(300.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fisabilillah	(471.646.000)	(223.600.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Ibnu Sabil	(47.950.000)	(21.550.000)
Penyaluran Lain-lain - Dana Zakat	(806.750.000)	(769.500.000)
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Amil	(216.496.025)	(237.715.001)
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat	0	0
Penyaluran Infak/Sedekah Tidak Terikat	(1.059.289.250)	(896.915.000)
Beban Pegawai / Pengurus	(592.410.000)	(951.995.000)
Beban Publikasi dan Dokumentasi	(7.440.000)	(3.344.000)
Beban Perjalanan Dinas	0	(34.454.000)
Beban Umum dan Administrasi Lainnya	(125.057.732)	(103.123.150)
Beban Jasa Pihak Ketiga	(18.500.000)	(8.000.000)
Penggunaan Lain-lain Dana Amil	(129.655.597)	(138.250.694)
Penggunaan Dana Non Syariah	(7.600.000)	(11.500.000)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**(354.394.694)**	**407.754.288**
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Perolehan Aset Tetap	0	(66.021.400)
Koreksi Aset Tetap Lainnya	0	2.850.000
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**0**	**(68.871.400)**
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran Hutang	0	0
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	**0**	**0**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	**(354.394.694)**	**338.882.888**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**1.783.893.630**	**1.445.010.742**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**1.429.498.936**	**1.783.893.630**

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021

Dalam Rupiah (Rp)

ASET	Catatan	2022 (Audited)	2021 (Unaudited)
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	1.783.893.630	1.445.010.742
Jumlah Aset Lancar		**1.783.893.630**	**1.445.010.742**
ASET TETAP	4		
Aset Tetap (Bersih)		94.331.796	60.490.608
Jumlah Aset Tetap		**94.331.796**	**60.490.608**
TOTAL ASET		**1.878.225.426**	**1.505.501.350**

SALDO DANA	Catatan	2022 (Audited)	2021 (Unaudited)
SALDO DANA	5		
Dana Zakat		1.324.929.526	1.015.866.677
Dana Infak/Sedekah		415.967.147	362.022.146
Dana Amil		106.401.265	85.562.116
Dana Non Syariah		30.927.488	42.050.411
Jumlah Saldo Dana		**1.878.225.426**	**1.505.501.350**
TOTAL SALDO DANA		**1.878.225.426**	**1.505.501.350**

Bengkulu, 14 Februari 2023

H. Abdurahman Alkaf
Ketua

Drs. H. Hilman Fuadi, MM
Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	Catatan	2022 (Audited)	2021 (Unaudited)
DANA ZAKAT			
Penerimaan	6		
Penerimaan Zakat Individual		5.258.569.633	5.680.634.020
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat		0	1.651.210
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		**5.258.569.633**	**5.682.285.230**
Penyaluran	10		
Penyaluran Dana Zakat Untuk Amil		(657.321.204)	(709.838.627)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir Miskin		(3.253.135.580)	(3.410.077.910)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Gharim		(24.100.000)	(8.462.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf		(300.000)	0
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fisabilillah		(223.600.000)	(414.840.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Ibnu Sabil		(21.550.000)	(18.600.000)
Penyaluran Lain-lain - Dana Zakat		(769.500.000)	(1.073.702.117)
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		**(4.949.506.784)**	**(5.635.520.654)**
Surplus (Defisit) Dana Zakat		**309.062.849**	**46.764.576**
Saldo Awal Dana Zakat			
Saldo Awal Dana		1.015.866.677	969.102.101
Koreksi Awal Dana		0	0
Saldo Awal Dana Zakat		**1.015.866.677**	**969.102.101**
Saldo Akhir Dana Zakat		**1.324.929.526**	**1.015.866.677**

Bengkulu, 14 Februari 2023

H. Abdurahman Alkaf
Ketua

Drs. H. Hilman Fuadi, MM
Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	Catatan	2022 (Audited)	2021 (Unaudited)
DANA INFAK/SEDEKAH			
Penerimaan	7		
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat		0	488.709.700
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat		1.188.575.002	62.104.657
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah		**1.188.575.002**	**550.814.357**
Penyaluran	11		
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Amil		(237.715.001)	(110.162.871)
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat		0	(186.101.000)
Penyaluran Infak/Sedekah Tidak Terikat		(896.915.000)	(14.250.000)
Jumlah Penyaluran Dana Infak/Sedekah		**(1.134.630.001)**	**(310.513.871)**
Surplus (Defisit) Dana Infak/Sedekah		**53.945.001**	**240.300.486**
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah			
Saldo Awal Dana		362.022.146	121.721.660
Koreksi Awal Dana		0	0
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah		362.022.146	121.721.660
Saldo Akhir Dana Infak/Sedekah		**415.967.147**	**362.022.146**

Bengkulu, 14 Februari 2023

H. Abdurahman Alkaf
Ketua

Drs. H. Hilman Fuadi, MM
Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	Catatan	2022 (Audited)	2021 (Unaudited)
DANA AMIL			
Penerimaan	**8**		
Bagian Amil dari Dana Zakat		657.321.204	709.838.627
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah		237.715.001	110.162.871
Penerimaan Lain - Dana Amil dari Hibah APBD		400.000.000	486.669.032
Jumlah Penerimaan Dana Amil		**1.295.036.205**	**1.306.670.530**
Penyaluran	**12**		
Beban Pegawai / Pengurus		(951.995.000)	(472.807.120)
Beban Publikasi dan Dokumentasi		(3.344.000)	(7.480.000)
Beban Perjalanan Dinas		(34.454.000)	(11.041.039)
Beban Umum dan Administrasi Lainnya		(103.123.150)	(72.951.409)
Beban Penyusutan		(32.180.213)	(23.437.950)
Beban Jasa Pihak Ketiga		(8.000.000)	(19.450.000)
Penggunaan Lain-lain Dana Amil		(138.250.694)	(701.103.590)
Jumlah Penyaluran Dana Amil		**(1.271.347.057)**	**(1.308.271.108)**
Surplus (Defisit) Dana Amil		**23.689.149**	**(1.600.578)**
Saldo Awal Dana Amil			
Saldo Awal Dana		85.562.116	87.162.694
Koreksi Awal Dana		(2.850.000)	0
Saldo Awal Dana Amil		**82.712.116**	**87.162.694**
Saldo Akhir Dana Amil		**106.401.265**	**85.562.116**

Bengkulu, 14 Februari 2023

H. Abdurahman Alkaf
Ketua

Drs. H. Hilman Fuadi, MM
Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	Catatan	2022 (Audited)	2021 (Unaudited)
DANA NON SYARIAH			
Penerimaan	9		
Penerimaan Non Syariah		377.077	846.459
Jumlah Penerimaan Non Syariah		**377.077**	**846.459**
Penyaluran	13		
Penggunaan Dana Non Syariah		(11.500.000)	(60.000)
Jumlah Penyaluran Dana Non Syariah		**(11.500.000)**	**(60.000)**
Surplus (Defisit) Dana Non Syariah		**(11.122.923)**	**786.459**
Saldo Awal Dana Non Syariah			
Saldo Awal Dana		42.050.411	41.263.952
Koreksi Awal Dana		0	0
Saldo Awal Dana Non Syariah		**42.050.411**	**41.263.952**
Saldo Akhir Dana Non Syariah		**30.927.488**	**42.050.411**

Bengkulu, 14 Februari 2023

H. Abdurahman Alkaf
Ketua

Drs. H. Hilman Fuadi, MM
Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN ARUS KAS (Metode Langsung)
Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	2022 (Audited)	2021 (Unaudited)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Zakat Individual	5.258.569.633	5.680.634.020
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat	0	1.651.210
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	0	488.709.700
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	1.188.575.002	62.104.657
Bagian Amil dari Dana Zakat	657.321.204	709.838.627
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah	237.715.001	110.162.871
Penerimaan Lain - Dana Amil dari Hibah APBD	400.000.000	486.669.032
Penerimaan Non Syariah	377.077	846.459
Penyaluran Dana Zakat Untuk Amil	(657.321.204)	(709.838.627)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir Miskin	(3.253.135.580)	(3.410.077.910)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Gharim	(24.100.000)	(8.462.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf	(300.000)	0
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fisabilillah	(223.600.000)	(414.840.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Ibnu Sabil	(21.550.000)	(18.600.000)
Penyaluran Lain-lain - Dana Zakat	(769.500.000)	(1.073.702.117)
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Amil	(237.715.001)	(110.162.871)
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat	0	(186.101.000)
Penyaluran Infak/Sedekah Tidak Terikat	(896.915.000)	(14.250.000)
Beban Pegawai / Pengurus	(951.995.000)	(472.807.120)
Beban Publikasi dan Dokumentasi	(3.344.000)	(7.480.000)
Beban Perjalanan Dinas	(34.454.000)	(11.041.039)
Beban Umum dan Administrasi Lainnya	(103.123.150)	(72.951.409)
Beban Jasa Pihak Ketiga	(8.000.000)	(19.450.000)
Penggunaan Lain-lain Dana Amil	(138.250.694)	(701.103.590)
Penggunaan Dana Non Syariah	(11.500.000)	(60.000)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**407.754.288**	**309.688.893**
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Perolehan Aset Tetap	(66.021.400)	(8.850.000)
Koreksi Aset Tetap Lainnya	2.850.000	0
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(68.871.400)**	**(8.850.000)**
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran Hutang	0	(9.482.273)
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	**0**	**(9.482.273)**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	**338.882.888**	**291.356.620**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**1.445.010.742**	**1.153.654.122**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**1.783.893.630**	**1.445.010.742**

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam Rupiah)

	Catatan	2021
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	2c,3a	1.445.010.742
Piutang Qordhul Hasan –Amil		-
Persediaan		-
Jumlah Aset Lancar		1.445.010.742
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap	2e,2m,3b	57.640.608
Aset Tetap Lainnya	2f	2.850.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		60.490.608
JUMLAH ASET		**1.505.501.350**
KEWAJIBAN DAN SALDO DANA		
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang Pajak		-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-
Kewajiban Jangka Panjang		
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-
Jumlah Kewajiban		-
Saldo Dana		
Dana Zakat	2d1,3d	1.015.866.677
Dana Infak/Sedekah	2d2,3d	362.022.146
Dana Amil	2d3,3d	85.562.116
Dana Non-Syariah	2d4,3d	42.050.411
Jumlah Saldo Dana		1.505.501.350
JUMLAH KEWAJIBAN DAN SALDO DANA		**1.505.501.350**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam Rupiah)

	Catatan	2021
DANA ZAKAT		
Penerimaan		
Penerimaan Zakat Entitas	2f,3e	-
Penerimaan Zakat Individual	2f,3e	5.680.634.020
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat	3e	1.651.210
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		**5.682.285.230**
Penyaluran		
Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin	2i,3j	(3.410.077.910)
Penyaluran Dana Zakat untuk Amil	2i,3j	(709.838.627)
Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf	2i,3j	-
Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab		-
Penyaluran Dana Zakat untuk Gharim	2i,3j	(8.462.000)
Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabillah	2i,3j	(414.840.000)
Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil	2i,3j	(18.600.000)
Penyaluran Dana Zakat lainnya	2i,3j	(1.073.702.117)
Selisih Kurang Nilai Tukar/ Penilaian – Dana Zakat		-
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		**(5.635.520.654)**
Surplus (Defisit) Dana Zakat		**46.764.576**
Saldo Awal Dana Zakat		
Saldo Awal Dana		969.102.101
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		**969.102.101**
Saldo Akhir Dana Zakat		**1.015.866.677**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA (*LANJUTAN*)
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam Rupiah)

	Catatan	2021
DANA AMIL		
Penerimaan		
Bagian Amil dari Dana Zakat	2h,3g	709.838.627
Bagian Amil dari Dana Infaq/Sedekah	2h,3g	110.162.871
Penerimaan Hibah untuk Amil	2h,3g	-
Penerimaan Lain-lain Dana Amil	2h,3g	486.669.032
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Amil		-
Jumlah Penerimaan Dana Amil		**1.306.670.530**
Penggunaan		
Belanja Pegawai	2k,3l	(472.807.120)
Biaya Publikasi dan Dokumentasi	2k,3l	(7.480.000)
Biaya Perjalanan Dinas	2k,3l	(11.041.039)
Biaya Jasa Pihak Ketiga	2k,3l	(19.450.000)
Beban Umum dan Administrasi	2k,3l	(72.951.409)
Beban Penyusutan	2k,3l	(23.437.950)
Penggunaan Lain-lain	2k,3l	(701.103.590)
Jumlah Penyaluran Dana Amil		**(1.308.271.108)**
Surplus (Defisit) Dana Amil		**(1.600.578)**
Saldo Awal Dana Amil		
Saldo Awal Dana		87.162.694
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		**87.162.694**
Saldo Akhir Dana Amil		**85.562.116**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA (*LANJUTAN*)
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam Rupiah)

	Catatan	2021
DANA INFAQ/SEDEKAH		
Penerimaan		
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	2g,3f	488.709.700
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	2g,3f	62.104.657
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat		-
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		**550.814.357**
Penyaluran		
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Amil	2j,3k	(110.162.871)
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat	2j,3k	(186.101.000)
Penyaluran Infak Tidak Terikat	2j,3k	(14.250.000)
Penyaluran Infaq/Sedekah Lainnya	2j,3k	-
Jumlah Penyaluran Dana Infak/Sedekah		**(310.513.871)**
Surplus (Defisit) Dana Infak/Sedekah		**240.300.486**
Saldo Awal Dana Infaq/Sedekah		
Saldo Awal Dana		121.721.660
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		**121.721.660**
Saldo Akhir Dana Infaq/Sedekah		**362.022.146**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA (*LANJUTAN*)
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam Rupiah)

	Catatan	2021
DANA NON-SYARIAH		
Penerimaan		
Penerimaan Jasa Giro	2p,3h	846.459
Jumlah Penerimaan Non-Syariah		**846.459**
Penyaluran		
Penyaluran Dana Non-Syariah	2p,3m	-
Beban Pajak & Administrasi Bank	2p,3m	(60.000)
Jumlah Penyaluran Dana Non-Syariah		**(60.000)**
Surplus (Defisit) Dana Non-Syariah		**786.459**
Saldo Awal Dana Non-Syariah		
Saldo Awal Dana		41.263.952
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		**41.263.952**
Saldo Akhir Dana Non-Syariah		**42.050.411**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA (*LANJUTAN*)
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam Rupiah)

	Catatan	2021
DANA HIBAH APBD		
Penerimaan		
Dana Hibah Individu	3i	-
Dana Hibah APBD	3i	150.000.000
Selisih Lebih Nilai Tukar/Penilaian - Dana	3i	-
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Hibah	3i	-
Penempatan Lain-lain - Dana Hibah		-
Jumlah Penerimaan Dana Hibah APBD		**150.000.000**
Penggunaan		
Belanja Pegawai	3n	(136.600.000)
Biaya Event	3n	(13.400.000)
Jumlah Penggunaan Dana Hibah APBD		**(150.000.000)**
Surplus (Defisit) Dana Hibah APBD		-
Saldo Awal Dana Hibah APBD		
Saldo Awal Dana		-
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		-
Saldo Akhir Dana Hibah APBD		-

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN ASET TETAP
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam Rupiah)

	Catatan	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Akumulasi Penyusutan	Saldo Akhir
ASET TETAP							
Peralatan Kantor	2e,2m,3b	34.736.650	8.850.000	-	-	(12.260.600)	31.326.050
Perlengkapan Furniture	2e,2m,3b	37.491.908	-	-	-	(11.177.350)	26.314.558
Saldo Per 31/12/2020		72.228.558	8.850.000			(23.437.950)	57.640.608

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam Rupiah)

	Catatan	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
- Penerimaan Zakat Individu		5.680.634.020
- Penerimaan Infak/Sedekah Terikat		488.709.700
- Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat		62.104.657
- Penerimaan Amil		1.306.670.530
- Penerimaan APBD		150.000.000
- Penerimaan Jasa Giro		846.459
- Bagi Hasil Penempatan Zakat		1.651.210
- Bagi Hasil Penempatan Infak/sedekah		-
- Persediaan		-
- Biaya Penyusutan		23.437.950
- Zakat Amil		(709.838.627)
- Penyaluran kepada Fakir Miskin		(3.410.077.910)
- Penyaluran kepada Gharim		(8.462.000)
- Penyaluran kepada Muallaf		-
- Penyaluran kepada Riqab		-
- Penyaluran kepada Fisabilillah		(414.840.000)
- Penyaluran kepada Ibnu Sabil		(18.600.000)
- Penyaluran Zakat Lainnya		(1.073.702.117)
- Infak/Sedekah Amil		(110.162.871)
- Infak/Sedekah Terikat		(186.101.000)
- Infak/Sedekah Tidak Terikat		(14.250.000)
- Penyaluran Dana Hibah APBD		(150.000.000)
- Beban Perjalanan Dinas		(11.041.039)
- Belanja Pegawai		(472.807.120)
- Beban Publikasi dan Dokumentasi		(7.480.000)
- Beban Jasa Pihak Ketiga		(19.450.000)
- Beban Umum dan Administrasi		(72.951.409)
- Beban Penyusutan		(23.437.950)
- Beban Lain-lain		(701.103.590)
- Beban Lainnya Jasa Giro		(60.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		**(309.688.893)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Penururan (Kenaikan) Aset Tetap		(8.850.000)
- Penururan (Kenaikan) Aset lain-lain		-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		**(8.850.000)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Penerimaan Utang		-
- Pembayaran Utang		(9.482.273)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		(9.482.273)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS		**291.356.620**
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS		**1.153.654.122**
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS		**1.445.010.742**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(LANJUTAN)*

k. Penyaluran Dana Amil
Dana yang diperuntukan untuk amil dari bagian amil atas zakat dan infak serta dana lain. berikut menunjukan jumlah penggunaan dana amil (operasional) selama periode berjalan.

l. Beban Operasional dan Administrasi lain
Beban operasional dan pengeluaran lainnya menggunakan dana operasional APBD dan Bonus Giro Syariah.

m. Dana Non-Syariah
Penerimaan dana dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, antara lain penerimaan jasa giro atau bunga yang berasal dari bank konvensional.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas	**2021**
Kas di Tangan	
Kas	1.879.100
Jumlah Kas di Tangan	**1.879.100**
Kas di Bank	
Bank BPD Zakat	72.458.211
Bank BMI Zakat	364.255.696
Bank BRI Syariah Zakat	74.684.535
Bank BNI Syariah Zakat	21.002.485
Bank BSM Zakat	416.386.696
Bank BMI Infaq	3.682.850
Bank BMI Amil	29.116.592
Bank BPRS Fadillah	461.544.577
Jumlah Kas di Bank	**1.443.131.642**
Jumlah Kas dan Setara Kas	**1.445.010.742**

b. Aset Tetap

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Peralatan Kantor	84.253.000	8.850.000	-	93.103.000
Perlengkapan Furniture	79.486.750	-	-	79.486.750
Akumlasi Penyusutan				
Peralatan Kantor	(49.516.350)	(12.260.600)	-	(61.776.950)
Perlengkapan Furniture	(41.994.842)	(11.177.350)		(53.172.192)
Nilai Buku Aset Tetap	72.228.558			57.640.608

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)*

c. Aset Tetap Lainnya

	2021
Aset Tetap Lainnya	2.850.000
Jumlah Aset Tetap Lainnya	**2.850.000**

d. Saldo Dana

	2021
Dana Zakat	962.366.677
Dana Infaq/Sedekah	415.522.146
Dana Operasional Amil	85.562.116
Dana Non Halal	42.050.411
Jumlah Saldo Dana	**1.505.501.350**

e. Penerimaan Dana Zakat

	2021
Zakat individual	5.680.634.020
Bagi Hasil Penempatan Zakat	1.651.210
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	**5.682.285.230**

f. Penerimaan Dana Infaq/Sedelah

	2021
Infak/sedekah terikat	488.709.700
Infak/sedekah tidak terikat	62.104.657
Jumlah Penerimaan Dana Infaq/Sedekah	**550.814.357**

g. Penerimaan Dana Amil (Operasional)

	2021
Dana Zakat Untuk Amil	709.838.627
Dana Infaq/Sedekah Untuk Amil	110.162.871
Penerimaan Lain-lain Dana Amil	486.669.032
Jumlah Penerimaan Dana Amil	**1.306.670.530**

h. Penerimaan Dana Non-Syariah

	2021
Penerimaan Jasa Giro	846.459
Jumlah Penerimaan Non-Syariah	**846.459**

i. Penerimaan Dana Hibah APBD

	2021
Penerimaan Hibah APBD	150.000.000
Jumlah Penerimaan Hibah APBD	**150.000.000**

3. **INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)***

j. **PENYALURAN DANA ZAKAT**	**2021**
i. **PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK FAKIR MISKIN**	
PROGRAM BENGKULU MAKMUR	
Modal Usaha	62.550.000
Alat Usaha	46.150.000
PROGRAM BENGKULU CERDAS	
Bantuan Pendidikan	27.462.000
PROGRAM BENGKULU SEHAT	
Bantuan Pengobatan	311.693.550
Bantuan Alat Kesehatan	35.050.000
Bantuan Transportasi Pengobatan	30.219.160
Bantuan Khitanan Masal	168.403.000
PROGRAM BENGKULU IMTAQ	
Bantuan Guru TPQ/Ponpen/MDA	2.450.000
PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Biaya Hidup	238.600.000
Bantuan Kemanusiaan	2.280.700.200
Bantuan Bedah Rumah	11.500.000
Bantuan Peduli Anak Yatim	195.300.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin	**3.410.077.910**
ii. **PENYALURAN DANA ZAKAT GHARIM**	
PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Kemanusiaan	8.462.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Gharim	**8.462.000**
iii. **PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK FISABILILLAH**	
PROGRAM BENGKULU MAKMUR	
Bantuan Modal Usaha	3.000.000
PROGRAM BENGKULU CERDAS	
Bantuan Pendidikan	1.500.000
PROGRAM BENGKULU IMTAQ	
Kegiatan Keagamaan Ormas	133.700.000
Bantuan Guru TPQ/Ponpen/MDA	500.000
Bantuan Pembangunan Masjid/Mushollah	18.105.000
Bantuan Operasional MDA/Yayasan/Ponpen	49.935.000
PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Kemanusiaan	208.100.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabilillah	**414.840.000**

3. **INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)***

iv. **PENYALURAN DANA ZAKAT IBNU SABIL**

PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Transportasi	7.350.000
Bantuan Kemanusiaan	11.250.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil	**18.600.000**

v. **PENYALURAN DANA ZAKAT LAINNYA**

Penyaluran Dana Zakat Melalui UPZ	1.041.018.000
Penyaluran Dana Zakat Lainnya	31.533.250
Beban Administrasi BRI Syariah Zakat	165.000
Beban Administrasi BSM Zakat	590.000
Beban Pajak BRI Syariah Zakat	76.113
Beban Pajak BSM Zakat	230.905
Biaya Materai BSM Zakat	58.849
Biaya Materai BRI Syariah Zakat	30.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat Lainnya	**1.073.702.117**

k. **PENYALURAN DANA INFAQ/SEDEKAH**	**2021**
i. **PENYALURAN DANA INFAQ/SEDEKAH UNTUK AMIL**	
Penyaluran Dana Infaq/Sedekah Terikat	97.741.940
Penyaluran Dana Infaq/Sedekah Tidak Terikat	12.420.931
Jumlah Penyaluran Dana Infaq/Sedekah untuk Amil	**110.162.871**
ii. **PENYALURAN DANA INFAQ/SEDEKAH TERIKAT**	
Bantuan Kemanusiaan	**182.601.000**
Jumlah Penyaluran Dana Infaq/Sedekah Terikat	**182.601.000**
iii. **PENYALURAN DANA INFAQ/SEDEKAH TIDAK TERIKAT**	
Bantuan Perlengkapan Masjid/Mushollah	3.250.000
Bantuan Kegiatan Ramadhan	4.500.000
Bantuan Kegiatan Keagamaan Yayasan/Ormas/MDA	6.500.000
Jumlah Penyaluran Dana Infaq/Sedekah Tidak Terikat	**14.250.000**

3. **INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)***

		2021
I.	**PENGGUNAAN DANA AMIL**	
i.	**BELANJA PEGAWAI**	
	Gaji Pimpinan	142.870.000
	Gaji Staff Amil	217.695.000
	Insentif Amil Magang	21.000.000
	Biaya Transport Survey & Monitoring	1.602.500
	Tunjangan Kesehatan	1.720.000
	Tunjangan Pernikahan	2.000.000
	Tunjangan Hari Raya Idul Fitri	51.052.120
	Tunjangan Lembur	3.900.000
	Tunjangan Kematian	500.000
	Insentif Kegiatan Penyaluran	23.800.000
	Biaya Konsumsi Kegiatan Penyaluran	6.667.500
	Jumlah Belanja Pegawai	**472.807.120**
ii.	**BIAYA PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI**	
	Biaya Publikasi	7.480.000
	Jumlah Biaya Publikasi dan Dokumentasi	**7.480.000**
iii.	**BIAYA PERJALANAN DINAS**	
	Biaya Perjalanan dinas Dalam Provinsi	3.300.000
	Biaya Perjalanan dinas Luar Provinsi	7.741.039
	Jumlah Biaya Perjalanan Dinas	**11.041.039**
iv.	**BIAYA JASA PIHAK KETIGA**	
	Biaya Jasa Pihak ketiga	8.800.000
	Biaya Jasa Auditor Eksternal	7.500.000
	Biaya Jasa Tenaga Pembantu	3.150.000
	Jumlah Jasa Pihak Ketiga	**19.450.000**
v.	**BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**	
	Biaya Listrik	4.050.000
	Biaya Persediaan Barang Habis Pakai	7.788.070
	Biaya Indihome	8.514.339
	Biaya Kantor	18.008.500
	Biaya Operasional Mobil	28.284.000
	Biaya Operasional Motor	2.201.500
	Biaya Pemeliharaan Peralatan Kantor	4.105.000
	Jumlah Beban Umum dan Administrasi	**72.951.409**
vi.	**BEBAN PENYUSUTAN**	
	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	12.260.600
	Beban Penyusutan Perlengkapan Furniture	11.177.350
	Jumlah Beban Penyusutan	**23.437.950**

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(dalam Rupiah)

	Catatan	2019
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	2c,3a	1.861.376.741
Piutang Qordhul Hasan –Amil	3b	8.500.000
Persediaan	3c	954.900
Jumlah Aset Lancar		1.870.831.641
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap	2e,2m,3d	39.589.250
Aset Kelolaan		-
Jumlah Aset Tidak Lancar		39.589.250
JUMLAH ASET		**1.910.420.891**
KEWAJIBAN DAN SALDO DANA		
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang Dana Zakat		-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-
Kewajiban Jangka Panjang		
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-
Jumlah Kewajiban		-
Saldo Dana		
Dana Zakat	2d1,3e	1.872.072.981
Dana Infak/Sedekah	2d2,3e	7.217.460
Dana Amil	2d3,3e	9.743.043
Dana Non-Syariah	2d4,3e	21.387.407
Jumlah Saldo Dana		1.910.420.891
JUMLAH KEWAJIBAN DAN SALDO DANA		**1.910.420.891**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(dalam Rupiah)

	Catatan	2019
DANA ZAKAT		
Penerimaan		
Penerimaan Zakat Entitas	2f,3f	-
Penerimaan Zakat Individual	2f,3f	5.216.406.388
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat	3f	413.044
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		**5.216.819.432**
Penyaluran		
Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin	2i,3j	(2.319.740.756)
Penyaluran Dana Zakat untuk Amil	2i,3j	(644.566.344)
Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf	2i,3j	(1.750.000)
Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab		-
Penyaluran Dana Zakat untuk Gharim		(1.000.000)
Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabilillah	2i,3j	(471.851.000)
Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil	2i,3j	(14.070.000)
Penyaluran Dana Zakat lainnya	2i,3j	(315.646.599)
Selisih Kurang Nilai Tukar/ Penilaian – Dana Zakat		-
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		**(3.768.624.699)**
Surplus (Defisit) Dana Zakat		**1.448.194.733**
Saldo Awal Dana Zakat		
Saldo Awal Dana		423.878.248
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		423.878.248
Saldo Akhir Dana Zakat		**1.872.072.981**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA (*LANJUTAN*)
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019
(dalam Rupiah)

	Catatan	2019
DANA INFAQ/SEDEKAH		
Penerimaan		
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	2g,3g	-
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	2g,3g	85.639.200
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Infaq/Sedekah	2g,3g	-
Jumlah Penerimaan Dana Infaq/Sedekah		**85.639.200**
Penyaluran		
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Amil	2j,3k	(16.324.140)
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat	2j,3k	-
Penyaluran Infak Tidak Terikat	2j,3k	(166.690.000)
Penyaluran Infaq/Sedekah Lainnya	2j,3k	-
Jumlah Penyaluran Dana Infak/Sedekah		**(183.014.140)**
Surplus (Defisit) Dana Infaqk/Sedekah		**(97.374.940)**
Saldo Awal Dana Infaq/Sedekah		
Saldo Awal Dana		104.592.400
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		104.592.400
Saldo Akhir Dana Infaq/Sedekah		**7.217.460**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA (*LANJUTAN*)
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019
(dalam Rupiah)

	Catatan	2019
DANA AMIL		
Penerimaan		
Bagian Amil dari Dana Zakat	2h,3h	644.566.344
Bagian Amil dari Dana Infaq/Sedekah	2h,3h	16.324.140
Penerimaan Hibah untuk Amil	2h,3h	25.000.000
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Amil	2h,3h	-
Jumlah Penerimaan Dana Amil		**685.890.484**
Penggunaan		
Belanja Pegawai	2k,3l	(362.435.000)
Biaya Publikasi dan Dokumentasi	2k,3l	(27.919.200)
Biaya Perjalanan Dinas	2k,3l	(32.792.952)
Biaya Jasa Pihak Ketiga	2k,3l	(29.489.000)
Beban Umum dan Administrasi	2k,3l	(78.134.577)
Beban Penyusutan		(12.367.500)
Penggunaan Lain-lain	2k,3l	(133.009.212)
Jumlah Penyaluran Dana Amil		**(676.147.441)**
Surplus (Defisit) Dana Amil		**9.743.043**
Saldo Awal Dana Amil		
Saldo Awal Dana		-
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		-
Saldo Akhir Dana Amil		**9.743.043**

	Catatan	2019
DANA NON-SYARIAH		
Penerimaan		
Penerimaan Jasa Giro	2p,3i	20.703.740
Jumlah Penerimaan Non-Syariah		**330.427**
Penyaluran		
Beban Pajak & Administrasi Bank	2p,3m	(60.000)
Jumlah Penyaluran Dana Non-Syariah		**(60.000)**
Surplus (Defisit) Dana Non-Syariah		**20.643.740**
Saldo Awal Dana Non-Syariah		
Saldo Awal Dana		743.667
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		**743.667**
Saldo Akhir Dana Non-Syariah		**21.387.407**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(dalam Rupiah)

	Catatan	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
- Penerimaan Zakat Individu		5.216.406.388
- Penerimaan Infak/Sedekah Terikat		-
- Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat		85.639.200
- Penerimaan Amil		685.890.484
- Penerimaan APBN		-
- Penerimaan Jasa Giro		20.703.740
- Bagi Hasil Penempatan Zakat		413.044
- Bagi Hasil Penempatan Infak/sedekah		-
- Bagi hasil Penempatan Amil		-
- Biaya Penyusutan		37.128.750
- Zakat Amil		(644.566.344)
- Penyaluran kepada Fakir Miskin		(2.319.740.756)
- Penyaluran kepada Gharim		(1.000.000)
- Penyaluran kepada Muallaf		(1.750.000)
- Penyaluran kepada Riqab		-
- Penyaluran kepada Fisabilillah		(471.751.000)
- Penyaluran kepada Ibnu Sabil		(14.070.000)
- Penyaluran Zakat Lainnya		(315.646.599)
- Infak/Sedekah Amil		(16.324.140)
- Infak/Sedekah Terikat		-
- Infak/Sedekah Tidak Terikat		(166.690.00)
- Beban Infak/sedekah Lainnya		-
- Selisih Lebih Nilai Tukar Dana Infak/sedekah		-
- Belanja Pegawai		(362.435.000)
- Beban Publikasi dan Dokumentasi		(27.919.200)
- Beban Perjalanan Dinas		(32.792.952)
- Beban Umum dan Administrasi		(78.134.577)
- Beban Penyusutan		(12.367.500)
- Beban Lain-lain		(133.009.212)
- Beban Lainnya Jasa Giro		(60.000)
- Persediaan		(668.700)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		**1.417.666.626**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Penururan (Kenaikan) Aset Tetap		(39.589.250)
- Penururan (Kenaikan) Aset lain-lain		-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		**`(39.589.250)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Penerimaan Utang		-
- Pembayaran Utang		-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS		**1.378.077.376**
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS		**483.299.365**
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS		**1.861.376.741**

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas

	2019
Kas di Tangan	
Kas	14.646.479
Jumlah Kas di Tangan	**14.646.479**
Kas di Bank	
Bank BPD Zakat	1.753.027.881
Bank BMI Zakat	1.298.535
Bank BRI Syariah Zakat	15.091.681
Bank BNI Syariah Zakat	1.371.950
Bank BSM Zakat	73.455.165
Bank BMI Infaq	2.485.050
Jumlah Kas di Bank	**452.668.893**
Jumlah Kas dan Setara Kas	**483.299.365**

b. Piutang

	2019
Piutang Qordhul Hasan – Amil	8.500.000
Jumlah Piutang	**8.500.000**

c. Persediaan

	2019
Persediaan Barang Habis Pakai	954.900
Jumlah Persediaan	**954.900**

d. Aset Tetap

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Peralatan Kantor	56.725.000	8.228.000	-	64.953.000
Perlengkapan Furniture	44.510.000	6.600.000		51.110.000
Akumlasi Penyusutan				
Peralatan Kantor	(33.210.250)	(7.415.500)	-	(40.625.750)
Perlengkapan Furniture	(30.896.000)	(4.952.000)		(35.848.000)
Nilai Buku Aset Tetap	37.128.750	12.367.500	-	39.589.250

3. **INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)***

e. Saldo Dana

	2019
Dana Zakat	1.872.072.981
Dana Infak	7.217.460
Dana Operasional Amil	9.743.043
Dana Non Halal	21.387.407
Jumlah Saldo Dana	**1.910.420.891**

f. Penerimaan Dana Zakat

	2019
Zakat entitas	-
Zakat individual	5.223.738.948
Bagi Hasil Penempatan Zakat	413.044
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	**5.224.151.992**

g. Penerimaan Dana Infaq/Sedelah

	2019
Infak/sedekah terikat	-
Infak/sedekah tidak terikat	85.639.200
Bagi Hasil Penempatan Infaq/Sedekah	-
Jumlah Penerimaan Dana Infaq/Sedekah	**85.639.200**

h. Penerimaan Dana Amil (Operasional)

	2019
Dana Zakat Untuk Amil	644.566.344
Dana Infaq/Sedekah Untuk Amil	16.324.140
Penerimaan Fisabilillah Zakat	25.000.000
Bagi Hasil Penempatan Amil	-
Jumlah Penerimaan Dana Amil	**685.890.484**

i. Penerimaan Dana Non-Syariah

	2019
Penerimaan Jasa Giro	330.427
Jumlah Penerimaan Non-Syariah	**330.427**

j. PENYALURAN DANA ZAKAT

	2019
i. PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK FAKIR MISKIN	
PROGRAM BENGKULU MAKMUR	
Modal Usaha	523.550.000
Alat Usaha	4.800.000
PROGRAM BENGKULU CERDAS	
Bantuan Beasiswa	-
Bantuan Pendidikan	32.341.500
Bantuan Subsidi Pendidikan	-

3. **INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)***

j. **PENYALURAN DANA ZAKAT (*Lanjutan*)**	**2019**
i. PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK FAKIR	
PROGRAM BENGKULU SEHAT (*Lanjutan*)	
Bantuan Pengobatan	300.158.756
Bantuan Alat Kesehatan	6.300.000
Bantuan Transportasi Pengobatan	7.000.000
Khitanan Massal	121.165.000
PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Biaya Hidup	1.053.098.500
Bantuan Kemanusiaan	159.077.000
Bantuan Bedah Rumah	23.000.000
Bantuan Peduli Anak Yatim	86.600.000
Bantuan Panti Asuhan	2.650.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin	**2.319.740.756**
ii. PENYALURAN DANA ZAKAT MUALLAF	
PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Kemanusiaan	1.750.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf	**1.750.000**
iii. PENYALURAN DANA ZAKAT GHARIM	
PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Kemanusiaan	1.000.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Gharim	**1.000.000**
iv. PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK FISABILILLAH	
PROGRAM BENGKULU IMTAQ	
Kegiatan Keagamaan Ormas	64.500.000
Guru TPQ/Ponpes/MDA	168.500.000
Da'i Kontrak	2.000.000
Bantuan Dana Kegiatan Penyelenggaraan Takziah	129.500.000
Bantuan Operasional MDA/Yayasan/Ponpen	29.505.000
PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Biaya Hidup	12.500.000
Bantuan Kemanusiaan	11.396.000
Bantuan Pembangunan Masjid/Musholla	53.950.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabilillah	**471.851.000**
v. PENYALURAN DANA ZAKAT IBNU SABIL	
PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Kemanusiaan	14.070.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil	**14.070.000**

3. **INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)**

j. **PENYALURAN DANA ZAKAT (*LANJUTAN*)**	**2019**
vi. **PENYALURAN DANA ZAKAT LAINNYA**	
Penyaluran Dana Zakaat Melalui UPZ	315.000.000
Beban Administrasi BRI Syariah Zakat	110.000
Beban Administrasi BSM Zakat	304.809
Beban Pajak BRI Syariah Zakat	26.833
Beban Pajak BSM Zakat	50.957
Biaya Materai BRI Syariah Zakat	72.000
Biaya Materai BSM Zakat	82.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat Lainnya	**315.646.599**

k. **PENYALURAN DANA INFAQ/SEDEKAH**	**2019**
i. **PENYALURAN DANA INFAQ/SEDEKAH UNTUK AMIL**	
Penyaluran Dana Infaq/Sedekah untuk Amil	16.324.140
Jumlah Penyaluran Dana Infaq/Sedekah untuk Amil	**16.324.140**
ii. **PENYALURAN DANA INFAQ/SEDEKAH TIDAK TERIKAT**	
Bantuan Pembangunan Masjid/Muhsollah	35.620.000
Bantuan Kotak Amal	2.120.000
Bantuan Kegiatan Ramadhan	58.900.000
Bantuan Perlengkapan Masjid/Mushollah	2.000.000
Bantuan Modal Usaha	9.000.000
Bantuan Kegiatan Keagamaan Yayasan/Ormas/MDA	59.050.000
Jumlah Penyaluran Dana Infaq/Sedekah Tidak Terikat	**166.690.000**

l. **PENGGUNAAN DANA AMIL**	**2019**
i. **BELANJA PEGAWAI**	
Gaji Pimpinan	107.005.000
Gaji Staff Amil	137.595.000
Insentif Pegawai Diperbantukan PEMKOT	7.200.000
Insentif Transport Pegawai Diperbantukan KEMENAG	3.000.000
Biaya Transportasi	24.050.000
Biaya Transport Survey & Monitoring	2.250.000
Tunjangan Amil	4.500.000
Tunjangan Hari Raya Idul Fitri	15.300.000
Tunjangan Lembur	7.100.000
Insentif Kegiatan Penyaluran	33.175.000
Biaya Training dan Development	8.500.000
Biaya Pelayanan Tamu	209.500
Biaya Konsumsi Kegiatan Penyaluran	11.650.500
Jumlah Belanja Pegawai	**362.435.000**

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)*

	2019
l. PENGGUNAAN DANA AMIL (*LANJUTAN*)	
ii. BIAYA PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI	
Biaya Publikasi	24.640.950
Biaya Dokumentasi	3.278.250
Jumlah Biaya Publikasi dan Dokumentasi	**27.919.200**
iii. BIAYA PERJALANAN DINAS	
Biaya Perjalanan Dinas Dalam Provinsi	1.650.000
Biaya Perjalanan Dinas Luar Provinsi	
Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri	
Uang Saku Perjalanan Dinas Luar Provinsi	9.250.000
Uang Saku Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.433.636
Uang Transport Perjalanan Dinas Luar Provinsi	8.713.542
Jumlah Perjalanan Dinas	**32.792.950**
iv. BIAYA JASA PIHAK KETIGA	
Biaya Jasa Pihak ketiga	9.090.000
Biaya Jasa Auditor Eksternal	7.500.000
Biaya Jasa Tenaga Pembantu	9.399.000
Biaya Jasa Tenaga Pengecetan	3.500.000
Jumlah Perjalanan Dinas	**32.792.950**
v. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	
Biaya Listrik	3.545.000
Biaya Pengadaan Seragam	7.010.000
Biaya Pengiriman	103.500
Biaya Indihome	8.482.604
Biaya Kantor	23.790.700
Biaya Sewa Mobil	31.955.773
Biaya Sewa Motor	1.622.000
Biaya Pemeliharaan Peralatan Kantor	1.625.000
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	**78.134.577**
vi. PENGGUNAAN LAIN-LAIN	
Potongan Dana Zakat untuk UPZ	132.734.212
Penggunaan Dana Amil Lainnya	275.000
Jumlah Penggunaan Lain-Lain	**133.009.212**
vii BEBAN PENYUSUTAN	
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	7.415.500
Beban Penyusutan Perlengkapan Furniture	4.592.000
Jumlah Beban Penyusutan	**12.367.500**

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(dalam Rupiah)

	Catatan	2019
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	2c,3a	1.861.376.741
Piutang Qordhul Hasan –Amil	3b	8.500.000
Persediaan	3c	954.900
Jumlah Aset Lancar		1.870.831.641
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap	2e,2m,3d	39.589.250
Aset Kelolaan		-
Jumlah Aset Tidak Lancar		39.589.250
JUMLAH ASET		**1.910.420.891**
KEWAJIBAN DAN SALDO DANA		
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang Dana Zakat		-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-
Kewajiban Jangka Panjang		
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-
Jumlah Kewajiban		-
Saldo Dana		
Dana Zakat	2d1,3e	1.872.072.981
Dana Infak/Sedekah	2d2,3e	7.217.460
Dana Amil	2d3,3e	9.743.043
Dana Non-Syariah	2d4,3e	21.387.407
Jumlah Saldo Dana		1.910.420.891
JUMLAH KEWAJIBAN DAN SALDO DANA		**1.910.420.891**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(dalam Rupiah)

	Catatan	2019
DANA ZAKAT		
Penerimaan		
Penerimaan Zakat Entitas	2f,3f	-
Penerimaan Zakat Individual	2f,3f	5.216.406.388
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat	3f	413.044
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		**5.216.819.432**
Penyaluran		
Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin	2i,3j	(2.319.740.756)
Penyaluran Dana Zakat untuk Amil	2i,3j	(644.566.344)
Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf	2i,3j	(1.750.000)
Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab		-
Penyaluran Dana Zakat untuk Gharim		(1.000.000)
Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabilillah	2i,3j	(471.851.000)
Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil	2i,3j	(14.070.000)
Penyaluran Dana Zakat lainnya	2i,3j	(315.646.599)
Selisih Kurang Nilai Tukar/ Penilaian – Dana Zakat		-
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		**(3.768.624.699)**
Surplus (Defisit) Dana Zakat		**1.448.194.733**
Saldo Awal Dana Zakat		
Saldo Awal Dana		423.878.248
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		423.878.248
Saldo Akhir Dana Zakat		**1.872.072.981**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA (*LANJUTAN*)
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019
(dalam Rupiah)

	Catatan	2019
DANA INFAQ/SEDEKAH		
Penerimaan		
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	2g,3g	-
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	2g,3g	85.639.200
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Infaq/Sedekah	2g,3g	-
Jumlah Penerimaan Dana Infaq/Sedekah		**85.639.200**
Penyaluran		
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Amil	2j,3k	(16.324.140)
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat	2j,3k	-
Penyaluran Infak Tidak Terikat	2j,3k	(166.690.000)
Penyaluran Infaq/Sedekah Lainnya	2j,3k	-
Jumlah Penyaluran Dana Infak/Sedekah		**(183.014.140)**
Surplus (Defisit) Dana Infaqk/Sedekah		**(97.374.940)**
Saldo Awal Dana Infaq/Sedekah		
Saldo Awal Dana		104.592.400
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		104.592.400
Saldo Akhir Dana Infaq/Sedekah		**7.217.460**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA (*LANJUTAN*)
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019
(dalam Rupiah)

	Catatan	2019
DANA AMIL		
Penerimaan		
Bagian Amil dari Dana Zakat	2h,3h	644.566.344
Bagian Amil dari Dana Infaq/Sedekah	2h,3h	16.324.140
Penerimaan Hibah untuk Amil	2h,3h	25.000.000
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Amil	2h,3h	-
Jumlah Penerimaan Dana Amil		**685.890.484**
Penggunaan		
Belanja Pegawai	2k,3l	(362.435.000)
Biaya Publikasi dan Dokumentasi	2k,3l	(27.919.200)
Biaya Perjalanan Dinas	2k,3l	(32.792.952)
Biaya Jasa Pihak Ketiga	2k,3l	(29.489.000)
Beban Umum dan Administrasi	2k,3l	(78.134.577)
Beban Penyusutan		(12.367.500)
Penggunaan Lain-lain	2k,3l	(133.009.212)
Jumlah Penyaluran Dana Amil		**(676.147.441)**
Surplus (Defisit) Dana Amil		**9.743.043**
Saldo Awal Dana Amil		
Saldo Awal Dana		-
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		-
Saldo Akhir Dana Amil		**9.743.043**

	Catatan	2019
DANA NON-SYARIAH		
Penerimaan		
Penerimaan Jasa Giro	2p,3i	20.703.740
Jumlah Penerimaan Non-Syariah		**330.427**
Penyaluran		
Beban Pajak & Administrasi Bank	2p,3m	(60.000)
Jumlah Penyaluran Dana Non-Syariah		**(60.000)**
Surplus (Defisit) Dana Non-Syariah		**20.643.740**
Saldo Awal Dana Non-Syariah		
Saldo Awal Dana		743.667
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		**743.667**
Saldo Akhir Dana Non-Syariah		**21.387.407**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN ASET TETAP
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(dalam Rupiah)

	Catatan	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
ASET TETAP							
Peralatan Kantor	2e,2m,3d	56.725.000	8.228.000	-	-	(40.625.750)	24.327.250
Perlengkapan Furniture	2e,2m,3d	44.510.000	6.600.000	-	-	(35.848.000)	15.262.000
Saldo Per 31/12/2019		101.235.000	14.828.000			(76.473.750)	39.589.250

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(dalam Rupiah)

	Catatan	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
- Penerimaan Zakat Individu		5.216.406.388
- Penerimaan Infak/Sedekah Terikat		-
- Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat		85.639.200
- Penerimaan Amil		685.890.484
- Penerimaan APBN		-
- Penerimaan Jasa Giro		20.703.740
- Bagi Hasil Penempatan Zakat		413.044
- Bagi Hasil Penempatan Infak/sedekah		-
- Bagi hasil Penempatan Amil		-
- Biaya Penyusutan		37.128.750
- Zakat Amil		(644.566.344)
- Penyaluran kepada Fakir Miskin		(2.319.740.756)
- Penyaluran kepada Gharim		(1.000.000)
- Penyaluran kepada Muallaf		(1.750.000)
- Penyaluran kepada Riqab		-
- Penyaluran kepada Fisabilillah		(471.751.000)
- Penyaluran kepada Ibnu Sabil		(14.070.000)
- Penyaluran Zakat Lainnya		(315.646.599)
- Infak/Sedekah Amil		(16.324.140)
- Infak/Sedekah Terikat		-
- Infak/Sedekah Tidak Terikat		(166.690.00)
- Beban Infak/sedekah Lainnya		-
- Selisih Lebih Nilai Tukar Dana Infak/sedekah		-
- Belanja Pegawai		(362.435.000)
- Beban Publikasi dan Dokumentasi		(27.919.200)
- Beban Perjalanan Dinas		(32.792.952)
- Beban Umum dan Administrasi		(78.134.577)
- Beban Penyusutan		(12.367.500)
- Beban Lain-lain		(133.009.212)
- Beban Lainnya Jasa Giro		(60.000)
- Persediaan		(668.700)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		**1.417.666.626**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Penururan (Kenaikan) Aset Tetap		(39.589.250)
- Penururan (Kenaikan) Aset lain-lain		-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		**`(39.589.250)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Penerimaan Utang		-
- Pembayaran Utang		-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS		**1.378.077.376**
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS		**483.299.365**
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS		**1.861.376.741**

1. GAMBARAN UMUM

a. Legalitas Usaha

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu Merupakan badan resmi pengelola zakat yang keberadaannya diatur berdasarkan UU No 23 Tahun 2011 dan dikukuhkan dengan PP RI No 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No 23 Tahun 2011. Selain itu, Keputusan Walikota Bengkulu No 212 Tahun 2016 Tentang Pimpinan Badan Amil Zakat Kota Bengkulu tahun 2016-2021 dan Keputusan Walikota Bengkulu No 24 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Keputusan Walikota Bengkulu Nomor 212 Tahun 2016 Tentang Penetapan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu Periode Tahun 2016-2021.

Proses pendirian BAZNAS Kota Bengkulu dimulai pada tahun 2009 dengan nama BAZ Kota Bengkulu. Pada masa kepemimpinan pertama BAZ Kota Bengkulu dipimpin oleh Drs. Sirman Dahwal, S.H., M.H pada tahun 2009-2012. Pada masa kepemimpinan kedua BAZ Kota Bengkulu dipimpin oleh Drs. Nurdin pada tahun 2012-2014. Pada masa kepemimpinan ketiga BAZ Kota Bengkulu dipimpin oleh Ibrahim Lukani, S.Sos pada tahun 2015-2016. Pada masa kepemimpinan keempat BAZ Kota Bengkulu berganti nama menjadi BAZNAS Kota Bengkulu sesuai dengan UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan dipimpin oleh Drs. H. Agus Aswadi Pada Tahun 2016-2017 dan pada tahun 2018 hingga sekarang BAZNAS Kota Bengkulu dipimpin oleh H. Abdurahman Alkaf.

Maksud dan tujuan didirikannya BAZNAS Kota Bengkulu ialah untuk melaksanakan amanah sebagai badan pengelola zakat yang mengedepankan prisnsip keadilan dan pemerataan, transparan, professional dan akuntabel dalam menjalankan kegiatannya.

BAZNAS Kota Bengkulu berkedudukan di Jl. Soekarno Hatta Komplek Masjis At-Taqwa Rt.04 Rw.02 Kelurahan Anggut Atas Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu

b. Visi dan Misi

Visi BAZNAS Kota Bengkulu ialah "menjadi badan zakat nasional yang amanah, transparan dan profesional. Untuk mewujudkan visi tersebut, BAZNAS Provinsi Bengkulu mempunyai misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui amil zakat.
2. Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modern.
3. Menumbuh kembangkan pengelola/amil zakat yang amanah, transparan, profesional, dan terintegrasi.
4. Mewujudkan pusat data zakat nasional.
5. Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas

	2019
Kas di Tangan	
Kas	14.646.479
Jumlah Kas di Tangan	**14.646.479**
Kas di Bank	
Bank BPD Zakat	1.753.027.881
Bank BMI Zakat	1.298.535
Bank BRI Syariah Zakat	15.091.681
Bank BNI Syariah Zakat	1.371.950
Bank BSM Zakat	73.455.165
Bank BMI Infaq	2.485.050
Jumlah Kas di Bank	**452.668.893**
Jumlah Kas dan Setara Kas	**483.299.365**

b. Piutang

	2019
Piutang Qordhul Hasan – Amil	8.500.000
Jumlah Piutang	**8.500.000**

c. Persediaan

	2019
Persediaan Barang Habis Pakai	954.900
Jumlah Persediaan	**954.900**

d. Aset Tetap

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Peralatan Kantor	56.725.000	8.228.000	-	64.953.000
Perlengkapan Furniture	44.510.000	6.600.000		51.110.000
Akumlasi Penyusutan				
Peralatan Kantor	(33.210.250)	(7.415.500)	-	(40.625.750)
Perlengkapan Furniture	(30.896.000)	(4.952.000)		(35.848.000)
Nilai Buku Aset Tetap	37.128.750	12.367.500	-	39.589.250

3. **INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)***

e. Saldo Dana

	2019
Dana Zakat	1.872.072.981
Dana Infak	7.217.460
Dana Operasional Amil	9.743.043
Dana Non Halal	21.387.407
Jumlah Saldo Dana	**1.910.420.891**

f. Penerimaan Dana Zakat

	2019
Zakat entitas	-
Zakat individual	5.223.738.948
Bagi Hasil Penempatan Zakat	413.044
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	**5.224.151.992**

g. Penerimaan Dana Infaq/Sedelah

	2019
Infak/sedekah terikat	-
Infak/sedekah tidak terikat	85.639.200
Bagi Hasil Penempatan Infaq/Sedekah	-
Jumlah Penerimaan Dana Infaq/Sedekah	**85.639.200**

h. Penerimaan Dana Amil (Operasional)

	2019
Dana Zakat Untuk Amil	644.566.344
Dana Infaq/Sedekah Untuk Amil	16.324.140
Penerimaan Fisabilillah Zakat	25.000.000
Bagi Hasil Penempatan Amil	-
Jumlah Penerimaan Dana Amil	**685.890.484**

i. Penerimaan Dana Non-Syariah

	2019
Penerimaan Jasa Giro	330.427
Jumlah Penerimaan Non-Syariah	**330.427**

j. PENYALURAN DANA ZAKAT

	2019
i. PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK FAKIR MISKIN	
PROGRAM BENGKULU MAKMUR	
Modal Usaha	523.550.000
Alat Usaha	4.800.000
PROGRAM BENGKULU CERDAS	
Bantuan Beasiswa	-
Bantuan Pendidikan	32.341.500
Bantuan Subsidi Pendidikan	-

3. **INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)***

j. **PENYALURAN DANA ZAKAT (*Lanjutan*)**	**2019**
i. PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK FAKIR	
PROGRAM BENGKULU SEHAT (*Lanjutan*)	
Bantuan Pengobatan	300.158.756
Bantuan Alat Kesehatan	6.300.000
Bantuan Transportasi Pengobatan	7.000.000
Khitanan Massal	121.165.000
PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Biaya Hidup	1.053.098.500
Bantuan Kemanusiaan	159.077.000
Bantuan Bedah Rumah	23.000.000
Bantuan Peduli Anak Yatim	86.600.000
Bantuan Panti Asuhan	2.650.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin	**2.319.740.756**
ii. PENYALURAN DANA ZAKAT MUALLAF	
PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Kemanusiaan	1.750.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf	**1.750.000**
iii. PENYALURAN DANA ZAKAT GHARIM	
PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Kemanusiaan	1.000.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Gharim	**1.000.000**
iv. PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK FISABILILLAH	
PROGRAM BENGKULU IMTAQ	
Kegiatan Keagamaan Ormas	64.500.000
Guru TPQ/Ponpes/MDA	168.500.000
Da'i Kontrak	2.000.000
Bantuan Dana Kegiatan Penyelenggaraan Takziah	129.500.000
Bantuan Operasional MDA/Yayasan/Ponpen	29.505.000
PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Biaya Hidup	12.500.000
Bantuan Kemanusiaan	11.396.000
Bantuan Pembangunan Masjid/Musholla	53.950.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabilillah	**471.851.000**
v. PENYALURAN DANA ZAKAT IBNU SABIL	
PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Kemanusiaan	14.070.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil	**14.070.000**

3. **INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (*LANJUTAN*)**

j. **PENYALURAN DANA ZAKAT (*LANJUTAN*)**	**2019**
vi. **PENYALURAN DANA ZAKAT LAINNYA**	
Penyaluran Dana Zakaat Melalui UPZ	315.000.000
Beban Administrasi BRI Syariah Zakat	110.000
Beban Administrasi BSM Zakat	304.809
Beban Pajak BRI Syariah Zakat	26.833
Beban Pajak BSM Zakat	50.957
Biaya Materai BRI Syariah Zakat	72.000
Biaya Materai BSM Zakat	82.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat Lainnya	**315.646.599**

k. **PENYALURAN DANA INFAQ/SEDEKAH**	**2019**
i. **PENYALURAN DANA INFAQ/SEDEKAH UNTUK AMIL**	
Penyaluran Dana Infaq/Sedekah untuk Amil	16.324.140
Jumlah Penyaluran Dana Infaq/Sedekah untuk Amil	**16.324.140**
ii. **PENYALURAN DANA INFAQ/SEDEKAH TIDAK TERIKAT**	
Bantuan Pembangunan Masjid/Muhsollah	35.620.000
Bantuan Kotak Amal	2.120.000
Bantuan Kegiatan Ramadhan	58.900.000
Bantuan Perlengkapan Masjid/Mushollah	2.000.000
Bantuan Modal Usaha	9.000.000
Bantuan Kegiatan Keagamaan Yayasan/Ormas/MDA	59.050.000
Jumlah Penyaluran Dana Infaq/Sedekah Tidak Terikat	**166.690.000**

l. **PENGGUNAAN DANA AMIL**	**2019**
i. **BELANJA PEGAWAI**	
Gaji Pimpinan	107.005.000
Gaji Staff Amil	137.595.000
Insentif Pegawai Diperbantukan PEMKOT	7.200.000
Insentif Transport Pegawai Diperbantukan KEMENAG	3.000.000
Biaya Transportasi	24.050.000
Biaya Transport Survey & Monitoring	2.250.000
Tunjangan Amil	4.500.000
Tunjangan Hari Raya Idul Fitri	15.300.000
Tunjangan Lembur	7.100.000
Insentif Kegiatan Penyaluran	33.175.000
Biaya Training dan Development	8.500.000
Biaya Pelayanan Tamu	209.500
Biaya Konsumsi Kegiatan Penyaluran	11.650.500
Jumlah Belanja Pegawai	**362.435.000**

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)*

	2019
l. PENGGUNAAN DANA AMIL (*LANJUTAN*)	
ii. BIAYA PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI	
Biaya Publikasi	24.640.950
Biaya Dokumentasi	3.278.250
Jumlah Biaya Publikasi dan Dokumentasi	**27.919.200**
iii. BIAYA PERJALANAN DINAS	
Biaya Perjalanan Dinas Dalam Provinsi	1.650.000
Biaya Perjalanan Dinas Luar Provinsi	
Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri	
Uang Saku Perjalanan Dinas Luar Provinsi	9.250.000
Uang Saku Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.433.636
Uang Transport Perjalanan Dinas Luar Provinsi	8.713.542
Jumlah Perjalanan Dinas	**32.792.950**
iv. BIAYA JASA PIHAK KETIGA	
Biaya Jasa Pihak ketiga	9.090.000
Biaya Jasa Auditor Eksternal	7.500.000
Biaya Jasa Tenaga Pembantu	9.399.000
Biaya Jasa Tenaga Pengecetan	3.500.000
Jumlah Perjalanan Dinas	**32.792.950**
v. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	
Biaya Listrik	3.545.000
Biaya Pengadaan Seragam	7.010.000
Biaya Pengiriman	103.500
Biaya Indihome	8.482.604
Biaya Kantor	23.790.700
Biaya Sewa Mobil	31.955.773
Biaya Sewa Motor	1.622.000
Biaya Pemeliharaan Peralatan Kantor	1.625.000
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	**78.134.577**
vi. PENGGUNAAN LAIN-LAIN	
Potongan Dana Zakat untuk UPZ	132.734.212
Penggunaan Dana Amil Lainnya	275.000
Jumlah Penggunaan Lain-Lain	**133.009.212**
vii BEBAN PENYUSUTAN	
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	7.415.500
Beban Penyusutan Perlengkapan Furniture	4.592.000
Jumlah Beban Penyusutan	**12.367.500**

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)*

m. **PENYALURAN DANA NON-SYARIAH**

	2019
Beban Administrasi BPD Bengkulu	60.000
Jumlah Penyaluran Dana Non-Syariah	**60.000**

n. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

o. **Catatan Khusus**

BAZNAS Kota Bengkulu memiliki dua mobil dan dua motor yang digunakan untuk aktivitas operasi. Mobil dan motor tersebut merupakan milik Pemerintah Kota Bengkulu yang dipinjamkan kepada BAZNAS Kota Bengkulu. Kepemilikan dari mobil dan motor tersebut ialah atas nama Pemerintah Kota Bengkulu dan pihak BAZNAS Kota Bengkulu menanggung biaya perawatan dan biaya operasionalnya. Merk dari mobil tersebut ialah Toyota New Avanza Tahun 2008, Toyota Innova Tahun 2014, dan merk dari motor tersebut ialah Yamaha Tahun 2016. Selain itu, BAZNAS Kota Bengkulu memiliki satu mobil yang diperbantukan dari RSUD Kota Bengkulu dengan merk Toyota Innova Tahun 2016.

p. **Persetujuan Laporan Keuangan**

Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini serta menerbitkan laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 pada tanggal 13 Januari 2020.

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam Rupiah (Rp)

ASET	Catatan	2024	2023
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	1.493.710.877	1.429.498.936
Jumlah Aset Lancar		**1.493.710.877**	**1.429.498.936**
ASET TETAP	4		
Aset Tetap (Bersih)		69.758.004	58.684.425
Jumlah Aset Tetap		**69.758.004**	**58.684.425**
TOTAL ASET		**1.563.468.881**	**1.488.183.361**

SALDO DANA	Catatan	2024	2023
SALDO DANA	5		
Dana Zakat		1.315.283.634	1.175.605.855
Dana Infak/Sedekah		155.009.569	222.661.998
Dana Amil		93.175.678	89.915.508
Dana Hibah APBD Kab/Kota		0	0
Jumlah Saldo Dana		**1.563.468.881**	**1.488.183.361**
TOTAL SALDO DANA		**1.563.468.881**	**1.488.183.361**

Bengkulu, 05 Mei 2025

H. Abdurahman Alkaf
Ketua

Syaiful Anwar, S.Sos.
Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	Catatan	2024	2023
DANA ZAKAT			
Penerimaan	6		
Penerimaan Zakat Individual		5.687.539.833	5.155.501.033
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat		4.477.368	0
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		**5.692.017.201**	**5.155.501.033**
Penyaluran	10		
Penyaluran Dana Zakat Untuk Amil		(710.942.479)	(644.437.629)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir Miskin		(3.248.301.250)	(3.317.990.953)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Gharim		(6.543.500)	(14.150.122)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf		0	(1.900.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fisabilillah		(696.465.000)	(471.646.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Ibnu Sabil		(13.499.826)	(47.950.000)
Penyaluran Lain-lain - Dana Zakat		(876.587.368)	(806.750.000)
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		**(5.552.339.422)**	**(5.304.824.704)**
Surplus (Defisit) Dana Zakat		**139.677.779**	**(149.323.671)**
Saldo Awal Dana Zakat			
Saldo Awal Dana		1.175.605.855	1.324.929.526
Koreksi Awal Dana		0	0
Saldo Awal Dana Zakat		**1.175.605.855**	**1.324.929.526**
Saldo Akhir Dana Zakat		**1.315.283.634**	**1.175.605.855**

Bengkulu, 05 Mei 2025

H. Abdurahman Alkaf
Ketua

Syaiful Anwar, S.Sos.
Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	Catatan	2024	2023
DANA INFAK/SEDEKAH			
Penerimaan	7		
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat		42.751.200	287.872.500
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat		604.394.139	794.607.626
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah		**647.145.339**	**1.082.480.126**
Penyaluran	11		
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Amil		(129.429.068)	(216.496.025)
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat		0	0
Penyaluran Infak/Sedekah Tidak Terikat		(585.368.700)	(1.059.289.250)
Jumlah Penyaluran Dana Infak/Sedekah		**(714.797.768)**	**(1.275.785.275)**
Surplus (Defisit) Dana Infak/Sedekah		**(67.652.429)**	**(193.305.149)**
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah			
Saldo Awal Dana		222.661.998	415.967.147
Koreksi Awal Dana		0	0
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah		222.661.998	415.967.147
Saldo Akhir Dana Infak/Sedekah		**155.009.569**	**222.661.998**

Bengkulu, 05 Mei 2025

H. Abdurahman Alkaf
Ketua

Syaiful Anwar, S.Sos.
Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	Catatan	2024	2023
DANA AMIL			
Penerimaan	**8**		
Bagian Amil dari Dana Zakat		710.942.479	644.437.629
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah		129.429.068	216.496.025
Penerimaan - Amil - Bagi Hasil atas Penempatan Dana		0	7.963.801
Penerimaan Lain-lain Dana Amil		44.680.000	
Penerimaan Lain - Dana Amil dari Hibah APBD		0	0
Jumlah Penerimaan Dana Amil		**885.051.547**	**868.897.455**
Penyaluran	**12**		
Beban Pegawai / Pengurus		(581.745.000)	(592.410.000)
Beban Publikasi dan Dokumentasi		(5.800.800)	(7.440.000)
Beban Perjalanan Dinas		(7.895.807)	0
Beban Umum dan Administrasi Lainnya		(86.852.111)	(125.057.732)
Beban Penyusutan		(36.356.421)	(35.647.371)
Beban Jasa Pihak Ketiga		(19.530.000)	(18.500.000)
Penggunaan Lain-lain Dana Amil		(143.611.238)	(137.255.597)
Jumlah Penyaluran Dana Amil		**(881.791.377)**	**(916.310.700)**
Surplus (Defisit) Dana Amil		**3.260.170**	**(47.413.245)**
Saldo Awal Dana Amil			
Saldo Awal Dana		89.915.508	137.328.753
Koreksi Awal Dana		0	0
Saldo Awal Dana Amil		**89.915.508**	**137.328.753**
Saldo Akhir Dana Amil		**93.175.678**	**89.915.508**

Bengkulu, 05 Mei 2025

H. Abdurahman Alkaf
Ketua

Syaiful Anwar, S.Sos.
Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	Catatan	2024	2023
DANA HIBAH APBD KAB/KOTA			
Penerimaan	9		
Penerimaan Dana Hibah APBD Kab/Kota		678.148.527	915.500.000
Jumlah Penerimaan Dana Hibah APBD Kab/Kota		**678.148.527**	**915.500.000**
Penyaluran	13		
Beban Pegawai / Pengurus		(635.600.000)	(619.650.000)
Beban Perjalanan Dinas		(37.556.527)	(15.309.000)
Beban Umum dan Administrasi Lainnya		(4.992.000)	(2.889.000)
Penggunaan Lain-lain		0	(277.652.000)
Jumlah Penyaluran Dana Hibah APBD Kab/Kota		**(678.148.527)**	**(915.500.000)**
Surplus (Defisit) Dana Hibah APBD Kab/Kota		**0**	**0**
Saldo Awal Dana Hibah APBD Kab/Kota			
Saldo Awal Dana		0	0
Koreksi Awal Dana		0	0
Saldo Awal Dana Hibah APBD Kab/Kota		**0**	**0**
Saldo Akhir Dana Hibah APBD Kab/Kota		**0**	**0**

Bengkulu, 05 Mei 2025

H. Abdurahman Alkaf
Ketua

Syaiful Anwar, S.Sos.
Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN ARUS KAS (Metode Langsung)
Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	2024	2023
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Zakat Individual	5.687.539.833	5.155.501.033
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat	4.477.368	0
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	42.751.200	287.872.500
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	604.394.139	794.607.626
Bagian Amil dari Dana Zakat	710.942.479	644.437.629
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah	129.429.068	216.496.025
Penerimaan Lain-lain Dana Amil	44.680.000	
Penerimaan - Amil - Bagi Hasil atas Penempatan Dana		7.963.801
Penerimaan Lain - Dana Amil dari Hibah APBD	0	0
Penyaluran Dana Zakat Untuk Amil	(710.942.479)	(644.437.629)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir Miskin	(3.248.301.250)	(3.317.990.953)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Gharim	(6.543.500)	(14.150.122)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf	0	(1.900.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fisabilillah	(696.465.000)	(471.646.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Ibnu Sabil	(13.499.826)	(47.950.000)
Penyaluran Lain-lain - Dana Zakat	(876.587.368)	(806.750.000)
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Amil	(129.429.068)	(216.496.025)
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat	0	0
Penyaluran Infak/Sedekah Tidak Terikat	(585.368.700)	(1.059.289.250)
Beban Pegawai / Pengurus	(581.745.000)	(592.410.000)
Beban Publikasi dan Dokumentasi	(5.800.800)	(7.440.000)
Beban Perjalanan Dinas	(7.895.807)	0
Beban Umum dan Administrasi Lainnya	(86.852.111)	(125.057.732)
Beban Jasa Pihak Ketiga	(19.530.000)	(18.500.000)
Penggunaan Lain-lain Dana Amil	(143.611.238)	(137.255.597)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**111.641.941**	**(354.394.694)**
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Arus Masuk		
Perolehan Aset Tetap	(47.430.000)	0
Koreksi Aset Tetap Lainnya	0	0
Jumlah Arus Keluar	**0**	**0**
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(47.430.000)**	**0**
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran Hutang	0	0
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	**0**	**0**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	**64.211.941**	**(354.394.694)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**1.429.498.936**	**1.783.893.630**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**1.493.710.877**	**1.429.498.936**

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

3. KAS DAN SETARA KAS

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Kas		
Kas Di Kasir	216.803.558	180.611.744
Bank		
Bank Bengkulu Zakat	522.291.728	763.134.647
Bank Muamalat Indonesia Zakat	17.512.771	16.065.771
Bank BRI Syariah Zakat	151.688.573	23.786.572
Bank BNI Syariah Zakat	106.358.372	28.037.172
Bank BSM Zakat	94.269.749	63.279.423
Bank Muamalat Indonesia Infaq/Shadaqoh	7.485.750	3.882.850
Bank BMI Amil	3.086.592	3.296.592
Bank Fadhilah Infaq Sedekah	234.296.877	264.085.063
Bank Fadhilah Zakat	139.716.907	83.119.102
Bank Fadhilah Amil	200.000	200.000
Jumlah	**1.493.710.877**	**1.429.498.936**

4. ASET TETAP

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut: **(Lampiran I)**

	2024	2023
Peralatan Kantor	197.915.400	154.315.400
Perlengkapan Furniture	90.975.750	87.145.750
Aset Tetap Lainnya	0	0
Jumlah Harga Perolehan	**288.891.150**	**241.461.150**
Akumulasi Penyusutan	(219.133.146)	(182.776.725)
Nilai Buku Aset Tetap	**69.758.004**	**58.684.425**

5. SALDO DANA

Jumlah tersebut merupakan saldo dana pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Saldo Dana Zakat	1.315.283.634	1.175.605.855
Saldo Dana Infak/Sedekah	155.009.569	222.661.998
Saldo Dana Amil	93.175.678	89.915.508
Saldo Dana Hibah APBD Kab/Kota	0	0
Jumlah	**1.563.468.881**	**1.488.183.361**

6. PENERIMAAN ZAKAT

Jumlah tersebut merupakan penerimaan zakat untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Penerimaan Zakat Individual	5.687.539.833	5.155.501.033
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat	4.477.368	0
Jumlah	**5.692.017.201**	**5.155.501.033**

7. PENERIMAAN INFAK/SEDEKAH

Jumlah tersebut merupakan penerimaan infak/sedekah untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	42.751.200	287.872.500
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	604.394.139	794.607.626
Jumlah	**647.145.339**	**1.082.480.126**

8. PENERIMAAN AMIL

Jumlah tersebut merupakan penerimaan amil untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Bagian Amil dari Dana Zakat	710.942.479	644.437.629
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah	129.429.068	216.496.025
Penerimaan - Amil - Bagi Hasil atas Penempatan Dana	0	7.963.801
Penerimaan Lain-lain Dana Amil	44.680.000	0
Penerimaan Lain - Dana Amil dari Hibah APBD	0	0
Jumlah	**885.051.547**	**868.897.455**

9. PENERIMAAN DANA HIBAH APBD

Jumlah tersebut merupakan penerimaan dana hibah APBD untuk tahun 2024 dan 2023.

	2024	2023
Penerimaan Dana Hibah APBD	678.148.527	915.500.000
Jumlah	**678.148.527**	**915.500.000**

10. PENYALURAN ZAKAT

Jumlah tersebut merupakan penyaluran zakat untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Penyaluran Dana Zakat Untuk Amil	(710.942.479)	(644.437.629)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir Miskin	(3.248.301.250)	(3.317.990.953)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Gharim	(6.543.500)	(14.150.122)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf	0	(1.900.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fisabilillah	(696.465.000)	(471.646.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Ibnu Sabil	(13.499.826)	(47.950.000)
Penyaluran Lain-lain Dana Zakat	(876.587.368)	(806.750.000)
Jumlah	**(5.552.339.422)**	**(5.304.824.704)**

11. PENYALURAN INFAK/SEDEKAH

Jumlah tersebut merupakan penyaluran infak/sedekah untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Penyaluran Dana Infak/Sedekah Untuk Amil	(129.429.068)	(216.496.025)
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat	0	0
Penyaluran Infak/Sedekah Tidak Terikat	(585.368.700)	(1.059.289.250)
Jumlah	**(714.797.768)**	**(1.275.785.275)**

12. PENYALURAN AMIL

Jumlah tersebut merupakan penyaluran amil untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Pegawai / Pengurus	(581.745.000)	(592.410.000)
Beban Publikasi dan Dokumentasi	(5.800.800)	(7.440.000)
Beban Perjalanan Dinas	(7.895.807)	0
Beban Umum dan Administrasi Lainnya	(86.852.111)	(125.057.732)
Beban Penyusutan	(36.356.421)	(35.647.371)
Beban Jasa Pihak Ketiga	(19.530.000)	(18.500.000)
Penggunaan Lain-lain Dana Amil	(143.611.238)	(137.255.597)
Jumlah	**(881.791.377)**	**(916.310.700)**

13. PENYALURAN DANA HIBAH APBD

Jumlah tersebut merupakan penyaluran dana hibah APBD untuk tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Pegawai / Pengurus	(635.600.000)	619.650.000
Beban Perjalanan Dinas	(37.556.527)	15.309.000
Beban Umum dan Administrasi Lainnya	(4.992.000)	2.889.000
Penggunaan Lain-lain	0	277.652.000
Jumlah	**(678.148.527)**	**915.500.000**

14. REKLASIFIKASI AKUN

Dalam laporan keuangan tahun 2024 Baznas Kota Bengkulu telah melakukan pemutakhiran klasifikasi nomor rekening/akun-akun laporan keuangan sesuai dengan sistem Baznas (Simba) versi 2023.

Berikut ini akun dalam laporan keuangan tahun 2023 yang telah diklasifikasikan atau disesuaikan agar dapat dikomparasikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2024.

	Setelah Direklasifikasi	Sebelum Direklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan		
Saldo Dana		
Saldo Awal Dana Amil	137.328.753	106.401.265
Saldo Awal Dana Non Syariah		30.927.488
Laporan Aktivitas		
Laporan Aktivitas Dana Amil		
Penerimaan - Amil - Bagi Hasil atas Penempatan Dana	7.963.801	
Penerimaan Jasa Giro		7.963.801
Penggunaan Lain-lain - Dana Amil	(7.600.000)	
Penggunaan Dana Non Syariah		(7.600.000)

15. KONTINGENSI

Sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Entitas seharusnya melakukan pengakuan liabilitas imbalan pasca kerja dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas tersebut disisihkan agar penerapannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kepengurusan Baznas Kota Bengkulu berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bengkulu, yang selanjutnya disebut SK, terdiri dari unsur pimpinan (Ketua dan Wakil) untuk periode terbatas (dalam 5 tahun) dan akan diperbaharui jika sudah selesai masa jabatannya. Berdasarkan SK tersebut dan atas pertimbangan lain bahwa jumlah gaji yang disisihkan tidak material, jumlah pengurus sedikit, serta kondisi keuangan saat ini, Baznas Kota Bengkulu tidak memiliki kewajiban untuk memberikan imbalan pasca kerja sehingga tidak terdapat keyakinan memadai bahwa akan adanya kemungkinan pembayaran imbalan pasca kerja dimasa mendatang.

16. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 05 Mei 2025.

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(dalam Rupiah)

	Catatan	2020
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	2c,3a	1.153.654.122
Piutang Qordhul Hasan –Amil		-
Persediaan		-
Jumlah Aset Lancar		1.153.654.122
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap	2e,2m,3b	72.228.558
Aset Kelolaan		-
Jumlah Aset Tidak Lancar		72.228.558
JUMLAH ASET		**1.228.732.680**
KEWAJIBAN DAN SALDO DANA		
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang Pajak	3c	9.482.273
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		9.482.273
Kewajiban Jangka Panjang		
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-
Jumlah Kewajiban		-
Saldo Dana		
Dana Zakat	2d1,3d	969.102.101
Dana Infak/Sedekah	2d2,3d	121.721.660
Dana Amil	2d3,3d	87.162.694
Dana Non-Syariah	2d4,3d	41.263.952
Jumlah Saldo Dana		1.219.250.407
JUMLAH KEWAJIBAN DAN SALDO DANA		**1.228.732.680**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(dalam Rupiah)

	Catatan	2020
DANA ZAKAT		
Penerimaan		
Penerimaan Zakat Entitas	2f,3e	-
Penerimaan Zakat Individual	2f,3e	6.511.014.464
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat	3e	705.771
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		**6.511.720.235**
Penyaluran		
Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin	2i,3i	(4.485.815.504)
Penyaluran Dana Zakat untuk Amil	2i,3i	(827.425.469)
Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf	2i,3i	(2.536.000)
Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab		-
Penyaluran Dana Zakat untuk Gharim	2i,3i	(15.527.000)
Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabillah	2i,3i	(1.091.594.600)
Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil	2i,3i	(26.720.000)
Penyaluran Dana Zakat lainnya	2i,3i	(965.072.542)
Selisih Kurang Nilai Tukar/ Penilaian – Dana Zakat		-
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		**(7.414.691.115)**
Surplus (Defisit) Dana Zakat		**(902.970.880)**
Saldo Awal Dana Zakat		
Saldo Awal Dana		1.872.072.981
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		**1.872.072.981**
Saldo Akhir Dana Zakat		**969.102.101**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA (*LANJUTAN*)
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020
(dalam Rupiah)

	Catatan	2020
DANA INFAQ/SEDEKAH		
Penerimaan		
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	2g,3f	150.000.000
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	2g,3f	106.270.250
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat		-
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		**256.270.250**
Penyaluran		
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Amil	2j,3j	(51.254.050)
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat		-
Penyaluran Infak Tidak Terikat	2j,3j	(90.512.000)
Penyaluran Infaq/Sedekah Lainnya	2j,3j	-
Jumlah Penyaluran Dana Infak/Sedekah		**(141.766.050)**
Surplus (Defisit) Dana Infaqk/Sedekah		**(114.504.200)**
Saldo Awal Dana Infaq/Sedekah		
Saldo Awal Dana		7.217.460
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		**7.217.460**
Saldo Akhir Dana Infaq/Sedekah		**121.721.660**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA (*LANJUTAN*)
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020
(dalam Rupiah)

	Catatan	2020
DANA AMIL		
Penerimaan		
Bagian Amil dari Dana Zakat	2h,3g	827.425.469
Bagian Amil dari Dana Infaq/Sedekah	2h,3g	51.254.050
Penerimaan Hibah untuk Amil	2h,3g	249.965.000
Penerimaan Lain-lain Dana Amil	2h,3g	13.379.000
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Amil		-
Jumlah Penerimaan Dana Amil		**1.142.023.519**
Penggunaan		
Belanja Pegawai	2k,3k	(640.173.773)
Biaya Publikasi dan Dokumentasi	2k,3k	(15.850.000)
Biaya Perjalanan Dinas		-
Biaya Jasa Pihak Ketiga	2k,3k	(44.920.000)
Beban Umum dan Administrasi	2k,3k	(110.765.089)
Beban Penyusutan	2k,3k	(15.037.442)
Penggunaan Lain-lain	2k,3k	(229.357.564)
Jumlah Penyaluran Dana Amil		**(1.056.103.868)**
Surplus (Defisit) Dana Amil		**85.919.651**
Saldo Awal Dana Amil		
Saldo Awal Dana		1.243.043
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		**1.243.043**
Saldo Akhir Dana Amil		**87.162.694**

	Catatan	2020
DANA NON-SYARIAH		
Penerimaan		
Penerimaan Jasa Giro	2p,3h	28.436.545
Jumlah Penerimaan Non-Syariah		**28.436.545**
Penyaluran		
Penyaluran Dana Non-Syariah	2p,3l	(8.500.000)
Beban Pajak & Administrasi Bank	2p,3l	(60.000)
Jumlah Penyaluran Dana Non-Syariah		**(8.560.000)**
Surplus (Defisit) Dana Non-Syariah		**19.876.545**
Saldo Awal Dana Non-Syariah		
Saldo Awal Dana		21.387.407
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		**21.387.407**
Saldo Akhir Dana Non-Syariah		**41.263.952**

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN ASET TETAP
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(dalam Rupiah)

	Catatan	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyisihan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
ASET TETAP							
Peralatan Kantor	2e,2m,3b	64.953.000	19.300.000	-	-	(49.516.350)	34.736.650
Perlengkapan Furniture	2e,2m,3b	51.110.000	28.376.750	-	-	(41.994.842)	37.491.908
Saldo Per 31/12/2020		116.063.000	47.676.750			(91.511.192)	72.228.558

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BAZNAS KOTA BENGKULU
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(dalam Rupiah)

	Catatan	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
- Penerimaan Zakat Individu		6.511.014.464
- Penerimaan Infak/Sedekah Terikat		150.000.000
- Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat		106.270.250
- Penerimaan Amil		1.142.023.519
- Penerimaan APBN		-
- Penerimaan Jasa Giro		28.436.545
- Bagi Hasil Penempatan Zakat		705.771
- Bagi Hasil Penempatan Infak/sedekah		-
- Persediaan		954.900
- Biaya Penyusutan		15.037.442
- Zakat Amil		(827.425.469)
- Penyaluran kepada Fakir Miskin		(4.485.815.504)
- Penyaluran kepada Gharim		(15.527.000)
- Penyaluran kepada Muallaf		(2.536.000)
- Penyaluran kepada Riqab		-
- Penyaluran kepada Fisabilillah		(1.091.594.600)
- Penyaluran kepada Ibnu Sabil		(26.720.000)
- Penyaluran Zakat Lainnya		(965.072.542)
- Infak/Sedekah Amil		(51.254.050)
- Infak/Sedekah Terikat		-
- Infak/Sedekah Tidak Terikat		(90.512.000)
- Beban Infak/sedekah Lainnya		-
- Penyaluran Dana Non-Syariah		(8.500.000)
- Belanja Pegawai		(640.173.773)
- Beban Publikasi dan Dokumentasi		(15.850.000)
- Beban Jasa Pihak Ketiga		(44.920.000)
- Beban Umum dan Administrasi		(110.765.089)
- Beban Penyusutan		(15.037.442)
- Beban Lain-lain		(229.357.564)
- Beban Lainnya Jasa Giro		(60.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		**(666.678.142)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Penururan (Kenaikan) Aset Tetap		(47.676.750)
- Penururan (Kenaikan) Aset lain-lain		(2.850.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		**`(50.526.750)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Penerimaan Utang		9.482.273
- Pembayaran Utang		-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		9.482.273
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS		**(707.722.619)**
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS		**1.861.376.741**
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS		**1.153.654.122**

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas

	2020
Kas di Tangan	
Kas	194.107.850
Jumlah Kas di Tangan	**194.107.850**
Kas di Bank	
Bank BPD Zakat	369.079.514
Bank BMI Zakat	238.972.200
Bank BRI Syariah Zakat	108.220.085
Bank BNI Syariah Zakat	16.982.485
Bank BSM Zakat	77.522.715
Bank BMI Infaq	68.682.850
Bank BMI Amil	75.738.522
Bank BPRS Fadillah	4.347.901
Jumlah Kas di Bank	**959.546.272**
Jumlah Kas dan Setara Kas	**1.153.654.122**

b. Aset Tetap

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Peralatan Kantor	64.953.000	19.300.000	-	84.253.000
Perlengkapan Furniture	51.110.000	28.376.750	-	79.486.750
Akumlasi Penyusutan				
Peralatan Kantor	(40.625.750)	(8.890.600)	-	(49.516.350)
Perlengkapan Furniture	(35.848.000)	(6.146.842)		(41.994.842)
Nilai Buku Aset Tetap	39.589.250	32.639.308	-	72.228.558

c. Hutang Pajak

	2020
Hutang Pajak PPh 21	9.482.273
Jumlah Hutang Pajak	**9.482.273**

Hutang Pajak merupakan Pajak atas PPh 21 Karyawan yang dibayarkan oleh BAZNAS Kota Bengkulu.

d. Saldo Dana

	2020
Dana Zakat	969.102.101
Dana Infaq/Sedekah	121.721.660
Dana Operasional Amil	87.162.694
Dana Non Halal	41.263.952
Jumlah Saldo Dana	**1.219.250.407**

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)*

e. **Penerimaan Dana Zakat**	**2020**
Zakat individual	6.511.014.464
Bagi Hasil Penempatan Zakat	705.771
Jumlah Penerimaan Dana Zakat	**6.511.720.235**

f. **Penerimaan Dana Infaq/Sedelah**	**2020**
Infak/sedekah terikat	150.000.000
Infak/sedekah tidak terikat	106.270.250
Jumlah Penerimaan Dana Infaq/Sedekah	**256.270.250**

g. **Penerimaan Dana Amil (Operasional)**	**2020**
Dana Zakat Untuk Amil	827.425.469
Dana Infaq/Sedekah Untuk Amil	51.254.050
Penerimaan Hibah	249.965.000
Penerimaan Lain-lain Dana Amil	13.379.000
Jumlah Penerimaan Dana Amil	**1.142.023.519**

h. **Penerimaan Dana Non-Syariah**	**2020**
Penerimaan Jasa Giro	28.436.545
Jumlah Penerimaan Non-Syariah	**28.436.545**

i. **PENYALURAN DANA ZAKAT**	**2020**
i. **PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK FAKIR MISKIN**	
PROGRAM BENGKULU MAKMUR	
Modal Usaha	831.000.000
Alat Usaha	36.450.000
PROGRAM BENGKULU CERDAS	
Bantuan Beasiswa	1.500.000
Bantuan Pendidikan	33.880.000
Bantuan Perlengkapan Pendidikan	367.500.000
PROGRAM BENGKULU SEHAT	
Bantuan Pengobatan	410.503.380
Bantuan Alat Kesehatan	109.480.000
Bantuan Transportasi Pengobatan	69.816.824
Khitanan Massal	28.750.000
PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Biaya Hidup	2.262.555.300
Bantuan Kemanusiaan	294.655.000
Bantuan Bedah Rumah	5.625.000
Bantuan Peduli Anak Yatim	29.100.000
Bantuan Panti Asuhan	5.000.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin	**4.485.815.504**

3. **INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)***

	2020
i. **PENYALURAN DANA ZAKAT (*Lanjutan*)**	
ii. **PENYALURAN DANA ZAKAT MUALLAF**	
PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Kemanusiaan	2.536.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf	**2.536.000**
iii. **PENYALURAN DANA ZAKAT GHARIM**	
PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Kemanusiaan	15.527.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Gharim	**15.527.000**
iv. **PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK FISABILILLAH**	
PROGRAM BENGKULU MAKMUR	
Bantuan Modal Usaha	19.600.500
PROGRAM BENGKULU SEHAT	
Bantuan Pengobatan	133.242.100
PROGRAM BENGKULU IMTAQ	
Kegiatan Keagamaan Ormas	78.829.900
Bantuan Mubaligh/Mubalighah	82.000.000
Bantuan Pengurus Masjid	25.000.000
Bantuan Pembangunan Masjid/Mushollah	60.000.000
Bantuan Operasional MDA/Yayasan/Ponpen	75.300.000
PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Biaya Hidup	381.600.000
Bantuan Kemanusiaan	11.800.000
Bantuan Asupan Gizi	67.956.100
Bantuan Bencana Covid-19	156.266.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabilillah	**1.091.594.600**
v. **PENYALURAN DANA ZAKAT IBNU SABIL**	
PROGRAM PEDULI KEMISKINAN	
Bantuan Kemanusiaan	26.720.000
Jumlah Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil	**26.720.000**
vi. **PENYALURAN DANA ZAKAT LAINNYA**	
Penyaluran Dana Zakat Melalui UPZ	964.400.000
Beban Administrasi BRI Syariah Zakat	172.000
Beban Administrasi BSM Zakat	372.000
Beban Pajak BRI Syariah Zakat	73.090
Beban Pajak BSM Zakat	55.452
Jumlah Penyaluran Dana Zakat Lainnya	**965.072.542**

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)*

j. PENYALURAN DANA INFAQ/SEDEKAH	2020
i. PENYALURAN DANA INFAQ/SEDEKAH UNTUK AMIL	
Penyaluran Dana Infaq/Sedekah Terikat	30.000.000
Penyaluran Dana Infaq/Sedekah Tidak Terikat	21.254.050
Jumlah Penyaluran Dana Infaq/Sedekah untuk Amil	**51.254.050**
ii. PENYALURAN DANA INFAQ/SEDEKAH TIDAK TERIKAT	
Bantuan Perlengkapan Masjid/Musbollah	33.875.000
Bantuan Kegiatan Ramadhan	17.950.000
Bantuan Kegiatan Idul Adha	15.000.000
Bantuan Korban Bencana Alam	17.487.000
Bantuan Kegiatan Keagamaan Yayasan/Ormas/MDA	6.200.000
Jumlah Penyaluran Dana Infaq/Sedekah Tidak Terikat	**90.512.000**

k. PENGGUNAAN DANA AMIL	2020
i. BELANJA PEGAWAI	
Gaji Pimpinan	134.660.000
Gaji Staff Amil	221.600.000
Insentif Amil Magang	18.000.000
Biaya Transportasi	3.600.000
Biaya Transport Survey & Monitoring	3.179.000
Tunjangan Kinerja	145.800.000
Tunjangan Amil	40.995.000
Tunjangan Kesehatan	5.105.000
Tunjangan Konsumsi	2.400.000
Tunjangan Hari Raya Idul Fitri	18.500.000
Tunjangan Lembur	5.300.000
Tunjangan Pajak	9.482.273
Insentif Kegiatan Penyaluran	27.220.000
Biaya Training dan Development	3.800.000
Biaya Pelayanan Tamu	532.500
Jumlah Belanja Pegawai	**640.173.773**
ii. BIAYA PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI	
Biaya Publikasi	15.850.000
Jumlah Biaya Publikasi dan Dokumentasi	**15.850.000**

3. **INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN *(LANJUTAN)***

k. **PENGGUNAAN DANA AMIL (*LANJUTAN*)**	**2020**
iii. **BIAYA JASA PIHAK KETIGA**	
Biaya Jasa Pihak ketiga	31.320.000
Biaya Jasa Auditor Eksternal	7.500.000
Biaya Jasa Tenaga Pembantu	6.100.000
Jumlah Jasa Pihak Ketiga	**44.920.000**
iv. **BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**	
Biaya Listrik	4.661.000
Biaya Pengadaan Seragam	12.218.000
Biaya Pengiriman	105.000
Biaya Indihome	9.378.832
Biaya Kantor	35.072.200
Biaya Operasional Mobil	46.078.057
Biaya Operasional Motor	342.000
Biaya Pemeliharaan Peralatan Kantor	2.730.000
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	**110.765.089**
v. **BEBAN PENYUSUTAN**	
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	8.890.600
Beban Penyusutan Perlengkapan Furniture	6.146.842
Jumlah Beban Penyusutan	**15.037.442**
vi. **PENGGUNAAN LAIN-LAIN**	
Potongan Dana Zakat untuk UPZ	228.977.564
Penggunaan Dana Amil Lainnya	380.000
Jumlah Penggunaan Lain-Lain	**229.357.564**

l. **PENYALURAN DANA NON-SYARIAH**	**2020**
Bantuan Kampung Kelurahan	5.000.000
Bantuan Bencana Alam	3.500.000
Beban Administrasi BPD Bengkulu	60.000
Jumlah Penyaluran Dana Non-Syariah	**8.560.000**

m. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

PROFIL PENULIS

Nama lengkap penulis adalah Rohma Trianita, lahir di Curup, Kabupaten Rejang Lebong, pada tanggal 28 Mei 2003. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, dari pasangan Saprani dan Sri Rohayati.Penulis memulai pendidikan formal di SDIT Khoiru Ummah, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPIT Khoiru Ummah. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMKIT Khoiru Ummah dan diselesaikan pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah.

Selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, serta pernah menjalani program magang di BAZNAS Kota Bengkulu, yang menjadi salah satu latar belakang penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.), dengan judul **"Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu Tahun 2021–2023."** Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keuangan syariah dan pengelolaan dana zakat di Indonesia.